

**PENGARUH KEMANDIRIAN BELAJAR SISWA DAN FASILITAS
PEMBELAJARAN TERHADAP HASIL BELAJAR GEOGRAFI SISWA
KELAS XI IPS MAN 1 LAMONGAN**

SKRIPSI

Oleh

Afiqoh Billah Izzah

NIM.19130009



**PROGAM STUDI PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG**

2023



**PENGARUH KEMANDIRIAN BELAJAR SISWA DAN FASILITAS
PEMBELAJARAN TERHADAP HASIL BELAJAR GEOGRAFI SISWA
KELAS XI IPS MAN 1 LAMONGAN**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri
Maulana Malik Ibrahim Malang Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Oleh

Afiqoh Billah Izzah

NIM.19130009



**PROGAM STUDI PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG**

2023

LEMBAR PERSETUJUAN

LEMBAR PERSETUJUAN

Skripsi

**PENGARUH KEMANDIRIAN BELAJAR SISWA DAN FASILITAS
PEMBELAJARAN TERHADAP HASIL BELAJAR DALAM MATA
PELAJARAN GEOGRAFI KELAS XI IPS MAN 1 LAMONGAN**

Oleh

Afiqoh Billah Izzah

NIM. 19130009

Telah Disetujui Oleh,

Dosen Pembimbing



Kusumadyahdewi, M.AB

NIP. 197201022014112005

Mengetahui,

Ketua Jurusan Pendidikan IPS



Dr. Alfiana Yuli Efiyanti, MA

NIP. 197107012006042001

LEMBAR PENGESAHAN

LEMBAR PENGESAHAN

**PENGARUH KEMANDIRIAN BELAJAR SISWA DAN FASILITAS
PEMBELAJARAN TERHADAP HASIL BELAJAR GEOGRAFI SISWA
KELAS XI IPS MAN 1 LAMONGAN**

SKRIPSI

Dipersiapkan dan disusun oleh

Afiqoh Billah Izzah (19130009)

Telah dipertahankan di depan penguji pada tanggal 05 Juli 2023 dan dinyatakan
LULUS serta diterima sebagai salah satu pernyataan untuk memperolehh gelar Strata
Satu Sarjana Pendidikan (S. Pd)

Panitia Penguji	Tanda Tangan
Ketua Sidang <u>Nur Cholifah, M.Pd</u> NIP. 199203242019032023	:
Sekretaris Sidang <u>Kusumadyahdewi, M.AB</u> NIP. 197201022014112005	:
Pembimbing <u>Kusumadyahdewi, M.AB</u> NIP. 197201022014112005	:
Penguji Utama <u>Dr. Saiful Amin, M.Pd</u> NIP. 198709222015031005	:

Mengesahkan,

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang



HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kusumadyahdewi, M. AB
Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK)
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Skripsi Afiqoh Billah Izzah
Lamp : 4 (Empat) Eksemplar

Yang Terhormat,

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK)
UIN Maulana Malik Ibrahim Malang
Di Malang

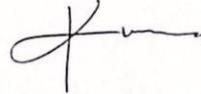
Assalamualaikum, Wr, Wb.

Sesudah melakukan beberapa kali bimbingan, baik segi isi, bahasa, maupun penulisan dan setelah membaca skripsi mahasiswa tersebut dibawah ini :

Nama : Afiqoh Billah Izzah
NIM : 19130009
Jurusan : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
Judul Skripsi : Pengaruh Kemandirian Belajar Siswa Dan Fasilitas Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Dalam Mata Pelajaran Geografi Kelas XI IPS MAN 1 Lamongan

Wassalamualaikum, Wr, Wb.

Pembimbing



Kusumadyahdewi, M. AB

NIP. 197201022014112005

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan pada suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya, juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar rujukan.

Malang, 1 Juni 2023

Penulis


METRAI
TEMPEL
E65B5AKX481016412

NIM. 19130009

MOTTO

Kita harus berarti untuk diri kita sendiri terlebih dahulu, sebelum kita menjadi orang yang berharga bagi orang lain.

(Ralph Waldo Emerson)

LEMBAR PERSEMBAHAN

Alhamdulillah Rabbal Alamin Segala puji bagi Allah SWT atas rahmat dan kasih sayang-Nya . Sholawat serta salam selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad

Saw. Aku bersaksi tiada Tuhan selain Allah dan bahwa Nabi Muhammad adalah Rasul-Nya. Karya ini kupersembahkan pada orang-orang tersayang yang tiada henti mendukung dan menemaniku menyelesaikan karya ilmiah ini. Ucapan terimakasih

aku ucapkan kepada :

Terkhusus kedua orang tua penulis yang sangat penulis sayangi, matur nuwun sekali bapak Bonari dan ibu Mukarromah yang doanya selalu mengiringi penulis dimanapun serta kapanpun serta segala dukungannya baik berupa materi maupun non materi.

Teruntuk Ibu Kusumadyahdewi. M.AB sebagai pembimbing peneliti, terima kasih banyak sudah meluangkan waktu untuk membimbing peneliti sampai proses penulisan karya ini selesai.

Untuk calon suami (Ayung Evin Adityandy), yang telah memberikan berkontribusi banyak dalam penyusunan skripsi saya, serta memberikan doanya kepada penulis sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini dengan lancar.

Untuk sahabat-sahabatku (Farah Nur Rifdah, Mafazatut Taqiyah, Elda Safiro, Elna Jaililun Misfaidah) yang sudah senantiasa memberikan dukungan serta menemani masa-masa skripsi saya yang saat ini sama-sama berjuang mendapatkan gelar sarjana.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Alhamdulillah, segala puja dan puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan taufik, serta hidayah-Nya. Sehingga penulis dapat menyusun dan menyelesaikan proposal penelitian tepat pada waktunya, dengan judul “**Pengaruh Kemandirian Belajar Siswa dan Fasilitas Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Geografi Siswa Kelas Xi IPS MAN 1 Lamongan**”. Shalawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada Nabi besar, Nabi Muhammad SAW yang telah memberikan petunjuk dan perantara bagi umatnya dalam menuju dari gelap gulita menuju terang benderang.

Adapun dibuatnya skripsi ini, penulis tidak terlepas dari bimbingan, dukungan, dan bantuan dari semua pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati, rasa hormat, izinkan penulis mengucapkan terimakasih kepada semua pihak. Ungkapan rasa terimakasih ini penulis persembahkan kepada :

1. Bapak Prof.Dr. H. M. Zainuddin, MA, Selaku Rektor Universitas Islma Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Bapak Dr. H. Nur Ali, M.Pd. Selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Ibu Dr. Alfiana Yuli Efianti, MA selaku ketua Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Universitas Islam Negeri Maulana Maliki Ibrahim Malang.

4. Ibu Kusumadyahdewi, MA.B. Selaku Wali Dosen penulis terimakasih atas arahan yang telah diberikan kepada penulis, sekaligus dosen pembimbing yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan saran, petunjuk atau arahan dan bimbingan yang sangat berarti kepada penulis selama penyusunan penelitian skripsi ini.
5. Bapak Ibu dosen Jurusan Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang yang telah mengajarkan ilmunya kepada penulis selama belajar di Universitas ini.
6. Seluruh staf Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Maulanan Malik Ibrahim Malang yang telah membantu kelancaran administratif.
7. Serta kepada seluruh pihak yang telah terlibat dalam proses penyusunan proposal skripsi.

Demikian pengantar penelitian skripsi yang telah penulis sampaikan, semoga Allah SWT membalas semua amal kebaikan atas bantuan dan bimbingan yang telah diberikan kepada penulis. Semoga juga penelitian ini dapat digunakan dengan sebaik-baiknya oleh penulis dalam melaksanakan penelitian dilapangan, serta dapat bermanfaat bagi penulis dan semua pembaca. Amin.

Wassalamu'alaikum Wr, Wb.

Malang, 1 Juni 2023

Afiqoh Billah Izzah

NIM.19130009

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	v
MOTTO	vi
LEMBAR PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
ABSTRAK	xv
ABSTRACT	xvi
ملخص	xvii
PEDOMAN LITERASI ARAB LATIN	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Manfaat Penelitian	8
E. Hipotesis Penelitian	8
F. Ruang Lingkup dan Keterbatasan Penelitian	9
G. Orisinalitas Penelitian	10
H. Definisi Operasional	15
I. Sistematika Penulisan	16
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	18
A. Kajian Teori.....	18

B. Kerangka Berfikir.....	44
BAB III METODE PENELITIAN	46
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	46
B. Lokasi Penelitian	46
C. Variabel Penelitian.....	46
D. Populasi dan Sampel	47
E. Data dan Sumber Data.....	48
F. Instrumen Penelitian	48
G. Teknik Pengumpulan Data	51
H. Uji Validitas Dan Reliabilitas	52
I. Analisis Data.....	57
J. Prosedur Penelitian.....	64
BAB IV PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN	66
A. Paparan Data	66
B. Hasil Penelitian	70
BAB V PEMBAHASAN	84
A. Pengaruh Kemandirian Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Geografi	84
B. Pengaruh Fasilitas Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Geografi.....	88
C. Pengaruh Kemandirian Belajar Siswa dan Fasilitas Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Geografi	91
BAB VI PENUTUP	98
A. KESIMPULAN	98
B. SARAN	99
DAFTAR PUSTAKA.....	100
LAMPIRAN.....	106

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Orisinalitas Penelitian	12
Tabel 3. 1 Indikator Kemandirian Belajar Siswa	49
Tabel 3. 2 Indikator Fasilitas Pembelajaran	51
Tabel 3. 3 Hasil Uji Validitas Kemandirian Belajar Siswa	53
Tabel 3. 4 Hasil Uji Validitas Fasilitas Pembelajaran	54
Tabel 3. 5 Hasil Uji Reliabilitas Variabel Kemandirian Belajar Siswa	56
Tabel 3. 6 Hasil Uji Reliabilitas Variabel Fasilitas Pembelajaran	57
Tabel 4. 1 Fasilitas Pembelajaran MAN 1 Lamongan	68
Tabel 4. 2 Deskripsi Variabel Kemandirian Belajar Siswa	71
Tabel 4. 3 Deskripsi Variabel Fasilitas Pembelajaran	73
Tabel 4. 4 Hasil Belajar Mata Pelajaran Geografi.....	75
Tabel 4. 5 Hasil Uji Normalitas.....	76
Tabel 4. 6 Hasil Uji Multikolonieritas.....	77
Tabel 4. 7 Hasil Uji Heteroskedesitisitas	78
Tabel 4. 8 Hasil Uji Regresi Linier Berganda	78
Tabel 4. 9 Hasil Uji Hipotesis Parsial (Uji t)	81
Tabel 4. 10 Hasil Uji Simultan (Uji F).....	82
Tabel 4. 11 Hasil Koefisien Determinasi.....	83

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Berfikir.....	45
Gambar 4. 1 Struktur Organisasi Madrasah.....	67
Gambar 4. 2 Persentase Kemandirian Belajar Siswa.....	72
Gambar 4. 3 Persentase Fasilitas Pembelajaran.....	74

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Surat Izin Penelitian	107
Lampiran 2: Surat Telah Melaksanakan Penelitian	108
Lampiran 3: Uji Coba Instrumen Penelitian	109
Lampiran 4: Instrumen Penelitian.....	112
Lampiran 5: Uji Validitas	115
Lampiran 6 Uji Reliabilitas.....	117
Lampiran 7: Nilai UAS Mata Pelajaran Geografi.....	118
Lampiran 8: Uji Asumsi Klasik	123
Lampiran 9: Regresi Linier Berganda.....	125
Lampiran 10: Uji Hipotesis.....	126
Lampiran 11: Dokumentasi.....	128
Lampiran 12: Bukti Konsultasi	129

ABSTRAK

Izzah, Afiqoh Billah 2023. Pengaruh Kemandirian Belajar Siswa dan Fasilitas Pembelajaran terhadap Hasil Belajar Geografi Siswa Kelas XI IPS MAN 1 Lamongan. Skripsi Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IPS Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Pembimbing Skripsi: Kusumahdyahdewi M.AB.

Kemandirian belajar siswa dan fasilitas pembelajaran merupakan salah satu penunjang yang penting dalam melakukan proses pembelajaran di sekolah. Adanya kemandirian belajar dan fasilitas pembelajaran akan mempermudah kegiatan pembelajaran yang nantinya juga akan mempengaruhi tinggi dan rendahnya hasil belajar siswa. Namun demikian, pencapaian hasil belajar siswa yang tidak terlepas dari faktor-faktor yang mempengaruhi belajar itu sendiri.

Sehingga tujuan penelitian kuantitatif ini dilakukan untuk (1) Menjelaskan pengaruh kemandirian belajar siswa terhadap hasil belajar Geografi, (2) Menjelaskan pengaruh fasilitas pembelajaran terhadap hasil belajar Geografi, (3) Menjelaskan pengaruh kemandirian belajar siswa dan fasilitas pembelajaran terhadap hasil belajar Geografi.

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan angket (Kuesioner) dan dokumentasi sebagai instrumen penelitian dengan melibatkan seluruh siswa kelas XI IPS MAN 1 Lamongan, dengan jumlah sampel 107 siswa. Analisis data yang digunakan adalah analisis data regresi linier berganda.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) terdapat pengaruh kemandirian belajar siswa terhadap hasil belajar Geografi, (2) Terdapat pengaruh Fasilitas Pembelajaran terhadap hasil belajar Geografi, (3) Terdapat pengaruh Kemandirian Belajar siswa dan Fasilitas Pembelajaran terhadap hasil belajar Geografi.

Kata Kunci: *Kemandirian Belajar Siswa, Fasilitas Pembelajaran, Hasil Belajar*

ABSTRACT

Izzah, Afiqoh Billah 2023. The Impact of Students' Learning Independence and Learning Facilities on Students' Geography Learning Outcomes of XI IPS 2 MAN 1 Lamongan. Thesis of the Department of Social Science Education, Faculty of Tarbiyah and Social Sciences Teacher Training, Maulana Malik Ibrahim State Islamic University, Malang. Thesis Supervisor: Kusumadyahdewi M.AB.

Student learning independence and learning facilities are one of the important supports in carrying out the learning process at school. The existence of learning independence and learning facilities will be able to facilitate learning activities which will also affect the high and low student learning outcomes. However, the achievement of student learning outcomes is inseparable from the factors that influence learning itself.

Thus, the purpose of this quantitative research was conducted to (1) Explain the effect of student learning independence on Geography subject learning outcomes, (2) Explain the effect of learning facilities on Geography subject learning outcomes, (3) Explain the effect of student learning independence and learning facilities on Geography subject learning outcomes.

The data collection in this study used questionnaire method (Questionnaire) and documentation as the research instrument involving all students of class XI IPS MAN 1 Lamongan, with a total sample of 107 students. In addition, data analysis used is multiple linear regression.

The result of this study presents that (1) there is an effect of student learning independence on Geography subject learning outcomes, (2) there is an effect of learning facilities on Geography subject learning outcomes, (3) there is an effect of student learning independence and learning facilities on Geography subject learning outcomes.

Keywords: Students' Learning Independent, Learning Facilities, Learning Outcomes

ملخص

عزة ، أفقه بالله. 2023. تأثير التعليم الذاتي للطلاب ومرافق التعلم على نتيجة التعلم في مادة الجغرافية في المدرسة الثانوية الاسلامية الحكومية ١ لامونجان. البحث العلمي. قسم تعليم العلوم الاجتماعية، كلية علوم التربية التعليم، جامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية مالانج. المشرفة: كوسوماديوي الماجستير.

التعليم الذاتي لدى الطلاب ومرافق التعلم من الدعامات المهمة في تنفيذ عملية التعلم في المدرسة. سيسهل وسيؤثر التعليم الذاتي لدى الطلاب ومرافق التعلم على أنشطة التعلم وكذلك نتيجة التعلم لدى الطلاب أما نتيجة عالية أو منخفضة. ومع ذلك، لا يمكن تحقيق نتيجة التعلم للطلاب فضلا عن العوامل المؤثرة على هذا التعلم.

فلذلك الأهداف من هذا البحث الكمي كما يلي (١) لشرح تأثير التعليم الذاتي للطلاب على نتيجة التعلم في مادة الجغرافية، (٢) لشرح تأثير مرافق التعلم على نتيجة التعلم في مادة الجغرافية، (٣) لشرح تأثير التعليم الذاتي لدى الطلاب ومرافق التعلم على نتيجة التعلم في مادة الجغرافية.

استخدم هذا البحث جمع البيانات الاستبيان والوثيقة كأدوات البحث الممتلىء بجميع الطلاب الفصل الحادي عشر قسم العلم الاجتماعي في المدرسة الثانوية الاسلامية الحكومية ١ لامونجان، مع عينة ١٠٧ طالبًا. تحليل البيانات المستخدم هو تحليل بيانات الانحدار الخطي المتعدد

الذي يوضح أن (١) هناك تأثير التعليم الذاتي للطلاب على نتيجة التعلم في مادة الجغرافية، (٢) هناك تأثير مرافق التعلم على نتيجة التعلم في مادة الجغرافية، (٣) هناك تأثير التعليم الذاتي للطلاب ومرافق التعلم على نتيجة التعلم في مادة الجغرافية.

كلمة الأساسية: التعليم الذاتي لدى الطلاب ، مرافق التعلم ، نتائج التعلم

PEDOMAN LITERASI ARAB LATIN

Penulisan transliterasi Arab-Latin ini menggunakan pedoman transliterasi berdasarkan Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 158 Tahun 1987 dan Nomor 0543 b/U/1987.

A. Huruf

ا = a	ز = z	ق = q
ب = b	س = s	ك = k
ت = t	ش = sy	ل = l
ث = ts	ص = sh	م = m
ج = j	ض = dl	ن = n
ح = h	ط = th	و = w
خ = kh	ظ = zh	ه = h
د = d	ع = ‘	ء = ‘
ذ = dz	غ = gh	ي = y
ر = r	ف = f	

B. Vokal Panjang

Vokal (a) panjang	= â
Vokal (i) panjang	= î
Vokal (u) panjang	= û

C. Vokal Diftong

ؤ	= aw
أي	= ay
ؤ	= u

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan faktor yang sangat penting dalam membangun bangsa, karena dengan berpendidikan seseorang tersebut akan bisa terarah masa yang lebih baik dan cerah. Namun dalam mencari ilmu dimanapun kapanpun tidak begitu mudah, harus berani mengorbankan waktunya, menanggung resikonya dan segala macam apapun yang menjadi kebutuhan untuk meraih pendidikan. Menurut beberapa ahli, salah satunya adalah Omar Hamalik, bahwa pendidikan sangat penting karena merupakan proses mempengaruhi seseorang agar dapat menyesuaikan diri sebaik mungkin terhadap lingkungan dan lainnya.¹ Karena setiap manusia mempunyai basic sendiri dalam bidangnya atau kualitas dan kemampuan masing-masing dalam menempatkan diri dalam profesinya maka sangat penting pendidikan tersebut untuk dilakukan.

Peningkatan pendidikan dapat dilakukan dengan melalui lembaga-lembaga atau instansiasi pendidikan, salah satu lembaga pendidikan formal yaitu sekolah. Hampir seluruh orang dikenai pembelajaran. Dalam proses pembelajaran melibatkan dua pelaku aktif, ialah guru dan siswa. Guru merupakan seseorang yang mempunyai wewenang serta bertanggung jawab terhadap pembelajaran semua siswa, baik secara individual ataupun secara klasikal, baik di sekolah maupun diluar sekolah. Guru yang baik merupakan guru yang membagikan pengajarannya dengan mudah dicerna ataupun mudah diterima.

¹ Abdillah, Rahmat Hidayat. 2019. *Ilmu Pendidikan "Konsep, Teori dan Aplikasinya"*. Medan:LPPPI

Masalah utama yang dialami oleh sebagian besar siswa adalah masalah belajar. Semua sekolah mengharapkan siswanya belajar secara optimal untuk mencapai tujuan pembelajaran yang baik. Tuntutan belajar tersebut mengharuskan siswa untuk belajar lebih mandiri, disiplin dalam mengatur waktu, dan melaksanakan kegiatan belajar yang lebih terarah dan intensif sehingga memungkinkan siswa untuk lebih produktif, kreatif, dan inovatif. Modal utama yang dibutuhkan siswa untuk menyesuaikan diri dengan tuntutan tersebut adalah memiliki kemampuan dan keterampilan untuk mengatur kegiatan belajar, mengontrol perilaku, dan mengetahui tujuan, arah, serta sumber-sumber yang mendukung untuk proses pembelajarannya. Menurut Winkel, bahwa hasil belajar adalah perubahan yang mengakibatkan manusia berubah dalam sikap dan tingkah lakunya.²

Pencapaian hasil belajar oleh siswa tidak terlepas dari faktor-faktor yang mempengaruhi belajar itu sendiri. Berdasarkan faktor-faktor yang mempengaruhi tersebut perlu untuk diketahui dan diteliti. Faktor dari dalam diri siswa merupakan salah satu faktor penting yang menentukan keberhasilan belajar. Hal ini dikarenakan sasaran utamanya adalah siswa itu sendiri sebagai subjek. Namun selain didukung oleh faktor internal siswa juga perlu didukung faktor eksternal juga. Menurut Monks dkk, rentang usia remaja adalah antara 12 sampai dengan 21 tahun yang merupakan peralihan dari masa kehidupan anak-anak menuju dewasa, sehingga subjek penelitian ini

² Badru Zulfi, "Pentingnya Belajar," *Journal of Chemical Information and Modeling* 53, no. 9 (2018): 1689–1699.

tergolong pada masa remaja berusia antara 15 sampai dengan 18 tahun.³ Adapun menurut Salzman mengemukakan bahwa remaja adalah masa perkembangan sikap tergantung terhadap orang tua kearah kemandirian, minat-minat seksual, perenungan diri, dan perhatian terhadap nilai-nilai estetika dan isu-isu moral.⁴ Kemandirian belajar siswa merupakan aktivitas belajar secara langsung didorong oleh kemauan sendiri, serta kemandirian belajar siswa juga salah satu faktor internal yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa.

Salah satu masalah yang ditemukan yang mempengaruhi hasil belajar adalah kurangnya tingkat kemandirian belajar siswa. Dalam penelitian Sunarsih, mengemukakan bahwa penyebab rendahnya hasil belajar siswa dikarenakan siswa yang kurang respon dan saat diberikan tugas individu, terkadang tidak memiliki catatan pelajaran yang ditulis sendiri, mengerjakan tugas tidak tepat waktu serta hanya mengandalkan temannya yang pintar. Siswa yang memiliki kemandirian belajar yang baik dapat menobatkan dirinya dapat sungguh- sungguh dalam belajar, sehingga siswa tersebut mampu mengerjakan tugas belajar untuk memperoleh hasil yang terbaik. Menurut pemaparan diatas kemandirian belajar menjadi penting dikarenakan searah dengan hasil belajar.⁵ Begitu pula dengan permasalahan kemandirian belajar siswa yang ada beberapa siswa di MAN 1 Lamongan masih bergantung pada sumber yang disediakan oleh guru. Kurangnya

³ Amilia Mayar Riyanti, "Hubungan Antara Minat Penggunaan Media Sosial Dengan Interaksi Sosial Pada Remaja Awal" (2015): 12–31.

⁴ B A B li, "Muhammad Al-Mighwar, Psikologi Remaja, (Bandung: Pustaka Setia, 2006), 55. Ibd., 55. 9" (n.d.): 9–28.

⁵ Atin warmi.dkk, "Motivasi dan Kemandirian belajar siswa pada mata pelajaran matematika dimasa pandemi covid-19".(jurnal: ISSN Vol.8 No. 3,2020)hlm.2

inisiatif belajar padahal mereka mempunyai buku pelajaran atau LKS, yang dapat dipelajari diluar sekolah. Ada sebagian siswa ketika mendapat tugas dari guru, mereka saling bergantung kepada teman lainnya. Selain itu saat ujian semester, mereka saling mencontek jawaban teman.

Selain kemandirian belajar, faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa yang lain adalah fasilitas pembelajaran.⁶ Fasilitas pembelajaran merupakan alat perlengkapan atau alat-alat yang dipergunakan dalam proses pembelajaran. Secara garis besar pengelompokkan fasilitas pembelajaran menjadi dua bagian, yaitu sarana dan prasarana. Sarana pendidikan adalah yang berkaitan langsung dengan proses pembelajaran. Sedangkan prasarana pendidikan merupakan seluruh perangkat kelengkapan dasar yang secara tidak langsung menunjang proses pembelajaran. Pentingnya fasilitas disebutkan dalam Undang-Undang Republik Indonesia No.22 Tahun 2003 pasal 45 ayat 1 tentang fasilitas belajar yang berisi “Setiap satuan pendidikan baik formal maupun non formal harus menyediakan fasilitas yang memenuhi kebutuhan terhadap pendidikan sesuai dengan pertumbuhan dan perkembangan potensi fisik, kecerdasan intelektual, sosial, emosional, dan kewajiban siswa”.⁷

Menurut pengamatan yang dilakukan di MAN 1 Lamongan tersebut, segala fasilitas penunjang pembelajaran siswa sudah cukup lengkap. Buku-buku di perpustakaan, alat-alat laboratorium, serta berbagai alat peraga lainnya sudah

⁶ Eka Damayanti Muhammad Faisal, Muh. Rapi, “Pengaruh Tingkat Kemandirian Belajar Dan Pemanfaatan Fasilitas Belajar Terhadap Hasil Belajar Biologi Peserta Didik,” *Jurnal Al-Ahya* 1 (2019): 26–35, <https://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/alahya/article/view/10740>.

⁷ Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional, “Introduction and Aim of the Study,” *Acta Pædiatrica* 71 (1982): 6–6.

tersedia. Namun, pemanfaatan fasilitas pembelajaran yang digunakan sebagai penunjang pembelajaran tersebut kurang dimanfaatkan oleh siswa. Hal ini dibuktikan dengan sedikitnya siswa yang berkunjung ke perpustakaan untuk meminjam buku pada saat jam istirahat ataupun sebelum jam pelajaran dimulai, dan hampir tidak ditemukannya siswa yang berkunjung ke laboratorium untuk memanfaatkan peralatan-peralatan ataupun alat peraga yang ada sebagai penunjang pembelajarannya.

Hasil belajar merupakan suatu alat pengukur keberhasilan dalam proses pembelajaran. Perubahan perilaku yang diperoleh siswa setelah mengalami proses belajar disebut juga hasil belajar. Hasil perubahan tersebut diperoleh dari kegiatan pembelajaran di sekolah yang bersifat kognitif, afektif, dan psikomotor. Hasil belajar yang dicapai siswa mencerminkan kemampuan siswa dalam mempelajari suatu mata pelajaran. Hal ini, menjadikan hasil belajar menjadi tolak ukur untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan dalam belajar, sehingga dapat membantu guru dalam mengetahui informasi akan kemampuan belajar siswa. Terdapat dua faktor hasil belajar yaitu faktor berasal dari diri sendiri dan faktor berasal dari luar siswa. Hasil belajar tidak dapat dipisahkan dari kegiatan pengajaran, baik dari awal, proses, hingga akhir pembelajaran.

Pada tingkat Sekolah Menengah Atas (SMA) mata pelajaran IPS merupakan sebuah mata pelajaran integrasi dari mata pelajaran Sejarah, Geografi dan Ekonomi, dan mata pelajaran ilmu sosial lainnya. Dalam pendidikan menopang atau mencakup berbagai mata pelajaran seperti dalam mata pelajaran IPS. Oleh karena itu, dalam dunia pendidikan terdapat mata pelajaran Ilmu Pengetahuan

Sosial (IPS) yang dirancang untuk mengembangkan pengetahuan, pemahaman, dan kemampuan analisis terhadap kondisi sosial masyarakat dalam memasuki kehidupan bermasyarakat yang dinamis.⁸

Geografi merupakan salah satu cabang mata pelajaran dari rumpun IPS (Ilmu Pengetahuan Sosial) yang menjadi mata pelajaran wajib untuk dipelajari. Mata pelajaran geografi adalah mata pelajaran yang mengkaji muka bumi dan segala sesuatu yang berada di atasnya seperti penduduk, flora, fauna, iklim, udara dan segala interaksinya. Dalam mata pelajaran geografi juga bahasanya sangat luas, membutuhkan waktu yang lama dalam mempelajarinya, mata pelajaran geografi ini juga harus dengan banyak membaca agar mendapatkan materi-materi yang terdapat didalamnya.⁹ Maka perlu adanya mengukur hasil belajar siswa karena mengingat mata pelajaran geografi itu pembahasannya sangat luas, materi yang dipelajari sangat banyak, teori, yang mengamati sekitar mengenai sosial kemasyarakatan dan diterapkan dalam masyarakat.

Berdasarkan fenomena yang terjadi, peneliti mengangkat sebuah permasalahan ini yakni kemandirian belajar siswa MAN 1 Lamongan masih sangat rendah. Penyebab sulitnya mendorong siswa untuk belajar mandiri adalah kurangnya motivasi dan minat belajar siswa. Kemandirian belajar siswa tidak akan terbentuk dengan sendirinya, adapun dipengaruhi oleh faktor diantaranya motivasi dan minat. Salah satu faktor yang mendorong kemandirian belajar siswa di MAN 1 Lamongan ialah adanya fasilitas pembelajaran yang memadai. Fasilitas

⁸ Supriya.2009. *Pendidikan IPS*. PT Remaja Rosdakarya. Hlm 41-43

⁹ Ibid Hlm 43

pembelajaran yang memadai akan dapat memotivasi siswa untuk belajar. Adanya fasilitas pembelajaran yang baik dan lengkap maka siswa akan lebih maju dan akan mencapai hasil belajar yang baik pula.

Maka berdasarkan permasalahan yang terjadi dan adanya literatur penelitian terdahulu maka peneliti telah tertarik dalam meneliti tersebut yang mana diaplikasikan fenomena tersebut kedalam judul, “Pengaruh Kemandirian Belajar Siswa dan Fasilitas Pembelajaran terhadap Hasil Belajar Geografi Siswa Kelas XI IPS MAN 1 LAMONGAN”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan adanya penjelasan dalam latar belakang masalah di atas yang sesuai dengan fenomena yang terjadi maka peneliti merumuskan dalam beberapa rumusan masalah yaitu :

1. Adakah pengaruh kemandirian belajar siswa terhadap hasil belajar Geografi?
2. Adakah pengaruh fasilitas pembelajaran terhadap hasil belajar Geografi?
3. Adakah pengaruh antara kemandirian belajar siswa dan fasilitas pembelajaran terhadap hasil belajar Geografi?

C. Tujuan Penelitian

Adapun juga beberapa tujuan yang dicapai dalam penelitian tersebut yaitu:

1. Untuk mengetahui pengaruh kemandirian belajar siswa terhadap hasil belajar Geografi?
2. Untuk mengetahui pengaruh fasilitas pembelajaran terhadap hasil belajar Geografi?

3. Untuk mengetahui pengaruh antara kemandirian belajar siswa dan fasilitas pembelajaran terhadap hasil belajar Geografi?

D. Manfaat Penelitian

Adapun juga manfaat selain tujuan penelitian, terdapat manfaat secara teoritis dan praktis dalam adanya penelitian ini, yaitu:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan bisa dijadikan sebagai pembelajaran dengan berkelanjutan yang relevan, dan kompetensi mengajar guru dalam proses pembelajaran di kelas. Penelitian ini juga diharapkan dapat menambah pengetahuan yang berhubungan dengan hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran di kelas. Atau kepentingan lebih lanjut dalam penelitian yang objek sejenis atau aspek lainnya yang tercakup.

2. Manfaat Praktis

- a Bagi Peneliti, dapat menambah wawasan mengenai pengaruh kemandirian belajar siswa dan fasilitas pembelajaran terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran Geografi.
- b Bagi guru, dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk mengupayakan guru.
- c Bagi sekolah, dapat menggunakan sebagai bahan pertimbangan dalam rangka pengembangan sekolah yang lebih baik dan berkualitas.

E. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah pernyataan sebelumnya. Dapat diartikan sementara, karena

jawaban yang diberikan hanya didasarkan pada teori yang relevan, belum pada fakta empiris untuk dibuktikan atau diverifikasi. Menurut W. Gulo, hipotesis berasal dari (Hypo: dahulu disertai, pernyataan, pendapat) adalah pernyataan yang belum diketahui kebenarannya pada saat diungkapkan.¹⁰

Berdasarkan asumsi MKA penelitian, hipotesis nol (H_0) dapat disajikan sebagai berikut:

1. Kemandirian belajar siswa yang tidak mempengaruhi hasil belajar geografi.
2. Fasilitas pembelajaran yang tidak mempengaruhi hasil belajar siswa geografi.
3. Kemandirian belajar siswa dan fasilitas pembelajaran yang tidak mempengaruhi hasil belajar geografi.

Adapun dugaan (H_a), yaitu:

1. Kemandirian belajar siswa yang mempengaruhi hasil belajar geografi.
2. Fasilitas pembelajaran yang mempengaruhi hasil belajar siswa geografi.
3. Kemandirian belajar siswa dan fasilitas pembelajaran yang mempengaruhi hasil belajar geografi.

F. Ruang Lingkup dan Keterbatasan Penelitian

Adapun batasan permasalahan pada penelitian ini untuk mengantisipasi dengan luasnya permasalahan pada peneliti, batasan masalah tersebut yang digunakan yaitu:

1. Penelitian ini tidak menggunakan variabel lain selain variabel (Independen

¹⁰ Gulo W .*Metodologi Penelitian*.2010. (Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia).Hlm 57

dan Dependen) kemandirian belajar siswa dan fasilitas pembelajaran (Variabel Independen/terikat) terhadap hasil belajar (Variabel Dependen/bebas).

2. Kemandirian belajar siswa dan fasilitas pembelajaran dapat diukur dengan angket yang diisi oleh siswa, sedangkan hasil belajar diperoleh dari hasil penelitian dokumentasi nilai UAS siswa pada mata pelajaran Geografi semester ganjil dikelas XI IPS.
3. Subjek dalam penelitian ini yaitu siswa kelas XI IPS di MAN 1 Lamongan ajaran 2022-2023.

G. Orisinalitas Penelitian

Adapun beberapa hasil penelitian terdahulu dalam orisinalitas yang dapat mengantisipasi adanya persamaan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti yaitu:

Pertama, Nasution, dkk. (2018) melakukan penelitian yang berjudul *Pengaruh Kemandirian Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa siswa yang memiliki kemandirian belajar memiliki hasil belajar yang baik dalam (nilai raport). Hal tersebut dibuktikan dengan rata-rata sebanyak 6% siswa mendapat nilai antara 0-65, sebanyak 19% siswa mendapat nilai antara 76-85, dan sebanyak 3% siswa mendapat nilai 86-100.¹¹

Kedua, Uki & Ilham (2020) melakukan penelitian yang berjudul *Pengaruh Kemandirian Belajar Siswa terhadap Prestasi Belajar di SDN 03 Limboto Barat Kabupaten Gorontalo*. Penelitian ini menunjukkan bahwa kemandirian belajar

¹¹ Nurhidayah Nasution et al., "Pengaruh Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa," *Jurnal Pendidikan Luar Sekolah* 12, no. 1 (2018): 9.

mempengaruhi prestasi belajar siswa. Hal ini dibuktikan dengan membuktikan uji korelasi antara variabel X (Kemandirian Belajar) diikuti variabel Y (Prestasi belajar siswa) yang menghasilkan t hitung sebesar 9,22 yangmana lebih besar daripada t daftar = 1,69.¹²

Ketiga, Olyvia, dkk. (2015) meneliti *Pengaruh Fasilitas Belajar, Minat Belajar terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas XI IPS di SMA Negeri 12 Pekanbaru*. Dari penelitian ini, terbukti bahwa melalui analisis uji t fasilitas belajar dirumah tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi. Sedangkan melalui analisis uji f menunjukkan bahwa fasilitas belajar dirumah dan minat belajar siswa berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS.¹³

Keempat, Utami (2020) meneliti *Pengaruh Fasilitas Belajar terhadap Prestasi Belajar pada Mata Kuliah Korespondensi Indonesia*. Dari penelitian ini dibuktikan bahwa melalui uji F, fasilitas memberikan pengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar siswa yangmana fasilitas belajar terdiri dari dua indikator, yaitu sarana dan prasarana. Disamping itu, prestasi belajar siswa juga dipengaruhi oleh faktor lain tidak dibahas dalam penelitian ini dan bisa digunakan dalam penelitian selanjutnya.¹⁴

Kelima, Karitas (2018) meneliti *Pengaruh Kreativitas Guru dan Fasilitas*

¹² Finartin Uki and Asni Ilham, "Pengaruh Kemandirian Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Di SDN 03 Limboto Barat Kabupaten Gorontalo," *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal* 6, no. 1 (2020): 89.

¹³ Marena Olyvia, Gimin, and Hendripides, "Pengaruh Fasilitas Belajar, Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas XI IPS Di SMA Negeri 12 Pekanbaru," *Journal* (2015): 1–13.

¹⁴ Iis Torisa Utami, "Pengaruh Fasilitas Belajar Terhadap Prestasi Belajar Pada Mata Kuliah Korespondensi Indonesia," *Jurnal Sekretari & Administrasi (Serasi)* 18, no. 2 (2020): 13–23.

Pembelajaran terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 10 Yogyakarta. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hasil belajar siswa dipengaruhi oleh kreativitas guru dan fasilitas pembelajaran. Hal ini dikarenakan ketersediaan fasilitas pembelajaran dan tingginya kreativitas guru cenderung memberi stimulus dan respon yang baik pada siswa dan menyebabkan hasil belajar siswa meningkat.¹⁵

Keenam, Afifatusholihah (2020) melakukan penelitian yang berjudul *Pengaruh Fasilitas Belajar dan Metode Mengajar Guru terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas VII di MTs Negeri 1 Kediri.* Penelitian ini membuktikan bahwa sebesar 59,2% hasil belajar siswa dipengaruhi oleh fasilitas dan metode pembelajaran, sedangkan 40,8% hasil belajar siswa dipengaruhi oleh faktor internal lainnya. Hal ini berarti terdapat pengaruh positif signifikan yang dipengaruhi oleh fasilitas belajar dan metode yang digunakan guru dalam proses pembelajaran, karena semakin baik fasilitas yang dimanfaatkan dan metode pembelajaran yang dipilih, maka akan timbul rasa senang siswa pada mata pelajaran.¹⁶

Adapun rincian dalam bentuk tabel originalitas penelitian yaitu:

Tabel 1. 1 Orisinalitas Penelitian

¹⁵ Maria Klara Karitas et al., "Pengaruh Kreativitas Guru Dan Fasilitas Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas Xi Ips" (2018).

¹⁶ Karitas, M. K. (2018). *Pengaruh Kreativitas Guru dan Fasilitas Pembelajaran terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 10 Yogyakarta.* Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma.

No	Nama Peneliti, Judul, Bentuk, Penerbit	Persamaan	Perbedaan	Originalitas Penelitian
1	Nasution, N., Rahayu, R. F., Yazid, S. T. M., & Amalia, D. (2018). Pengaruh Kemandirian Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa. <i>Jurnal Pendidikan Luar Sekolah</i> , 12(1), 9-14	Penggunaan variabel terikat yaitu kemandirian belajar dan variabel bebas yaitu hasil belajar siswa.	Hanya menggunakan satu variabel terikat, yaitu kemandirian belajar	Peneliti memfokuskan tentang pengaruh kemandirian belajar terhadap hasil belajar siswa
2	Uki, F., & Ilham, A. (2020). Pengaruh Kemandirian Belajar Siswa terhadap Prestasi Belajar di SDN 03 Limboto Barat Kabupaten Gorontalo. <i>AKSARA: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal</i> , 6(1), 89-95	Penggunaan variabel terikat yaitu kemandirian belajar dan variabel bebas yaitu prestasi belajar	Hanya menggunakan satu variabel terikat, yaitu kemandirian belajar dan objeknya di tingkat SD	Peneliti memfokuskan pengaruh kemandirian belajar terhadap prestasi belajar
3	Olyvia, M., Gimin, Hendripides. (2015). Pengaruh Fasilitas Belajar, Minat Belajar terhadap Hasil Belajar Mata	Penggunaan Variabel terikat yaitu fasilitas belajar dan variabel bebas	Objeknya di tingkat SMA	Peneliti memfokuskan pada pengaruh fasilitas dan minat belajar terhadap hasil belajar mata

	Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas XI IPS di SMA Negeri 12 Pekanbaru. <i>Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan</i> , 1-13	yaitu hasil belajar		pelajaran Ekonomi
4	Iis Torisa Utami, "Pengaruh Fasilitas Belajar Terhadap Prestasi Belajar Pada Mata Kuliah Korespondensi Indonesia," <i>Jurnal Sekretari & Administrasi (Serasi)</i> 18, no. 2 (2020): 13–23	Penggunaan variabel terikat yaitu fasilitas belajar dan variabel bebas yaitu prestasi belajar	Hanya menggunakan satu variabel terikat, yaitu fasilitas belajar dan objeknya di tingkat universitas	Peneliti memfokuskan pada pengaruh fasilitas belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa
5	Karitas, M. K. (2018). <i>Pengaruh Kreativitas Guru dan Fasilitas Pembelajaran terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 10 Yogyakarta</i> . Yogyakarta: Universitas Sanata	Penggunaan variabel terikat yaitu fasilitas pembelajaran. Dan penggunaan variabel bebas yaitu hasil belajar	Penggunaan variabel terikat yaitu kreativitas guru. Dan objeknya di SMA Negeri 10 Yogyakarta	Peneliti memfokuskan pada kreativitas guru dan fasilitas pembelajaran yang mempengaruhi hasil belajar

	Dharma.			
6	Afifatusholihah, A. D. (2020). <i>Pengaruh Fasilitas Belajar dan Metode Mengajar Guru terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas VII di MTs Negeri 1 Kediri.</i> Malang: UIN Maulana Malik Ibrahim	Penggunaan Variabel terikat yaitu fasilitas belajar	Penggunaan variabel terikat yaitu metode mengajar guru. Dan objeknya di <i>MTs Negeri 1 Kediri.</i>	Peneliti memfokuskan tentang fasilitas belajar dan metode mrngajar guru yang mempengaruhi hasil belajar

Tabel di atas tentang orisitanlitas penelitian terdapat perbedaan dengan penelitian yang diajukan penulis. Penelitian ini memfokuskan pada pengaruh kemandirian belajar siswa dan fasilitas pembelajaran terhadap hasil belajar geografi siswa kelas XI IPS MAN 1 Lamongan. Tujuan penelitian ini adalah untuk melihat adanya pengaruh kemandirian belajar siswa dan fasilitas pembelajaran terhadap hasil belajar geografi siswa kelas XI IPS MAN 1 Lamongan. Lokasi penelitian ini pun berbeda dengan penelitian terdahulu yang diajukan penulis

H. Definisi Operasional

Rancangan definisi operasional agar selanjutnya dapat dimengerti, sebagai berikut:

1. Kemandirian belajar yaitu kegiatan pembelajaran yang berlangsungnya lebih

didorong oleh kemauan sendiri, keberanian yang dimiliki siswa dalam mampu memiliki rasa tanggung jawab serta memutuskan untuk mengerjakan hal-hal yang berkaitan dengan kegiatan kelas tanpa bantuan orang lain. Kemandirian belajar siswa dapat diukur dengan indikator, yakni percaya diri, disiplin, inisiatif, dan tanggung jawab.

2. Fasilitas pembelajaran yaitu peralatan dan perlengkapan yang secara langsung dipergunakan dan menunjang proses pendidikan. Ada beberapa indikator fasilitas pembelajaran yaitu bahan ajar dan perlengkapan kelas.
3. Hasil belajar yaitu sebuah hasil akhir yang dicapai pada proses tercapainya kegiatan pembelajaran. Hasil belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah hasil belajar kognitif diambil dari nilai UAS.

I. Sistematika Penulisan

Adapun sistematika yang digunakan dalam penelitian yaitu:

BAB 1 Pendahuluan

Pendahuluan meliputi: latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, originalitas penelitian, definisi operasional, dan sistematika penulisan.

BAB II Kajian Teori

Kajian teori meliputi: landasan teori, kerangka berfikir, hipotesis penelitian.

BAB III Metode Penelitian

Metode penelitian meliputi: pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, variabel penelitian, subyek penelitian, data dan sumber data, instrumen penelitian,

validitas dan reliabilitas instrumen, teknik pengumpulan data, analisis data dengan menggunakan uji asumsi klasik, uji analisis regresi linier berganda, uji hipotesis, dan uji koefisien determinasi dan prosedur penelitian.

BAB IV Paparan Data

Paparan data mencakup data dan hasil penelitian.

BAB V Pembahasan

Pembahasan mencakup penjelasan tentang isi analisis data yang telah diolah untuk menjawab pertanyaan yang telah dikemukakan pada rumusan masalah penelitian.

BAB VI Penutup

Penutup mencakup kesimpulan hasil penelitian dan saran yang bisa mencakup penelitian.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Kemandirian Belajar

1) Pengertian Kemandirian Belajar

Kemandirian belajar terdiri dari dua kata, yaitu kemandirian dan belajar.¹⁷ Kemandirian merupakan kemampuan siswa dalam berpikir dan melakukan sesuatu oleh kemauan diri mereka sendiri untuk memenuhi kebutuhannya, sehingga mereka tidak lagi bergantung pada orang lain. Sedangkan belajar merupakan aktivitas yang dilakukan oleh seseorang yang disadari atau disengaja. Maka pengertian kemandirian belajar adalah kesiapan dari individual yang mampu dan memiliki kemauan untuk belajar dengan inisiatif diri sendiri, tanpa bantuan pihak lain.¹⁸ Menurut Tirtarahardja & Sulo mengemukakan bahwa kemandirian belajar adalah aktivitas belajar yang secara langsung lebih didorong oleh kemauan diri sendiri, dari tanggung jawab sendiri dan pembelajaran.¹⁹ Sedangkan menurut Utomo mengemukakan bahwa kemandirian adalah suatu kecenderungan menggunakan kemampuan diri sendiri untuk menyelesaikan suatu masalah secara bebas, progresif, dan penuh dengan inisiatif.²⁰ Jadi, kemandirian belajar adalah sebuah proses dimana individu mengambil inisiatif

¹⁷ Nina & Samian Isnawati, "Kemandirian Belajar Ditinjau Dari Kreativitas Belajar Dan Motivasi Belajar Mahasiswa," *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial* 1 (2015): 128–144, <http://journals.ums.ac.id/index.php/jpis/article/viewFile/825/548>.

¹⁸ Asmarani Nur Aisah, "Hubungan Kemandirian," *Jurnal Pendidikan RA* 7, no. 2 (2019): 91–101.

¹⁹ Tirtarahardja Umar, *Pengantar Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta 2005), hlm.50

²⁰ Indrati Endang Mulyaningsih, "Kemandirian Belajar Terhadap Prestasi Belajar the Influence of Social Interaction of Family Relationship , Achievement Motivation , and Independent Learning," *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan* 20, no. 4 (2014): 441–451.

sendiri, dengan atau tanpa bantuan pihak lain, untuk mendiagnosis kebutuhan belajar, memformulasikan tujuan belajar, mengidentifikasi sumber belajar, memilih dan menentukan pendekatan strategi belajar, dan melakukan evaluasi hasil belajar yang dicapai. Dalam proses pembelajaran yang menekankan pada kemandirian siswa tidak berarti terlepas sama sekali dengan pihak lain bahkan dalam hal-hal tertentu siswa kemungkinan menerima bantuan guru atau teman yang dianggap dapat membantu. Siswa mendapatkan bantuan dari guru atau teman bukan berarti bergantung kepada mereka.

Dalam hal ini sesuai dengan firman Allah dalam QS. Al-Mujadalah yang membahas tentang orang-orang yang beriman dan berilmu akan ditinggikan derajatnya oleh Allah sebagaimana dijelaskan dalam QS. Al-Mujadalah ayat 11:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ ۗ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَاَنْشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ ۗ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Artinya: Wahai orang-orang yang beriman, jika kamu diberi tahu: "Berlapang-lapanglah dalam majlis", maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan: "Berdirilah", maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman

diantaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan.²¹

Ayat Al-Qur'an diatas menurut Quraish Sihab, menjelaskan bahwa sebenarnya ilmu yang dimiliki siswa yang akan berperan besar dalam pencapaian ketinggian derajat yang telah diperoleh, ayat diatas hanya menegaskan bahwa mereka memiliki beberapa derajat, pada dasarnya tidak menjelaskan secara tegas bahwa Allah akan meninggikan derajat bagi orang yang berilmu. Selain itu, lafadz *alladziina utu al-ilma* (yang diberi ilmu), lafadz tersebut berarti mereka yang menghiasi diri mereka dengan ilmu pengetahuan apapun yang bermanfaat.

Menurut Umar Shihab, ayat diatas Allah secara tidak langsung menghendaki manusia untuk mencari dan menggali sendiri dalam memahami sebuah ilmu pengetahuan dan kebenaran yang hakiki. Sementara itu dilapangan terlihat bahwa siswa sekarang lebih menyukai waktunya digunakan bermain tanpa memperhatikan kebutuhan dan tanggung jawabnya. Pada umumnya siswa hanya memandang kegiatan pembelajaran adalah kegiatan yang tidak dilakukan secara mandiri, tetapi hanya dilakukan jika ada tuntutan akademik, seperti ada ulangan harian atau ujian. Permasalahan kemandirian belajar siswa diatas, maka kemandirian belajar siswa harus dipahami secara baik-baik dari mulai konsep

²¹ Ai Suryati, Nina Nurmila, and Chaerul Rahman, "Konsep Ilmu Dalam Al-Qur'an: Studi Tafsir Surat Al-Mujadilah Ayat 11 Dan Surat Shaad Ayat 29," *Al Tadabbur Jurnal Ilmu Alquran Dan Tafsir* 04, no. 02 (2019): 217–227.

filosofis sampai praktiknya. Sehingga dapat ditanamkan ke dalam jiwa siswa oleh guru, dan lembaga pendidikan.²²

2) Bentuk-Bentuk Kemandirian Belajar

Menurut Robert Havighurst yang dikutip oleh Desmita bentuk-bentuk kemandirian, diantaranya:

- a. Kemandirian emosional, yaitu kemampuan mengontrol emosi sendiri dan tidak tergantungnya kebutuhan emosi kepada orang lain.
- b. Kemandirian ekonomi, yaitu kemampuan mengatur ekonomi sendiri dan tidak tergantungnya kebutuhan ekonomi pada orang lain.
- c. Kemandirian intelektual, yaitu kemampuan untuk mengatasi berbagai masalah yang dihadapi.
- d. Kemandirian sosial, yaitu kemampuan untuk mengadakan interaksi dengan orang lain dan tidak tergantung dengan aksi orang lain.²³

3) Faktor-Faktor Kemandirian Belajar

Menurut Hamalik, mengatakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi kemandirian belajar, yaitu:²⁴

- a. Faktor psikologi, misalnya integensi, minat, motivasi.
- b. Faktor fisiologis, misalnya sakit, dan cacat tubuh.
- c. Faktor lingkungan, misalnya keluarga, suasana rumah, sekolah.

²² Jamil Abdul Aziz, *Kemandirian Belajar dalam al-Qur'an dan Psikologi*, Yogyakarta: Tesis Program Studi Interdisciplinary Islamic Study Konsentrasi Psikologi Pendidikan Islam. 2017. Hlm 7

²³ Desmita. Op. Cit, hlm.186

²⁴ Isnawati, "Kemandirian Belajar Ditinjau Dari Kreativitas Belajar Dan Motivasi Belajar Mahasiswa."

Adapun, menurut Basri dalam Astuti mengatakan bahwa kemandirian belajar dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu:

a. Faktor yang terdapat didalam dirinya sendiri (internal)

Faktor internal adalah semua pengaruh yang bersumber dari dalam dirinya sendiri. Segala sesuatu yang dibawa sejak lahir adalah merupakan bekal dasar bagi pertumbuhan dan perkembangan individu selanjutnya. Berbagai macam sifat dasar dari keluarga mungkin akan didapatkan didalam diri seseorang, seperti bakat, potensi intelektual, dan potensi pertumbuhan.

b. Faktor yang terdapat diluar dirinya (eksternal)

Faktor eksternal adalah semua pengaruh yang bersumber dari luar dirinya, sering pula dinamakan dengan faktor lingkungan. Lingkungan kehidupan yang dihadapi individu sangat mempengaruhi perkembangan kepribadian seseorang. Baik dalam segi negatif maupun positif.²⁵ Dapat disimpulkan bahwa dalam mencapai kemandirian tidak terlepas dari faktor-faktor yang mendasari terbentuknya kemandirian tersebut.

4) Prinsip Kemandirian Belajar

Ada beberapa prinsip kemandirian belajar, yaitu:

- a. Fokus pembelajaran berubah dari mengajar menjadi belajar.
- b. Ada usaha maksimum untuk mempengaruhi diri pembelajaran.
- c. Ada dukungan dan kerjasama dari teman.

²⁵ Syamsu Rijal and Suhaedir Bachtiar, "Hubungan Antara Sikap, Kemandirian Belajar, Dan Gaya Belajar Dengan Hasil Belajar Kognitif Siswa," *Jurnal Bioedukatika* 3, no. 2 (2015): 15.

- d. Digunakan untuk penilaian sendiri atau teman.
- e. Menekankan penuh pada perbedaan individual.
- f. Menggunakan bantuan buku pencatat kejadian siswa sebagai dokumen atau alat refleksi belajar.
- g. Peran guru menciptakan kelas yang kondusif untuk mengembangkan kemandirian.²⁶

Beberapa kiat untuk menjadi pribadi yang mandiri diantaranya sebagai berikut:

- a. Berusaha melakukan sesuatu sendiri.
- b. Tidak meminta tolong orang lain jika masih bisa dilakukan sendiri.
- c. Belajar mengambil keputusan sendiri tanpa terpengaruh orang lain.²⁷

5) Indikator Kemandirian Belajar

Adapun indikator kemandirian belajar menurut Febriastuti terdiri dari:

- a. Percaya diri

Menurut KBBI menyebutkan bahwa percaya kepada diri sendiri berarti yakin benar atau memastikan akan kemampuan atau kelebihan seseorang atau sesuatu yang akan memenuhi harapannya.²⁸ Thursan hakim mengemukakan bahwa sebagai suatu keyakinan seseorang terhadap segala aspek yang dimilikinya dan keyakinan tersebut membuatnya merasa mampu untuk bisa

²⁶ Eti Nurhayati, Op.Cit, hlm. 17

²⁷ Pradipta Sarastika, Stop Minder & Groggi, (Yogyakarta: Araska,2014), hlm. 118

²⁸ Alwi Hasan, dkk, Kamus Besar Bahasa Indonesia edisi 3, (Jakarta: Dapartemen Pendidikan Nasional, Balai Pustaka, 2005), hlm. 85

mencapai berbagai tujuan di dalam hidupnya.²⁹ Terdapat beberapa ciri-ciri tertentu dari orang yang mempunyai rasa percaya diri yang tinggi yaitu:

- a) Bersikap tenang didalam mengerjakan segala sesuatu.
- b) Mempunyai potensi dan kemampuan yang mendalam.
- c) Mampu menetralisasi ketegangan yang muncul didalam berbagai situasi.
- d) Mampu menyesuaikan diri dan berkomunikasi diberbagai situasi.
- e) Memiliki kondisi mental dan fisik yang cukup menunjang penampilannya.
- f) Memiliki kecerdasan yang cukup.
- g) Memiliki tingkat pendidikan formal yang cukup.
- h) Memiliki keterampilan dan keahlian yang menunjang kehidupannya, misalnya keterampilan bahsa asing.
- i) Memiliki kemampuan bersosialisasi.
- j) Memiliki latar belakang pendidikan keluarga yang baik.
- k) Memiliki pengalaman hidup yang menempa mentalnya menjadi kuat dan tahan didalam menghadapi berbagai cobaan hidup.
- l) Selalu bereaksi positif didalam menghadapi berbagai masalah misalnya, dengan tetap tegar, sabar, dan tabah dalam menghadapi persoalan hidup.

Para ahli berpendapat bahwa rasa percaya diri erat kaitannya dengan konsep diri, maka jika seseorang memiliki konsep diri yang negatif terhadap dirinya akan menyebabkan seseorang tersebut memiliki rasa tidak percaya terhadap dirinya sendiri.

²⁹ Thursan Hakim, Mengatasi Rasa Tidak Percaya Diri, (Jakarta: Puspa Swara.2002), hlm.5

b. Disiplin

Disiplin merupakan sesuatu yang berkenaan dengan pengendalian diri atau keputusan seseorang untuk mengikuti bentuk-bentuk aturan atas kesadaran pribadinya, disiplin dalam bentuk belajar merupakan kemauan untuk belajar yang didorong oleh diri siswa sendiri.

c. Inisiatif

Inisiatif merupakan kemampuan siswa untuk melakukan dan mencari suatu bahan pembelajaran sendiri tanpa harus disuruh oleh guru.

d. Bertanggung jawab

Bertanggung jawab adalah sikap seseorang dalam menjalankan tugas dan kewajibannya, seperti siswa mengerjakan tugas/PR nya sendiri tanpa meminta bantuan dari siapapun.³⁰

2. Fasilitas Pembelajaran

1) Pengertian Fasilitas Pembelajaran

Fasilitas menjadi dua macam yaitu sarana dan prasana. Sarana pembelajaran merupakan seluruh peralatan dan perlengkapan yang langsung digunakan dalam pembelajaran di sekolah misalnya gedung sekolah, ruangan, meja, alat peraga, dan lain- lain. Sedangkan prasarana pembelajaran merupakan

³⁰ Eti Nurhayati, Op.Cit, hlm.55-56

seluruh komponen yang secara tidak langsung mendukung jalannya proses pembelajaran.³¹

Sebagaimana Djamarah memaparkan bahwa fasilitas pembelajaran merupakan kecukupan yang menunjang kegiatan pembelajaran siswa di sekolah.³² Proses pembelajaran akan semakin sukses apabila adanya fasilitas pembelajaran yang memadai dan siswa akan lebih mudah melakukan proses pembelajaran serta akan lebih mudah memahami semua mata pelajaran. Fasilitas pembelajaran merupakan peran yang sangat penting dalam proses pembelajaran. Sekolah diharuskan memiliki fasilitas yang memadai dan kondisinya pun juga baik. Proses pembelajaran di kelas membutuhkan adanya fasilitas agar proses pembelajaran dapat berjalan lancar dan sistematis.

Dalam hal ini sesuai dengan firman Allah dalam QS. An-Nahl yang menunjukkan bahwa pentingnya fasilitas pembelajaran. Makhluk Allah berupa hewan yang dijelaskan dalam Al-Qur'an juga bisa menjadi fasilitas dalam pendidikan sebagaimana dijelaskan dalam QS. An-Nahl ayat 68-69:

وَأَوْحَىٰ رَبُّكَ إِلَى النَّحْلِ أَنِ اتَّخِذِي مِنَ الْجِبَالِ بُيُوتًا وَمِنَ الشَّجَرِ وَمِمَّا يَعْرِشُونَ (68) ثُمَّ

كُلِّي مِنَ كُلِّ الثَّمَرَاتِ فَاسْلُكِي سُبُلَ رَبِّكِ ذُلًا يَخْرُجُ مِنْ بُطُونِهَا شَرَابٌ مُّخْتَلِفٌ أَلْوَانُهُ فِيهِ

شِفَاءٌ لِلنَّاسِ إِنَّ فِي ذَلِكَ لَآيَةً لِّقَوْمٍ يَتَفَكَّرُونَ (69)

³¹ Wina Sanjaya, *Strategi Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Jakarta: Kencana, 2009), hlm.14

³² Karitas et al., "Pengaruh Kreativitas Guru Dan Fasilitas Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas Xi Ips."

Artinya: Dan Tuhanmu mewahyukan kepada lebah, "Buatlah sarang-sarang di bukit-bukit, di pohon-pohon kayu, dan di tempat-tempat yang dibuat manusia, "kemudian makanlah dari tiap-tiap (macam) buah-buahan dan tempuhlah jalan Tuhanmu yang telah dimudahkan (bagimu). Dari perut lebah itu keluar minuman (madu) yang bermacam-macam warnanya, di dalamnya ada obat yang dapat menyembuhkan bagi manusia. Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda (kebesaran Tuhan) bagi orang-orang yang memikirkannya.³³

Dari ayat di atas menjelaskan bahwa lebah bisa menjadi media atau alat bagi orang-orang yang berpikir untuk mengenal kebesaran Allah yang pada gilirannya akan meningkatkan keimanan dan kedekatan seorang hamba kepada Allah SWT. Nabi Muhammad SAW dalam mendidik para sahabatnya juga selalu menggunakan alat atau media, baik berupa benda maupun non-benda. Salah satu alat yang digunakan Rasulullah dalam memberikan pemahaman kepada para sahabatnya adalah dengan menggunakan gambar, dalam kegiatan pembelajaran sangat diperlukan fasilitas pembelajaran yang sesuai dengan kegiatan yang harus dilakukan oleh guru dan siswanya.

Dari berbagai pendapat di atas fasilitas pembelajaran adalah segala sesuatu yang diperlukan untuk proses pembelajaran yang berupa benda atau peralatan agar tercapai tujuan pendidikan yang diharapkan secara lancar dan efektif.

2) Fungsi Fasilitas Pembelajaran

³³ Muhammad Divo Raja, Gunawan Ikhtiono, and Ahmad Sobari, "Pengaruh Isi Kandungan Surat An-Nahl Ayat 68-69 Dalam Meningkatkan Kreativitas Siswa Di Smpn 3 Cibinong," *Inspiratif Pendidikan* 10, no. 2 (2021): 163.

Sebagaimana yang telah dipaparkan oleh Sanjaya, fasilitas pembelajaran adalah segala sesuatu yang mendukung kelancaran proses pembelajaran. Fasilitas pembelajaran di sekolah sangat penting dalam proses pembelajaran untuk mendukung jalannya proses pembelajaran. dengan berbagai macam fasilitas pembelajaran sekolah yang tersedia sehingga dapat menunjang kegiatan belajar tentunya akan membantu siswa dalam belajar baik di rumah maupun di sekolah.³⁴

3) Macam-Macam Fasilitas Pembelajaran

Menurut Zahra Idris dan Lisma Jamal, proses pembelajaran adalah segala sesuatu yang digunakan pendidik dalam proses pembelajaran.³⁵ Adapun penjelasan secara terperinci mengenai sarana, yaitu:

a. Media pembelajaran

Menurut Ibrahim Bafadal mengungkapkan bahwa, media pembelajaran yang perlu disiapkan untuk kepentingan efektifitas proses pembelajaran di kelas dapat dikelompokkan menjadi empat macam yaitu:³⁶

a) Media pandang yang diproyeksikan, contohnya: projector opaque, overhead projector, slide, projector filmstrip.

b) Media pandang yang tidak diproyeksikan, contohnya: gambar diam, grafis, model dan benda asli.

c) Media dengar, contohnya: pita kaset dan radio.

³⁴ Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses pendidikan*, (Jakarta: Pustaka Media Group), hlm.18

³⁵ Ibid Hlm 16

³⁶ Ibrahim Bafadal, *Manajemen Perlengkapan Sekolah: Teori dan Aplikasinya*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), hlm.14

d) Media pandang dengar, contohnya: televisi dan film.³⁷

b. Perlatan pembelajaran

Sebagaimana Amir Daien memaparkan bahwa, yang termasuk kedalam alat-alat pembelajaran yaitu buku-buku, alat peraga, dan lain-lain. Kelengkapan dari alat-alat pembelajaran, diharuskan mempunyai pengaruh yang besar pada berhasilnya pengajaran dan pendidikan.³⁸ Amir Daien juga mengungkapkan bahwa alat-alat pembelajaran yang lengkap akan memberikan kesempatan bagi siswa untuk pembentukan materiil (pembentukan ilmu pengetahuan) dan pembentukan formal (pembentukan sikap-sikap belajar dan berpikir) yang baik.³⁹

c. Perlengkapan sekolah

Sebagaimana yang telah dipaparkan oleh Syaiful Bahri, salah satu persyaratan untuk membuat suatu lembaga/sekolah adalah memiliki gedung sekolah yang didalamnya meliputi ruang kelas, kantor, laboratorium.⁴⁰ Syaiful Bahri juga mengungkapkan bahwa “suatu sekolah yang kekurangan ruang kelas, akan banyak menemukan masalah seperti kegiatan belajar mengajar menjadi kurang kondusif, pengelolaan kelas kurang efektif dan konflik antar siswa sulit dihindari”. Pelajaran yang bersifat praktikum sangat membutuhkan laboratorium untuk menunjang penyampaian materi. Adapun yang diungkapkan oleh Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono bahwa, tidak adanya laboraorium menyebabkan guru cenderung menggunakan metode ceramah yang menimbulkan kepasifan.

³⁷ Ibid Hlm 14

³⁸ Amien Daien Indrakusuma, *Pengantar Ilmu Pendidikan*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1973), hlm.139-140

³⁹ Ibid Hlm 139

⁴⁰ Syaiful Bahri Djamarah, *op.cit.*, hlm.149

4) Indikator Fasilitas Pembelajaran

Adapun kesimpulan dari tokoh mengenai pengertian fasilitas pembelajaran adalah peralatan dan perlengkapan yang secara langsung dipergunakan dan menunjang proses pendidikan, khususnya proses pembelajaran seperti gedung, ruang kelas, meja, kursi, serta alat-alat dan media pembelajaran, dari beberapa kajian teori yang dijelaskan diatas mengenai fasilitas pembelajaran, maka dapat disimpulkan indikator fasilitas pembelajaran tersebut diantaranya adalah sebagai berikut:

Pertama, bahan ajar adalah segala bentuk fasilitas pembelajaran yang digunakan untuk membantu guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran di kelas. Bahan ajar dapat berbagai macam, seperti buku teks pelajaran, Lembar Kerja Siswa (LKS), modul, diktat, atau karya terjemahan.⁴¹Ika Lestari mengutip dari Widodo dan Jasmadi yang menjelaskan, bahwa bahan ajar adalah seperangkat sarana atau alat pembelajaran yang berisikan materi pembelajaran, metode, batasan-batasan, dan cara mengevaluasi yang didesain secara sistematis dan menarik dalam rangka mencapai tujuan yang diharapkan.⁴²Bahan ajar memiliki berbagai jenis, ada yang cetak dan ada yang noncetak. Namun penulis di sini hanya akan menjadikan bahan ajar yang cetak sebagai indikator. Hal ini karena bahan ajar yang berupa cetak lebih banyak digunakan di MAN 1

⁴¹ Ali Mudlofir, Aplikasi Pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan dan Bahan Ajar Dalam Pendidikan Agama Islam,(Jakarta: Rajawali Press, 2012), hlm. 128.

⁴² Ika Lestari, Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Kompetensi, (Padang: Akademia Permata, 2013), hlm. 1.

Lamongan terutama dalam mata pelajaran Geografi. Dan diantara jenis-jenis bahan ajar cetak adalah sebagai berikut:

a) Modul atau Buku Paket

Modul merupakan bahan ajar yang ditulis dengan tujuan agar siswa dapat belajar secara mandiri tanpa atau dengan bimbingan guru. Oleh karena itu, modul berisi petunjuk belajar, kompetensi yang akan dicapai, isi materi pelajaran, informasi pendukung, latihan soal, petunjuk kerja, evaluasi dan balikan dari terhadap hasil evaluasi.⁴³Daryanto mengartikan modul sebagai salah satu bentuk bahan ajar yang dikemas secara utuh dan sistematis, yang di dalamnya memuat seperangkat pengalaman belajar yang terencana dan desain untuk membantu siswa menguasai tujuan pembelajaran yang spesifik. Modul sendiri berfungsi sebagai fasilitas pembelajaran yang bersifat mandiri, sehingga siswa dapat belajar secara mandiri sesuai dengan kecepatan masing-masing.⁴⁴ Tujuan dari adanya modul sendiri adalah sebagai berikut: memperjelas dan mempermudah penyajian pesan agar tidak terlalu bersifat verbal, mengatasi keterbatasan waktu, ruang, daya indera, dan mengefektifkan belajar siswa.

b) Lembar Kerja Siswa (LKS)

Lembar kerja siswa adalah lembaran-lembaran berisi tugas yang harus dikerjakan oleh siswa. Lembar kerja siswa berisi petunjuk dan langkah-langkah

⁴³ Ika Lestari, Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Kompetensi, (Padang: Akademia Permata, 2013), hlm. 6.

⁴⁴ Daryanto, Menyusun Modul Bahan Ajar Untuk Persiapan Guru Dalam Mengajar, (Yogyakarta: Gava Media, 2013), hlm. 9

untuk menyelesaikan suatu tugas.⁴⁵ Sedangkan Ika Lestari lebih detail menjelaskan LKS, yaitu suatu materi ajar yang sudah dikemas sedemikian rupa, yang lebih ringkas, sehingga siswa diharapkan dapat memahami materi ajar tersebut secara mandiri.⁴⁶ Diantara manfaat dari LKS di sisni adalah sebagai berikut: lebih membantu siswa dalam berlatih soal-soal, materi yang disampaikan lebih ringkas, dan melatih siswa agar dapat belajar secara mandiri.⁴⁷

Secara garis besar, ada beberapa fungsi dari bahan ajar, diantaranya adalah sebaga berikut: 1) Dapat digunakan sebagai fasilitas pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar. Hal ini dapat dilakukan dengan menggunakan bahan ajar yang sesuai dengan kurikulum yang berlaku.⁴⁸ 2) Dapat mengarahkan semua aktivitas guru dalam pembelajaran sekaligus merupakan subtansi kompetensi yang seharusnya diajarkan kepada siswa. 3) Dapat dijadikan pedoman bagi siswa dalam pembelajaran dan merupakan subtansi kompetensi yang seharusnya dipelajari oleh siswa.⁴⁹

Kedua, perlengkapan di kelas. Ruang kelas merupakan lingkungan pembelajaran baik bagi guru maupun siswa. Agar tercipta suasana belajar yang mengarahkan suatu kelas harus tersedia alat-alat sebagai berikut:

a) Papan Tulis

⁴⁵ Ali Mudlofir, Aplikasi Pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan dan Bahan Ajar Dalam Pendidikan Agama Islam, (Jakarta: Rajawali Press, 2012), hlm. 149.

⁴⁶ Ika Lestari, Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Kompetensi, (Padang: Akademia Permata, 2013), hlm. 6.

⁴⁷ Ibid hlm.6

⁴⁸ Ibid hlm. iii.

⁴⁹ Ibid, hlm. 7.

Papan tulis merupakan fasilitas pembelajaran yang dapat diandalkan dan bermanfaat untuk menayangkan tulisan dan gambar-gambar, baik menggunakan kapur maupun spidol.⁵⁰ Papan tulis digunakan hampir disetiap ruangan kelas. Papan tulis biasanya terbuat dari papan biasa, tripleks atau slate. Papan tulis sangat baik untuk membuat tulisan, gambar, grafik, dan sebagainya. Di sekolah tradisional papan tulis biasanya dipakai secara penuh, akan tetapi di sekolah modern, di mana media teknologi cukup bervariasi, papan tulis biasanya digunakan secara terbatas.⁵¹

Kelebihan dari papan tulis adalah pengguna dapat menyediakan lebih banyak area tayangan, tidak membutuhkan steker atau kabel, dan tidak mudah rusak. Sedangkan kekurangan dari papan tulis di sini adalah sifat isinya yang bertahan sementara.⁵² Sebuah papan tulis yang digunakan sebagai fasilitas pembelajaran dikatakan baik, apabila terdapat syarat-syarat berikut ini: 1) Papan tulis harus buram, tidak boleh licin atau mengkilat. 2) Warna dasar papan tulis harus lebih gelap dari alat tulis yang dipakai. 3) Untuk warna dasar whiteboard adalah putih. 4) Ukuran yang ideal adalah 90 x 120 cm atau 90 x 200 cm⁵³

Dalam proses pembelajaran, keberadaan papan tulis mempunyai manfaat yang besar terhadap lancar atau tidaknya proses pembelajaran, diantaranya: 1) Bahan

⁵⁰ Cecep Kustandi dan Bambang Sutjipto, *Media Pembelajaran: Manual dan Digital*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2011), hlm. 46.

⁵¹ Sudarwan Danim, *Media Komunikasi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), hlm. 18.

⁵² Elok Dianike, *Teknik Mempersiapkan dan Melaksanakan Perkuliahan yang Efektif*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2013), hlm. 458.

⁵³ Cecep Kustandi dan Bambang Sutjipto, *Media Pembelajaran: Manual dan Digital*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2011), hlm. 46.

yang akan disajikan atau disampaikan kepada siswa dapat disampaikan secara jelas. 2) Mudah diperbaiki jika terjadi suatu kesalahan. 3) Merangsang siswa untuk aktif dalam proses pembelajaran⁵⁴

b) Tempat Duduk (Meja dan Kursi)

Menurut Indah Sofiah mengutip dari Saiful Bahri Djamarah memaparkan bahwa tempat duduk merupakan fasilitas pembelajaran yang sangat berpengaruh dalam proses pembelajaran. Tempat duduk yang sesuai dengan keadaan tubuh siswa akan sangat berpengaruh dalam kenyamanan penerimaan materi pelajaran.⁵⁵ Sehingga akan mempengaruhi pula terhadap prestasi belajar yang didapatkan oleh siswa. Perkembangan jaman yang semakin pesat menciptakan bermacam-macam bentuk dan ukuran tempat duduk dan sangat bervariasi sesuai dengan kebutuhan masing-masing sekolah. Diperlukan pemilihan tempat duduk yang tepat dan dapat mengoptimalkan kenyamanan dalam proses pembelajaran.

c) Proyektor

Penggunaan proyektor saat ini merupakan hal yang sudah biasa, mengingat tuntutan pendidikan yang harus lebih canggih dari waktu ke waktu. Tidak hanya berkuat pada papan tulis dan kapur, serta penyajian materi yang monoton. Dunia pendidikan harus lebih kreatif untuk memanfaatkan teknologi yang sudah ada, termasuk proyektor ini. Proyektor ini dibagi menjadi dua macam, yaitu :

⁵⁴ Fatah Syukur, *Teknologi Pendidikan*, (Semarang: RaSail Media Group, 2008), hlm. 27

⁵⁵ Syaiful Bahri Djamarah, dkk, *Strategi Belajar Mengajar*, dikutip oleh Indah Sofiah, Mahasiswa IKIP PGRI Semarang Jurusan PGSD semester 5, hlm. 204

- i. Over Head Projektor (OHP) adalah suatu alat yang digunakan untuk memproyeksikan pada layar sesutu yang tergambar yang tertulis dalam kertas transparan dan dapat digunakan tanpa harus menggelapkan ruangan.⁵⁶
- ii. Proyektor LCD adalah suatu perangkat digital yang dapat menampilkan video, data, maupun dokumen yang dapat disambungkan dengan laptop atau komputer, yang dipancarkan pada suatu layar atau permukaan yang datar.⁵⁷ Proyektor dalam proses pembelajaran mempunyai bagian yang cukup besar dalam terciptanya proses belajar mengajar yang diharapkan. Diantara fungsi dari proyektor yang digunakan dalam pembelajaran adalah sebagai berikut: Materi atau bahan yang akan disampaikan kepada siswa dapat disajikan dalam bentuk yang bagus dan lebu^h menarik. Dengan menggunakan proyektor, guru dapat menulis dikomputernya sambil menghadap ke arah siswa. Materi yang disajikan lebih jelas dan lebih mudah dilihat. Dengan menggunakan proyektor, pendidik dapat meredupkan atau mematikan layar selama presentasi berlangsung, guna memusatkan perhatian siswa pada guru.⁵⁸

Sebenarnya masih banyak fasilitas pembelajaran dalam dunia pendidikan yang berkaitan dengan Geografi, namun penulis hanya mengaitkan fasilitas pembelajaran di atas dan perlengkapan lain.

⁵⁶ Fatah Syukur, *Teknologi Pendidikan*, (Semarang: RaSail Media Group, 2008), hlm. 29.

⁵⁷ Elok Dianike, *Teknik Mempersiapkan dan Melaksanakan Perkuliahan yang Efektif*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2013), hlm. 466.

⁵⁸ *Ibid*, hlm 466

3. Hasil Belajar

1) Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar terdapat dua kata yang membentuknya yaitu hasil dan belajar. Maka hasil merupakan yang menunjukkan suatu perolehan akibat dilakukannya suatu aktivitas atau proses yang mengakibatkan berubahnya input secara fungsional, sedangkan belajar merupakan mengusahakan adanya perubahan perilaku pada individu dari yang belum mengetahui menjadi mengetahui.⁵⁹ Menurut Purwanto hasil belajar adalah perubahan siswa akibat belajar, perubahan perilaku disebabkan karena mencapai penguasaan atas sejumlah bahan yang diberikan dalam proses pembelajaran dan juga dapat dikatakan bahwa hasil belajar dapat berupa perubahan dalam aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik.⁶⁰

Maka hasil belajar ini merupakan salah satu tolak ukur yang utama untuk mengetahui keberhasilan belajar siswa. Siswa yang memperoleh hasil belajar yang tinggi dapat dikatakan bahwa berhasil dalam belajar. Oleh karena itu, dengan memperhatikan hasil belajar siswa akan mengetahui seberapa jauh keberhasilannya dalam sebuah proses pembelajaran yang telah disampaikan sebelumnya. Berhasil atau tidaknya pembelajaran tergantung pada siswa sendiri.

⁵⁹ Anggraini Fitrianingtyas and Alvira Hoesein Radia, "Peningkatan Hasil Belajar IPA Melalui Model Discovery Learning Siswa Kelas Iv SDN Gedanganak 02," *Mitra Pendidikan* 1, no. 6 (2017): 708–720, <https://e-journalmitrapendidikan.com/index.php/e-jmp/article/view/141/65>.

⁶⁰ Wilda Yulia Sasmu, Rina Selva Johan, and Hendripides, "Pengaruh Motivasi Belajar Dan Hasil Belajar Terhadap Minat Melanjutkan Studi Ke Perguruan Tinggi Pada Siswa Kelas XII SMK Negeri 5 Pekanbaru," *Jurnal Online Mahasiswa* 4, no. 2 (2017): 1–13.

Namun, pada hakikatnya hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah kegiatan belajar, belajar itu proses seseorang yang berusaha untuk memperoleh suatu bentuk perilaku yang relatif menetap, jadi hasil belajar pada hakikatnya yaitu berubahnya perilaku siswa melalui kognitif, efektif, dan psikomotorik.⁶¹ Sehingga setiap guru pastinya akan mengharapkan agar hasil belajar meningkat setelah melakukan proses pembelajaran.

Islam mengajarkan setiap muslim untuk berlomba-lomba dalam kebaikan sebagaimana dalam firman Allah SWT dalam Al-Qur'an surat Al-Baqarah ayat 148 yaitu:

وَلِكُلِّ وِجْهَةٌ هُوَ مُوَلِّيٰهَا ۖ فَاسْتَبِقُوا الْخَيْرَاتِ ۗ أَيْنَ مَا تَكُونُوا يَأْتِ بِكُمُ اللَّهُ جَمِيعًا ۗ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ خَبِيرٌ

Artinya: Dan bagi tiap-tiap umat ada kiblatnya yang ia menghadap kepadanya. Maka berlomba-lombalah kamu dalam bertaubat kebaikan. Dimana saja kamu berada pasti Allah akan mengumpulkan kamu sekalian, sesungguhnya Allah Maha Kuasa atas segala sesuatu.⁶²

Dapat disimpulkan dari ayat Al-Qur'an berlomba-lomba dalam kebaikan, maksud dari arti tersebut bahwa seseorang muslim diberitahukan bahwa agar berbuat kebaikan dimana saja dan kapan saja. Kebaikan tidak hanya berupa pertolongan saja namun bisa dengan belajar, karena dengan belajar dapat menjadi sebuah kebaikan juga mendapatkan sebuah pahala dan juga menuani hasil belajar

⁶¹ Ibid.Hlm 13

⁶² Al-Qur'an Karim. Surah Al- Baqarah: 148

tersebut kemudian ilmu tersebut bisa diamankan. Atau yang dimaksudkan dapat dicakupkan dari beberapa pengertian atau penjelasan bahwa hasil belajar yaitu tercapainya suatu usaha yang diperjuangkan atau pengukuran tentang belajar pembelajaran tersebut, yang dilakukan siswa terus menerus untuk mencapai tujuan yang diinginkan.

2) Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Setiap kegiatan belajar maka menghasilkan sebuah hasil, hasil dan segala usaha-usaha sebagai perubahan tingkah laku yang meliputi ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik sehingga tujuan tersebut bisa tercapai secara efektif. Adapun menurut Sunarto mengungkapkan bahwa terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar, faktor intern yaitu faktor yang berasal dari dalam diri seseorang yang dapat mempengaruhi hasil belajarnya. Sedangkan faktor ekstern yaitu faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa yang sifatnya berasal dari luar diri siswa tersebut.⁶³

Faktor intern, meliputi jasmani (kesehatan), psikologis (minat, bakat, kematangan, dan kesiapan), kelelahan (jasmani dan rohani: kesehatan dan fikiran). Kemudian untuk faktor ekstern yang diluar yaitu *pertama*, keluarga, dalam keluarga pastinya pendidikan didalamnya berbeda-beda antara satu anak dengan anak yang lain, sifatnya sebuah kehidupan mereka tentu berbeda, dan jika terdapat masalah pun berbeda dalam keluarga tersebut maka itu menjadikan suatu faktor yang mempengaruhi belajar siswa. *Kedua*, sekolah dalam

⁶³ Sasmi, Johan, and Hendripides, "Pengaruh Motivasi Belajar Dan Hasil Belajar Terhadap Minat Melanjutkan Studi Ke Perguruan Tinggi Pada Siswa Kelas XII SMK Negeri 5 Pekanbaru."

lingkungan sekolah atau lembaga juga dapat mempengaruhi karena semua sekolah/lembaga tentu sama tujuannya namun lingkungan sekolah itu sangat berbeda dan jenjang sekolah juga berbeda, terdapat sekolah yang berbasis modern, pesantren dan ada yang menengah, seperti kelengkapsn sekolah, kurikulum guru, dll. *Ketiga*, masyarakat, masyarakat sangat berpengaruh pada seseorang diri siswa karena tempat bergaulnya, dan apalagi pada masa sekarang masa ketika dalam ajang media masa.⁶⁴

Maka faktor-faktor di ataslah yang mempengaruhi hasil belajar siswa. Ketika suatu hasil belajar siswa terlihat tidak efektif maka salah satunya adalah yang terpengaruh pada diri siswa. Oleh karena itu, untuk mencapai hasil belajar yang telah direncanakan maka harus memperhatikan faktor di atas agar tujuan bisa berhasil sesuai tujuan perencanaan.

3) Kriteria Hasil Belajar

Keberhasilan dalam belajar, dapat diukur dari kriteria menilai secara objektif dan jujur. Mengingat dalam pengajaran merupakan suatu proses yang dinamis untuk mencapai suatu tujuan yang sudah dirumuskan, maka dapat ditentukan dengan dua kriteria yang bersifat umum yaitu, kriteria ditinjau dari sudut prosesnya dan kriteria ditinjau dari hasil yang dicapainya. Kriteria ditinjau dari sudut proses yaitu menekankan kepada pengajaran sebagai suatu proses yang merupakan interaksi dinamis sehingga siswa sebagai subjek yang belajar bisa mengembangkan potensinya melalui belajar sendiri dan tujuan yang telah

⁶⁴ Fitriani. *Pengaruh Motivasi Belajar Dan Disiplin Terhadap Hasil Belajar Ips Siswa Di Smp Karya Indah Kecamatan Tapung*. Jurnal PeKA Vol 4 No 2 Tahun 2016 ISSN: 2337-652x

ditetapkan secara efektif. Sedangkan kriteria ditinjau dari segi hasil yaitu menekankan kepada tingkat penguasaan tujuan oleh siswa dari segi kualitas maupun kuantitas.⁶⁵

Hasil belajar dapat dinilai melalui beberapa kriteria diantaranya kriteria yang dilihat dari sudut prosesnya dan dilihat dari hasilnya. Dilihat dari prosesnya yaitu melalui belajar sendiri dalam mengembangkan belajar, disiplin, belajar, sedangkan yang dilihat dari hasil yaitu terlihat dari prestasi nilai ujian dan perubahan pada sikapnya.

4) Pengukuran Hasil Belajar

Pembelajaran sangat penting namun, dalam belajar juga kategori penting karena dapat digunakan mengukur hasil belajar siswa, pengukuran tersebut terdapat beberapa ranah.⁶⁶ S Bloom juga mengungkapkan bahwa (pengelompokan) mengacu kepada tiga ranah, sebagai berikut:

- a. Ranah Kognitif, ranah ini menjelaskan bahwa mencakup pengetahuan, hafalan/ingatan, pemahaman, penerapan, analisis, sintesis, dan penilaian.
- b. Ranah Afektif, ranah ini mengacu pada sikap dan nilai. Aspek yang mencakup kepribadian siswa seperti minat, perasaan, sikap, emosi, dan nilai.
- c. Ranah Psikomotorik, ranah ini bertujuan dalam kemampuan keterampilan siswa seperti keterampilan gerak, refleks perseptual keharmonisan kompleks dan gerakan ekspersif dan interperatif.

⁶⁵ Dimiyanti dan Mudjiono, Belajar dan Pembelajaran, (Jakarta, : PT Rineka Cipta, 2002) hlm 243

⁶⁶ Ibid Hlm 15

Dari penjelasan diatas tersebut, dapat disimpulkan bahwa untuk mengetahui hasil belajar dapat melihat melalui hasil evaluasi dan penilaian sedangkan jika penilaian melalui tes tulis dan lisan berisi beberapa materi dalam satu periode.

4. Pengaruh Kemandirian Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Geografi

Faktor yang mempengaruhi hasil belajar dapat dibedakan menjadi dua, yaitu faktor dari dalam diri siswa dan faktor dari luar siswa. Menurut Clark memaparkan bahwa hasil belajar siswa di sekolaah 70% dipengaruhi oleh kemampuan siswa dan 30 % dipengaruhi oleh lingkungan yakni kemandirian belajar.⁶⁷ Kemandirian juga melibatkan perilaku berinisiatif, mampu mengatasi masalah, memiliki rasa percaya diri, dapat melakukan sesuatu sendiri tidak tergantung terhadap bantuan orang lain. Menurut Steinberg mengemukakan bahwa kemandirian berbeda dengan tidak tergantung, karena tidak tergantung merupakan bagian dari memperoleh kemandirian.⁶⁸ Kemandirian belajar siswa adalah kemampuan seseorang siswa dalam mengendalikan diri dalam belajar untuk tanpa menggantungkan terhadap orang lain dalam menyelesaikan permasalahan yang dihadapi dengan cara mencari jalan keluar sendiri serta mampu untuk mempertanggung jawabkannya.

⁶⁷ Nana Sudiana, Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar, (Bandung: PT Sinar Baru Al Gensindo, 2000) hlm 41

⁶⁸ Marintis Yamin,Paradigma Baru Pembelajaran, (Jakarta : Refrensi, 2013), hlm.115

Maka dapat disimpulkan bahwa dalam beberapa uraian dan hasil penelitian menunjukkan bahwa semakin, tinggi kemandirian belajar siswa, maka terjadi hubungan yang positif antara kemandirian belajar dengan hasil belajar, semakin tinggi disiplin belajar, maka semakin meningkatkan hasil belajar.

5. Pengaruh Fasilitas Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Dalam Mata Pelajaran Geografi

Fasilitas pembelajaran perlu untuk dikelola demi kelancaran proses pembelajaran di sekolah. Pengelolaan fasilitas pembelajaran merupakan salah satu kegiatan yang memiliki peran penting untuk dilakukan karena adanya fasilitas pembelajaran sangat mendukung suksesnya pembelajaran di sekolah. Berhasilnya proses pembelajaran didukung oleh pendayagunaan atau pemanfaatan fasilitas pembelajaran yang ada di sekolah secara efektif dan efisien.⁶⁹

Sebagaimana yang telah dipaparkan oleh The Liang Gie untuk proses pembelajaran yang baik selayaknya tersedia fasilitas pembelajaran yang memadai.⁷⁰ Adapun menurut Mulyasa memaparkan bahwa fasilitas pembelajaran merupakan suatu peralatan dan perlengkapan baik secara langsung maupun tidak langsung, yang digunakan untuk menunjang proses

⁶⁹ Geraldo de Nardi Junior Rodrigo Garcia Motta, Angélica Link, Viviane Aparecida Bussolaro et al. "Pesquisa Veterinaria Brasileira 26, no. 2 (2021): 173–180, <http://www.ufrgs.br/actavet/31-1/artigo552.pdf>.

⁷⁰ Ridaul Inayah, Trisno Martono, and Hery Sawiji, "Pengaruh Kompetensi Guru, Motivasi Belajar Siswa, Dan Fasilitas Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Pada Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Lasem Jawa Tengah Tahun Pelajaran 2011/1012," *Jurnal Pendidikan Insan Mandiri*, 2013, <https://jurnal.uns.ac.id/jpim/article/view/19638/15450>.

pembelajaran, seperti gedung, ruang kelas, meja, kursi, serta alat-alat dan media yang mendukung dalam proses pembelajaran.⁷¹

Fasilitas pembelajaran merupakan segala sesuatu yang memudahkan untuk melakukan kegiatan proses pembelajaran. Adanya fasilitas pembelajaran yang baik, sumber-sumber belajar seakan-akan memiliki kekuatan. Semua peralatan/perengkapan dapat berguna dan siswa semakin rajin serta akan tekun belajar dengan fasilitas pembelajaran yang ada.⁷² Maka dapat disimpulkan bahwa dalam beberapa uraian dan hasil penelitian menunjukkan bahwa semakin baik fasilitas pembelajaran yang menunjang proses pembelajaran siswa, maka proses pembelajaran siswa tersebut akan berjalan lebih efektif.

6. Pengaruh Kemandirian Belajar Siswa dan Fasilitas Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Dalam Mata Pelajaran Geografi

Pendidikan merupakan suatu hal yang sangat dibutuhkan oleh setiap manusia, karena dengan pendidikan dapat membangun kualitas suatu bangsa maupun dalam diri sendiri. Menurut Ki Hajar Dewantara mengungkapkan bahwa pendidikan adalah sebagai daya upaya untuk memajukan

⁷¹ Mulyasa, Loc. Cit

⁷² Lukman Sunadi, "Pengaruh Motivasi Belajar Dan Pemanfaatan Fasilitas Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas Xi Ips Di Sma Muhammadiyah 2 Surabaya," *Jurnal Pendidikan Ekonomi* (2010): 1–19.

kesempurnaan hidup yaitu hidup menghidupkan anak yang selaras dengan alam dan masyarakatnya.⁷³

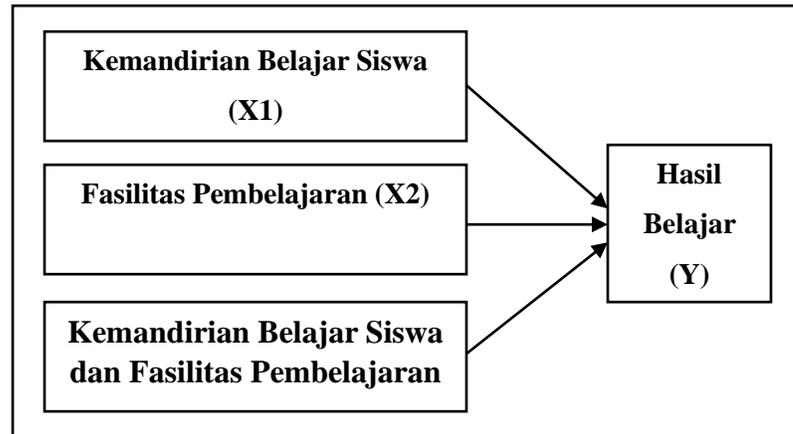
Untuk mencapai hasil belajar oleh siswa dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal merupakan salah satu faktor penting yang menentukan keberhasilan belajar. Faktor internal yaitu yang berupa kemandirian belajar. Kemandirian dalam belajar dapat memotivasi dirinya sendiri untuk belajar tanpa bergantung pada orang lain dan selalu mengefektifkan kemampuannya untuk mencapai hasil belajar.

Selain didukung oleh faktor internal siswa juga perlu didukung oleh faktor eksternal yang berupa fasilitas pembelajaran. Adanya fasilitas pembelajaran yang baik akan menunjang proses pembelajaran siswa yang efektif, sehingga hasil belajar siswa akan meningkat. Maka dapat disimpulkan bahwa adanya kemandirian belajar yang besar dimiliki siswa dan didukung dengan adanya fasilitas pembelajaran yang memadai, siswa akan dapat mencapai hasil belajar dengan baik.

B. Kerangka Berfikir

Adapun gambaran atau proses berfikirnya dalam penelitian dapat digambarkan sebagai berikut:

⁷³ Nurkholis, "PENDIDIKAN DALAM UPAYA MEMAJUKAN TEKNOLOGI Oleh: Nurkholis Doktor Ilmu Pendidikan, Alumnus Universitas Negeri Jakarta Dosen Luar Biasa Jurusan Tarbiyah STAIN Purwokerto" 1, no. 1 (2013): 24–44.



Gambar 2. 1 Kerangka Berfikir

Penjelasan:

Pada kerangka ini digunakan dalam acuan dalam penelitian antar variabel yakni kemandirian belajar siswa dan fasilitas pembelajaran terhadap hasil belajar dalam mata pelajaran Geografi kelas XI IPS MAN 1 Lamongan. Sejalan dengan menurut teoritik Hardani, Nur Hakimatul Auliya, mengungkapkan bahwa kerangka berfikir ini merupakan kerangka teoritis yang dijadikan salah satu jenis kerangka yang didalamnya menegaskan teori yang dijadikan sebagai landasan serta digunakan untuk menjelaskan fenomena yang sedang diteliti. Maka itulah yang digunakan acuan agar mudah dalam memahami sampai menghasilkan hasil yang sesuai dengan keinginan dalam penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian adalah pendekatan kuantitatif yang banyak dituntut menggunakan angka.⁷⁴ Jenis dari penelitian ini adalah korelasional.⁷⁵ Sebab penelitian ini dirancang untuk menentukan besarnya pengaruh variabel independen (kemandirian belajar siswa dan fasilitas pembelajaran) terhadap variabel dependen (hasil belajar).⁷⁶

B. Lokasi Penelitian

Objek dari penelitian ini adalah di MAN 1 Lamongan yang terletak di Jalan Veteran NO. 43, Jetis, Kec. Lamongan, Kabupaten Lamongan, Jawa Timur 62212, karena terdapat persoalan-persoalan yang terjadi di tempat tersebut sesuai dengan permasalahan yang akan dikaji oleh peneliti, yaitu kurangnya tingkat kemandirian belajar siswa dan fasilitas pembelajaran yang digunakan sebagai penunjang pembelajaran kurang dimanfaatkan oleh siswa sehingga hasil belajar Geografi siswa kelas XI IPS MAN 1 Lamongan kurang maksimal.

C. Variabel Penelitian

Variabel yang menjadi dalam penelitian ini dibedakan menjadi tiga⁷⁷, yaitu:

1. Variabel independen atau variabel bebas (X1), dalam penelitian ini adalah kemandirian belajar siswa.

⁷⁴ Dodiet Aditya Setyawan. 2013 *Metode Penelitian*. Hlm2

⁷⁵ Ali Muhson. 2017 *Teknik Analisis Data*. Jurnal Kependidikan. Hlm 2

⁷⁶ Sangkot Nasution, "Variabel Penelitian," *Raudhah* 05, no. 02 (2017): 1–9, <http://jurnaltarbiyah.uinsu.ac.id/index.php/raudhah/article/view/182>.

⁷⁷ Ibid Hlm 2

2. Variabel Independen atau variabel bebas (X₂), dalam penelitian ini adalah fasilitas pembelajaran.
3. Dan variabel dependen atau variabel terikat yaitu hasil belajar (Y) atau indeks.

D. Populasi dan Sampel

1) Populasi

Populasi merupakan jumlah keseluruhan yang dijadikan dalam subyek penelitian⁷⁸ dan yang digunakan peneliti yaitu seluruh siswa MAN 1 Lamongan tahun ajaran 2022/2023, dalam populasi penelitian ini sebanyak 1284 siswa..

2) Sampel

Sampel adalah sebagian jumlah dari keseluruhan yang dijadikan subyek penelitian. Sampel yang digunakan yaitu Non-Probability Sampling yang terdiri siswa kelas XI IPS MAN 1 Lamongan. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian menggunakan secara purposive sampling. Purposive sampling merupakan teknik pengambilan sampel yang didasari oleh kriteria-kriteria tertentu. Sampel dalam penelitian ini merupakan siswa kelas XI IPS 1, 2, dan 3 yang berjumlah 107 siswa. Alasan mengambil siswa kelas XI 1-3 IPS MAN 1 Lamongan sebagai sampel adalah kelas XI IPS termasuk dalam kategori kelas menengah yaitu siswa yang tidak baru dan tidak sedang fokus untuk menghadapi UN. Kelas X termasuk siswa baru sedangkan kelas XII sedang fokus mempersiapkan UN. Adapun untuk pengambilan sampel bertujuan dengan mempertimbangkan rekomendasi guru yang menyatakan

⁷⁸ Rudi Susilana.2016. *Populasi dan sampel*. Jakarta Hlm 1

ketiga kelas tersebut memiliki kecenderungan kemampuan yang sama dalam mata pelajaran geografi.

E. Data dan Sumber Data

Data kuantitatif yang telah digunakan oleh peneliti karena penelitian ini banyak dituntut dengan berbagai angka-angka dalam pengelolannya. Dan sumber yang digunakan dalam peneliti yakni secara primer dan skunder, karena yang dibutuhkan oleh peneliti yakni:

1) Data Primer

Data yang diambil peneliti yaitu siswa kelas XI IPS MAN 1 Lamongan. Data primer penelitian ini didapatkan langsung dari lapangan berupa hasil angket siswa kelas XI IPS MAN 1 Lamongan.

2) Data Skunder

Data yang diambil oleh peneliti, yang berupa hasil belajar siswa kelas XI IPS MAN 1 Lamongan.

F. Instrumen Penelitian

Pada penelitian ini peneliti menggunakan instrumen dengan seharusnya dalam metode penelitian. Instrumen ini merupakan alat yang dibutuhkan untuk mendapatkan sebuah data dari responden. Instrumen tersebut yaitu:

1. Pada Instrumen yang pertama, peneliti menggunakan angket untuk mengumpulkan informasi ditempat mengenai kemandirian belajar dan fasilitas pembelajaran. Angket ini berisi pernyataan berdasarkan teori dan indikator

yang relevan. Pernyataan ini juga dikur dengan menggunakan skala likert, jawaban setiap pertanyaan memiliki tingkatnya masing-masing, mulai alternatif hingga negatif. Adapun mengenai skor dalam pernyataan angket peneliti hanya menggunakan angka 1-4 karena menurut teori Garland dan Budiaji, jika menggunakan sampai 5 responden akan lebih cenderung memilih pada yang netral atau tengah dan mendapatkan hasil yang mengecoh dan tidak akan mudah valid data tersebut, gambar skor dan kriteria, yaitu:

- a) Skor 4 : Sangat setuju (SS)
 - b) Skor 3 : Setuju (S)
 - c) Skor 2 : Tidak setuju (TS)
 - d) Skor 1 : Sangat tidak setuju (STS)⁷⁹
2. Pada Instrumen yang kedua, peneliti menggunakan nilai UAS semester ganjil siswa dan berkas-berkas hasil belajar siswa yang lain yang terkait dengan penelitian. Adapun pemaparan atau penjelasan instrumen penelitian yang digunakan yaitu:

⁷⁹ Weksi Budiaji, "The Measurement Scale and The Number of Responses in Likert Scale," *Jurnal Ilmu Pertanian dan Perikanan Desember 2*, no. 2 (2013): 127–133, <http://umbidharma.org/jipp>.

Tabel 3. 1 Indikator Kemandirian Belajar Siswa

Variabel	Indikator	Sub Indikator	Sumber	No Item
Kemandirian Belajar Siswa	Percaya Diri	Siswa belajar tidak bergantung kepada orang lain	Siswa	1,2,3
		Siswa yakin terhadap diri sendiri		4, 5, 6, 7
	Disiplin	Siswa memperhatikan penjelasan guru ketika pembelajaran		8, 9, 10
		Siswa tidak menunda tugas yang diberikan guru		11, 12, 13
	Inisiatif	Siswa belajar dengan keinginan sendiri		14, 15, 16
		Siswa berusaha mencari referensi lain dalam belajar tanpa disuruh guru		17, 18
	Tanggung Jawab	Siswa memiliki kesadaran diri dalam belajar		19, 20, 21
		Siswa ikut aktif dan bersungguh-sungguh		22, 23
		Siswa ikut bersungguh-sungguh dalam mengikuti pembelajaran		24, 25

Tabel 3. 2 Indikator Fasilitas Pembelajaran

Variabel	Komponen	Indikator	Sumber	No Item
Fasilitas Pembelajaran	Bahan Ajar	Pemanfaatan buku paket dalam pembelajaran		1, 2
		Pemanfaatan LKS dalam pembelajaran		3, 4
	Perlegkapan Kelas	Kondisi meja kursi		5, 6, 7, 8, 9, 10
		Pemanfaatan meja kursi sebagai tempat belajar		11, 12, 13, 14
		Kondisi proyektor		15, 16
		Ketersediaan papan tulis sebagai pendukung pembelajaran		17, 18, 19

G. Teknik Pengumpulan Data

1. Angket

Angket yang telah digunakan untuk mengetahui pengaruh kemandirian belajar siswa dan fasilitas pembelajaran dengan cara menyebarkan angket pada responden dengan sampai valid yang diperoleh tersebut.

2. Dokumentasi

Dokumentasi atau pembuktian dalam perolehan pendukung dalam penelitian untuk mengetahui atau mencari hasil belajar semester ganjil oleh siswa kelas XI

IPS MAN 1 Lamongan yang diperoleh dari UAS karena sudah digunakan dalam pendukung data.

H. Uji Validitas Dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Uji validitas yakni menguji kavalidan antar dua variabel atau lebih, karena jika bisa diantara hasil tersebut belum ada yang valid maka dilakukan uji kevalidanya atau mengulang kembali dalam instrumen tersebut.⁸⁰ Dasar pengambilan keputusan dalam uji validitas yaitu: jika nilai r hitung $>$ r tabel $<$ (artinya item angket itu valid) sebaliknya jika nilai r hitung $<$ r tabel, (artinya item angket itu tidak valid) maka item tersebut bisa diperbaiki atau dibuang.⁸¹ Perhitungan koefisien korelasi ini dapat dilakukan peneliti dengan menggunakan software SPSS.

Dalam melakukan uji validitas, peneliti dengan menyebarkan kuesioner dimana variabel X1 berjumlah 21 pernyataan mengenai kemandirian belajar siswa dan X2 berjumlah 23 pernyataan mengenai fasilitas pembelajaran kepada 36 responden. Untuk mengukur uji valid tidaknya kuesioner berdasarkan pengujian peneliti menggunakan rumus *correlation pearson* dengan taraf kesalahan 5% (0,05) yaitu sebesar 0.323. Uji signifikan dengan membandingkan *rhitung* dengan *rtabel* Hasil perhitungan uji validitas dapat dilihat pada tabel mengenai berikut ini:

⁸⁰ Febrianti Yusup. *Uji Validitas Dan Reliabilitas Instrumen Penelitian Kuantitatif*. Jurnal Tarbiyah: Jurnal Ilmiah Kependidikan e-ISSN: 2548-8376 Vol. 7 No.1. Januari – Juni 2018 (17-23) Juni 2018

⁸¹ Sifuddin. Azwar. 2019. *Reliabilitas dan Validitas Edisi 4*. Yogyakarta: (Anggota IKAPI) Pustaka Pelajar. Hal: 71

Tabel 3. 3 Hasil Uji Validitas Kemandirian Belajar Siswa

No	Item	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	X1.1	0.429	0,323	Valid
2	X1.2	0.707	0,323	Valid
3	X1.3	0.643	0,323	Valid
4	X1.4	0.428	0,323	Valid
5	X1.5	0.553	0,323	Valid
6	X1.6	0.582	0,323	Valid
7	X1.7	0.713	0,323	Valid
8	X1.8	0.527	0,323	Valid
9	X1.9	0.738	0,323	Valid
10	X1.10	0.636	0,323	Valid
11	X1.11	0.526	0,323	Valid
12	X1.12	0.372	0,323	Valid
13	X1.13	0.534	0,323	Valid
14	X1.14	0.434	0,323	Valid
15	X1.15	0.670	0,323	Valid
16	X1.16	0.466	0,323	Valid
17	X1.17	0.790	0,323	Valid
18	X1.18	0.564	0,323	Valid
19	X1.19	0.651	0,323	Valid
20	X1.20	0.633	0,323	Valid

21	X1.21	0,629	0,323	Valid
----	-------	-------	-------	-------

Berdasarkan hasil tabel diatas untuk pengujian validitas dilihat bahwa variabel kemandirian belajar siswa (X1) dengan 21 item pernyataan diperoleh hasil nilai rhitung untuk item pertanyaan kuesioner pada variabel penelitian yang digunakan menghasilkan nilai rhitung yang lebih besar dari pada nilai rtabel. Dapat dilihat dari perbandingan rhitung dengan rtabel yang bernilai 0.323 dari rtabel 5% (0,05). Maka seluruh pernyataan dinyatakan valid.

Tabel 3. 4 Hasil Uji Validitas Fasilitas Pembelajaran

No	Item	rhitung	rtabel	Keterangan
1	X2.5	0,363	0,323	Valid
2	X2.6	0,498	0,323	Valid
3	X2.7	0,567	0,323	Valid
4	X2.8	0,560	0,323	Valid
5	X2.9	0,561	0,323	Valid
6	X2.10	0,478	0,323	Valid
7	X2.11	0,294	0,323	Tidak Valid
8	X2.12	0,315	0,323	Tidak Valid
9	X2.13	0,626	0,323	Valid
10	X2.14	0,476	0,323	Valid
11	X2.15	0,476	0,323	Valid
12	X2.16	0,373	0,323	Valid

13	X2.17	0,235	0,323	Tidak Valid
14	X2.18	0,369	0,323	Valid
15	X2.19	0,392	0,323	Valid
16	X2.20	0,421	0,323	Valid
17	X2.22	0,377	0,323	Valid
18	X2.23	0,192	0,323	Tidak Valid

Berdasarkan hasil uji validitas untuk variabel fasilitas pembelajaran (X2) diperoleh hasil bahwa dari 18 item pernyataan ada 4 item pernyataan yang tidak valid, Hal ini disebabkan nilai r_{tabel} lebih besar jika dibandingkan dengan r_{hitung} , maka dengan demikian item pernyataan X2.7, X2.8, X2.13, dan X2.18 yang tidak valid tersebut dikeluarkan.

Setelah 4 item pernyataan tidak valid dikeluarkan terdapat 16 item pernyataan yang valid, Hal ini dapat diartikan, seluruh item pernyataan yang diberikan kepada 36 responden dimana 4 item pernyataan yang tidak valid dikeluarkan sisanya terdapat 14 item pernyataan yang valid digunakan untuk mengukur variabel fasilitas pembelajaran (X2).

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan pengukuran yang digunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur, perhitungan uji reliabilitas ini peneliti untuk mempermudah perhitungan maka menggunakan cara mudah dalam program SPSS Alpha

Cronbach.⁸² Uji reliabilitas dilakukan untuk menilai konsistensi instrument penelitian, pengujian reliabilitas dapat dilakukan dengan teknik Cronbach's Alpha, dimana apabila pengukuran yang dihasilkan $> 0,60$ maka dapat dikatakan reliabel, berikut ini merupakan tabel yang menunjukkan hasil pengujian reliabilitas kelas XI IPS 1 variabel kemandirian belajar siswa (X1) dan fasilitas pembelajaran (X2) yaitu:

Tabel 3. 5 Hasil Uji Reliabilitas Variabel Kemandirian Belajar Siswa

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.901	21

Dengan perhitungan tersebut, maka diketahui nilai cronbach's alpha sebesar $0,901 > 0,60$ sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel kemandirian belajar siswa (X1) dari 21 item pernyataan adalah reliabel, karena cronbach alpha $> 0,60$.

⁸² Dr Dyah Budiastuti dan Agustinus Bandur, "*Validitas Dan Reliabilitas Penelitian*,"T.T.,233.

Tabel 3. 6 Hasil Uji Reliabilitas Variabel Fasilitas Pembelajaran

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.714	14

Dengan perhitungan tersebut, maka diketahui nilai cronbach's alpha sebesar $0,794 > 0,60$ sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel fasilitas pembelajaran (X2) dari 14 item pernyataan adalah reliabel, karena cronbach alpha $> 0,60$.

I. Analisis Data

Analisis data yakni penjelasan atau pemaparan dengan jelas setelah diujikan dalam uji kevalidan atau kesahihan dan realibel untuk memecahkan suatu permasalahan melalui beberapa angka secara lengkap. Berdasarkan jenis analisisnya statistik yang digunakan yaitu inferensial.⁸³ Dalam analisis data ini memerlukan uji asumsi klasik dahulu setelah diuji kevalidan dan realibel karena syarat data dalam analisis faktor dan uji perbedaan, pengolahan data peneliti menggunakan SPSS.

1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif merupakan statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data sebagaimana adanya

⁸³ Budi Manfaat, "Analisis Data Kuantitatif," *Pengkajian Dalam Pendidikan 1*, no. December (2018): 462.

tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum.⁸⁴ Maka sesuai dengan pengertian diatas data akan dikelompokkan dan dikumpulkan dalam distribusi frekuensi:

$$\text{Panjang Kelas Interval} = \frac{\text{Skor Tertinggi} - \text{Skor Terendah}}{\text{Banyak Kelas Interval}}$$

Setelah ditemukan panjang interval, total nilai tiap butir dimasukkan kedalam tiap interval, sehingga didapatkan frekuensi tiap kategori. Dari frekuensi tersebut, skor yang didapat kemudian dihitung dengan tingkat persentasenya untuk selanjutnya dikualifikasi, untuk menanyakan besarnya presentase digunakan rumus:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P : Persentase

F : Frekuensi

N : Jumlah Frekuensi

Pengolahan dan analisis data juga dihitung melalui mean, median, dan modus. Mean (rata-rata) adalah nilai tengah atau kecenderungan tengah yang memberikan gambaran umum dari suatu seri pengamatan. Median adalah nilai tengah-tengah yang dicari dari sebuah seri yang sudah diatur menurut ranking. Modus adalah nilai yang muncul terbanyak atau nilai pengamatan yang mempunyai frekuensi pemunculan yang terbanyak.⁸⁵

2. Uji Asumsi Klasik

⁸⁴ Basrowi Sudjarwo, Manajemen Penelitian Sosial, (Bandung: Mandar Maju) hlm 324

⁸⁵ Moh Nazir, Metode Penelitian, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2014), hlm 337

1) Uji normalitas

Uji normalitas merupakan menguji kenormalan data pada analisis statistik parametrik. Menurut Sulhan bahwa uji normalitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah secara normal atau tidak setelah dalam perhitungan tersebut, jika sudah maka dilanjutkan pada proses selanjutnya dalam pengujiannya.⁸⁶

Dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas, yaitu:

- a) Jika nilai signifikan (sig) lebih besar dari 0,05 maka data penelitian berdistribusi normal.
- b) Jika nilai signifikan (sig) lebih kecil dari 0,05, maka data penelitian tidak berdistribusi normal.⁸⁷

Maka peneliti menggunakan metode normalitas dengan uji *kolmogrov-Smirnov* yang dilakukan perhitungan melalui software SPSS.

2) Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas adalah pengujian model regresi dengan menemukan adanya kolerasi (hubungan kuat) antar variabel bebas atau variabel independen, kemudian untuk mendeteksi ada tidaknya gejala multikolinearitas dalam model regresi, maka dapat dilakukan dengan beberapa cara, yaitu: melihat nilai kolerasi antar variabel Independen, melihat nilai condition index dan eigenvalue, melihat nilai tolerance dan variance inflating factor (VIF).⁸⁸

⁸⁶ Manfaat, "Analisis Data Kuantitatif."

⁸⁷ Nuryadi et al., *Dasar-Dasar Statistik Sosial, Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 2017.

⁸⁸ Ibid. Hlm 83

Adapun dasar pengambilan keputusan dalam uji multikolinieritas (Tolerance dan VIF), yaitu:

- a) Jika nilai Tolerance lebih besar dari 0,10 maka artinya tidak terjadi multikolinieritas dalam model regresi.
- b) Jika dalam pengambilan keputusan apabila dalam nilai Tolerance lebih kecil dari 0,10 yakni multikolinieritas dalam model regresinya.

Pedoman keputusan nilai VIF yaitu (jika nilai VIF < 10,00 maka artinya tidak terjadi multikolinieritas dalam model regresi, dan jika nilai VIF > 10,00 maka artinya terjadi multikolinieritas dalam model regresi. Maka peneliti menggunakan dasar pengambilan keputusan tersebut dengan menggunakan SPSS.

3) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas yakni suatu uji yang termasuk pada syarat asumsi klasik untuk menguji apakah model regresi terjadi ketidak samaan antara variasi nilai pengamatan dengan pengamatan yang lain. Jika variance dari nilai residual satu pengamatan yang lain bersifat tetap maka disebut heteroskedastisitas, namun jika variance dari nilai residual satu pengamatan ke pengamatan lain berbeda maka disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.⁸⁹

Menurut Ghozali untuk mengkaji heteroskedestisitas digunakan Glejser Rule of Tumb dimana nilai $T_{hitung} > T_{tabel}$, berarti terjadi heteroskedestisitas atau sebaliknya. Pedoman suatu regresi yang bebas heteroskedestisitas yaitu:

⁸⁹ Ibid. Hlm 75

- 1) Titik-titik data menyebar di atas dan di bawah atau sekitar
- 2) Jika ada pola titik-titik tertentu yang membentuk pola tertentu yang teratur maka terjadi heteroskedestisitas.
- 3) Jika tidak ada pola yang jelas serta titik-titik menyebar di atas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y maka tidak terjadi heteroskedestisitas.⁹⁰

Maka peneliti menggunakan uji glesjer data melalui SPSS.

3. Regresi Linier Berganda

Analisis regresi merupakan suatu metode atau teknik analisis penelitian untuk menguji ada tidaknya pengaruh antara variabel satu dengan variabel lain yang dinyatakan dalam bentuk persamaan matematik (persegi). Analisis regresi linier berganda berfungsi untuk mencari pengaruh dari dua atau lebih variabel independen terhadap dependen, adapun rumusan persamaan analisis regresi multiples adalah:

$$Y = a + [b] _1 X_1 + b_2 + \dots + b_k X_K$$

Keterangan:

Y = nilai prediksi dari Y

A = bilangan konstanta

b₁, b₂,...b_k = koefesien variabel bebas

X₁,X₂ = kemandirian belajar siswa dan fasilitas pembelajaran kurang

Model regresi dalam penelitian ini dinyatakan sebagai berikut:

$$P(Y) = a + b1 (BO) + b2 (LO)$$

Keterangan:

⁹⁰ Ibid. Hlm 80

- P = produktivitas
 b1 b2 = koefesien regresi
 a = konstanta

Maka peneliti akan mendeteksi variabel X dan Y dimasukkan pada analisis regresi multiples berganda melalui SPSS, kemudian hasil analisis yang diperoleh akan diinterpretasi ke uji F karena F- hitung menunjukkan uji secara bersama-sama dalam arti variabel $X_1, X_2 \dots X_n$ yang mempengaruhi terhadap Y.

4. Uji Hipotesis

1) Uji Signifikansi Pengaruh Parsial (Uji t)

Uji signifanksi pengaruh parsial adalah uji yang dilakukan untuk melihat suatu variabel independen berpengaruh atau tidak terhadap variabel dependen dengan membandingkan nilai t hitung dengan tabel, uji t juga bertujuan untuk mengetahui apakah variabel bebas X_1 secara parsial (sendiri-sendiri) berpengaruh terhadap variabel terikat atau variabel dependen. Adapun juga dapat dihitung dengan rumus.⁹¹

$$T_{hitung} = \frac{\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

- r = koefesien
 n = jumlah responden

⁹¹ Ade Heryana, "Is PeneHipoteslitian," *Eureka PHeryana, A. (2014). is PeneHipoteslitian. Eureka Pendidikan, June, 1.* <https://www.eurekapedidikan.com/2014/12/hipotesis-penelitian.html>endidikan, no. June (2014): 1, <https://www.eurekapedidikan.com/2014/12/hipotesis-penelitian.html>. Hlm 13-15

t = uji hipotesis

Adapun dasar pengambilan keputusan uji t parsial dalam analisis regresi yaitu (berdasarkan nilai signifikansi yakni:

- a) Jika nilai signifikansi < probabilitas 0.05 hipotesis diterima.
- b) Jika nilai signifikansi > probabilitas 0,05 hipotesis ditolak.

Dan berdasarkan perbandingan nilai t hitung dengan tabel yakni:

- a) Jika nilai t hitung > tabel hipotesis diterima.
- b) Jika nilai t hitung < tabel hipotesis ditolak.

Adapun contoh hipotesis uji t yaitu H_1 = ada pengaruh X_1 terhadap Y. H_2 = ada pengaruh X_2 terhadap Y.⁹² Maka peneliti menggunakan uji t parial menghitung data melalui progam SPSS.

2) Uji Signifikan Simultan (Uji F)

Hipotesis (dugaan) yang diajukan dalam uji F ini adalah ada pengaruh variabel X_1 , X_2 , secara simultan terhadap variabel Y. atau uji F berguna untuk menguji apakah ada pengaruh variabel X_1 , X_2 , secara simultan terhadap variabel Y.

Adapun rumus uji signifikan simultan (Uji F), yaitu:⁹³

$$F_{hitung} = \frac{R^2/K}{(1-R^2)/(n-k-1)}$$

Keterangan:

F = pendekatan distribusi probabilitas fischer

R = koefisien korelasi berganda

⁹² Ibid. Hlm 13-15

⁹³ Ibid.

K = jumlah variabel bebas

n = banyak sampel

Adapun pengambilan keputusan dalam uji F yaitu (berdasarkan nilai signifikan (sig) dari output Anova yakni:

a) Jika nilai sig < 0,05 maka hipotesis diterima.

b) Jika nilai sig > 0,05 maka hipotesis ditolak.

Dan (berdasarkan perbandingan nilai F hitung dengan F tabel yakni:

a) Jika nilai F hitung > F tabel, maka hipotesis diterima.

b) Jika nilai F hitung < F tabel, maka hipotesis ditolak.⁹⁴

Maka peneliti menghitung uji signifikan simultan (uji F) melalui program SPSS.

J. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari beberapa tahap sebagai berikut:

1. Tahap persiapan (sebelum penelitian)
 - a. Peneliti mengurus surat pra-penelitian (surat observasi) di Jurusan.
 - b. Peneliti melakukan observasi ke sekolah untuk melihat karakteristik dan menentukan populasi sampel dalam penelitian.
 - c. Menentukan sampel penelitian.
 - d. Melakukan konsultasi proposal pada dosen pembimbing.
 - e. Melakukan uji coba terhadap instrumen yang telah dibuat.
 - f. Menentukan butir soal yang layak digunakan.

⁹⁴ Ibid. Hlm 13

2. Tahap Pelaksanaan Penelitian

- a. Menyebarkan angket yang telah dibuat dan diuji untuk dijawab oleh responden.
- b. Mengumpulkan data-data yang mendukung penelitian.

3. Tahap Akhir Penelitian

- a. Menganalisis data hasil kuesioner dengan menggunakan analisis statistik.
- b. Mengetahui hasil uji validitas dan reliabilitas.
- c. Menarik kesimpulan dari hasil analisis data yang telah dilakukan sebelumnya.

4. Tahap-tahap Analisis

Setelah melakukan analisis dan mengetahui hasil analisis, maka langkah selanjutnya adalah membandingkan nilai signifikansi. Dengan membandingkan taraf signifikansi, dapat ditarik kesimpulan apakah hipotesis 0 (H_0) dan hipotesis alternative (H_a) tersebut ditolak dan diterima.

BAB IV

PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN

A. Paparan Data

1. Identitas Madrasah

Nama Madrasah : Madrasah Aliyah Negeri 1 Lamongan
Alamat : Jl. Veteran No.43, Jetis, Kec. Lamongan, Kabupaten
Lamongan, Jawa Timur 62212
Telepon : 0322321649
NSM : 121235070054
NPSN : 20580776
E-mail : man.lamongan@yahoo.com
Desa : Jetis
Kecamatan : Kec. Lamongan
Kab/Kota : Kab. Lamongan
Akreditasi : Akreditasi A

2. Struktur Organisasi MAN 1 Lamongan

Struktur organisasi merupakan bagian penting dalam kepengurusan pendidikan, dengan adanya struktur organisasi semua tugas dan alur pelaksanaannya bisa dimengerti dan dipahami secara jelas. Untuk lebih jelasnya struktur organisasi MAN 1 Lamongan berikut tabelnya :



Gambar 4. 1 Struktur Organisasi Madrasah

3. Visi dan Misi Madrasah

a. Visi:

Terwujudnya Madrasah Digital yang Unggul, Berkarakter, Terampil, dan Berbudaya Lingkungan.

b. Misi:

- a) Melakukan penguatan infra struktur menuju Madrasah Digital.
- b) Melakukan layanan madrasah berbasis IT.
- c) Meningkatkan kredidilitas dan akuntabilitas kinerja madrasah.
- d) Memenuhi kebutuhan fasilitas Madrasah sesuai Standart Nasional Pendidikan dan SNI.
- e) Memelihara dan merawat fasilitas Madrasah.

- f) Meningkatkan kelancaran informasi dan komunikasi baik internal maupun external.
- g) Melakukan pengembangan kurikulum sesuai dengan kekhasan satuan pendidikan.
- h) Menyelenggarakan kegiatan pembelajaran yang aktif, kreatif, efektif, inovatif, menyenangkan, dan berbasis IT.
- i) Memfasilitasi siswa, tenaga guru dan tenaga kependidikan untuk berprestasi.
- j) Menyiapkan SDM yang kompeten dan kompetitif.
- k) Membiasakan warga madrasah untuk memiliki kedalaman spiritual dan keagungan akhlak.
- l) Menyelenggarakan program keterampilan yang sesuai kebutuhan siswa dan masyarakat.
- m) Membiasakan warga madrasah untuk peduli lingkungan.

4. Fasilitas Pembelajaran MAN 1 Lamongan

Tabel 4. 1 Fasilitas Pembelajaran MAN 1 Lamongan

No	Bangunan/Ruang	Jml Unit / ruang	Luas	KET
1	Gedung /Bangunan Lantai I	4		
2	Gedung /Bangunan Lantai II	14		
3	Ruang Perkantoran	9		
	R. Kepala		42m2	
	R. Waka		42m2	
	R. Urusan Tata Usaha		84m2	
	R. Guru		144m2	

	R. Komite / UPM		24m2	
	R. BK/BP		72m2	
	R. Wali Kelas		56m2	
	R. Pengelola Program		72m2	
	R. Pengurus Ma'had			
4	Ruang Kelas	39	@ 72m2	
5	Ruang Laboratorium :			
	Lab. Fisika	1	96m2	
	Lab. Kimia	1	96m2	
	Lab. Biologi	1	56m2	
	Lab. Bahasa	1	72m2	
	Lab. IPS	1	36m2	
	Lab. Komputer	4	@ 72m2	
6	Ruang Bengkel Keterampilan :			
	Ket. Tata Busana	1		
	Ket. Teknik Instalasi Tenaga Listrik	1		
	Ket, Desain Interior dan Produk Furniture	1		
7	Aula	1		
	Ruang Pertemuan	1	72m2	
8	Perpustakaan	1	144m2	
9	Ma'had Putra	1		
	Ma'had Putri	1		
10	Masjid	1		
11	UKS	1	72m2	
12	Ruang Pembayaran SPP (Bank Syariah Madinah)	1	24m2	
13	Koperasi	1		
14	Ruang OSIS	2		
15	Ruang Adi Wiyata	1		
16	Kantin	1		
17	Ruang ICT	1		
18	Ruang Satpam	1		

B. Hasil Penelitian

1. Kemandirian Belajar Siswa

Pada penelitian ini, variabel kemandirian belajar siswa dapat diukur dengan menggunakan 4 indikator. Dari indikator tersebut dibuat angket berjumlah 21 pernyataan sebelum uji coba, dan setelah uji cobakan seluruh pernyataan dinyatakan valid. Dari data tersebut kemudian dianalisis dengan mencari interval pengaruh kemandirian belajar siswa kelas XI IPS MAN 1 Lamongan. Dari 21 pernyataan diberi Skor 1-4. Dari setiap pernyataan sesuai dengan alternatif jawaban yakni, sangat setuju (4), setuju (3), tidak setuju (2), sangat tidak setuju (1). Dari data tersebut kemudian dianalisis dengan mencari interval pengaruh kemandirian belajar siswa XI IPS MAN 1 Lamongan. Dari skor angket dapat diketahui bahwa nilai tertinggi adalah 56 dan nilai terendah adalah 26, Kemudian di Interval:

$$i = \frac{(xt-xr)+1}{ki}$$

$$i = \frac{(56-26)+1}{5}$$

$$i = \frac{30+1}{5}$$

$$i = 7,2$$

Keterangan :

i : Internal ideal

xt : Nilai tertinggi ideal

xr : Nilai terendah ideal

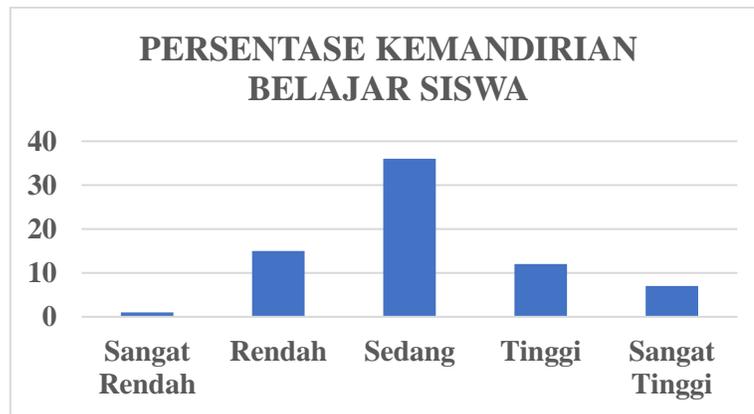
Ki : Kelas internal

Kemudian dimasukkan ditabel untuk mengetahui kemandirian belajar siswa kelas XI IPS MAN 1 LAMONGAN. Adapun kategori jawaban responden terhadap angket kemandirian belajar siswa terdapat pada tabel berikut:

Tabel 4. 2 Deskripsi Variabel Kemandirian Belajar Siswa

Kategori	Interval	Frekuensi	Persentase
Sangat Rendah	<65	1	1%
Rendah	65-69	15	21%
Sedang	70-74	36	51%
Tinggi	75-79	12	17%
Sangat Tinggi	>79	7	10%
Jumlah		71	100%

Dari presentase tabel tersebut dapat diketahui bahwa kemandirian belajar siswa di MAN 1 Lamongan ini memiliki persentase 1% sehingga termasuk dalam kategori (Sangat Rendah), Sedangkan yang termasuk dalam kategori (Rendah) memiliki persentase 21%, 51% termasuk dalam kategori (Sedang), 17% dalam kategori (Tinggi), Serta 10% termasuk dalam kategori (Sangat Tinggi). Dari tabel di atas untuk lebih jelasnya disajikan dalam bentuk grafik sebagai berikut:



Gambar 4. 2 Persentase Kemandirian Belajar Siswa

Dengan demikian, dari diagram di atas dapat diketahui bahwa kemandirian belajar siswa kelas XI mata pelajaran Geografi di MAN 1 Lamongan secara umum termasuk dalam kategori Sedang. Dari 71 siswa dengan presentase 51% atau setara dengan 36 siswa yang menyatakan bahwa kemandirian belajar siswa tersebut rendah.

2. Fasilitas Pembelajaran

Pada penelitian ini, fasilitas pembelajaran dapat diukur dengan menggunakan 2 indikator. Dari indikator tersebut dibuat angket berjumlah 18 pernyataan setelah diuji cobakan hanya ada 14 pernyataan yang valid, sedangkan pernyataan yang lain gugur atau tidak valid. Dari data tersebut kemudian dianalisis dengan mencari interval pengaruh fasilitas pembelajaran kelas XI IPS MAN 1 Lamongan. Dari 14 pernyataan diberi Skor 1-4. Dari setiap pernyataan sesuai dengan alternatif jawaban yakni, sangat setuju (4), setuju (3), tidak setuju (2), sangat tidak setuju (1). Dari data tersebut kemudian dianalisis dengan mencari interval pengaruh kemandirian belajar siswa XI IPS MAN 1 Lamongan. Dari skor angket dapat

diketahui bahwa nilai tertinggi adalah 64 dan nilai terendah adalah 51, Kemudian di Interval:

$$i = \frac{(xt-xr)+1}{ki}$$

$$i = \frac{(64-51)+1}{5}$$

$$i = \frac{13+1}{5}$$

$$i = 2,8$$

Keterangan :

i : Internal ideal

xt : Nilai tertinggi ideal

xr : Nilai terendah ideal

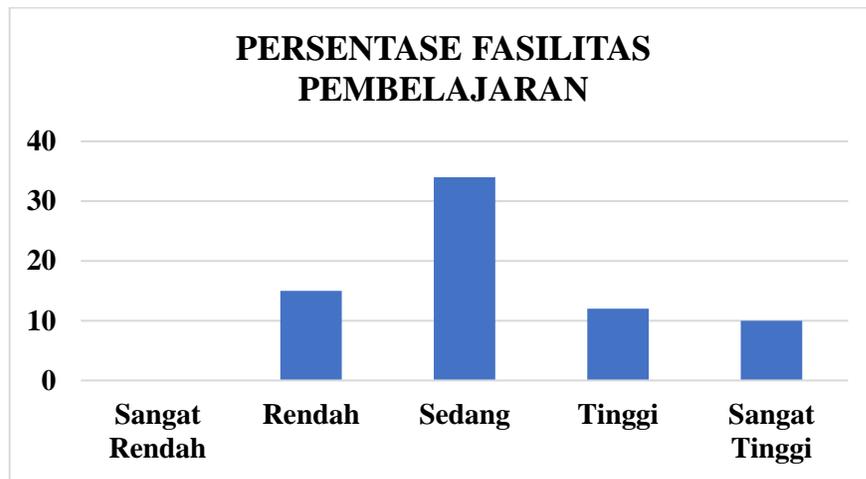
Ki : Kelas internal

Kemudian dimasukkan di tabel untuk mengetahui fasilitas pembelajaran kelas XI IPS MAN 1 LAMONGAN. Adapun kategori jawaban responden terhadap angket fasilitas pembelajaran terdapat pada tabel berikut:

Tabel 4. 3 Deskripsi Variabel Fasilitas Pembelajaran

Kategori	Interval	Frekuensi	Persentase
Sangat Rendah	<51	0	0%
Rendah	51-55	15	21%
Sedang	56-59	34	48%
Tinggi	60-61	12	17%
Sangat Tinggi	>61	10	14%
Jumlah		71	100%

Dari presentase tabel tersebut dapat diketahui bahwa fasilitas pembelajaran di MAN 1 Lamongan ini memiliki persentase 0% sehingga termasuk dalam kategori (Sangat Rendah), Sedangkan yang termasuk dalam kategori (Rendah) memiliki persentase 21%, 48% termasuk dalam kategori (Sedang), 17% dalam kategori (Tinggi), Serta 14% termasuk dalam kategori (Sangat Tinggi). Dari tabel di atas untuk lebih jelasnya disajikan dalam bentuk grafik sebagai berikut :



Gambar 4. 3 Persentase Fasilitas Pembelajaran

Dengan demikian, dari diagram di atas dapat diketahui bahwa fasilitas pembelajaran kelas XI mata pelajaran Geografi di MAN 1 Lamongan secara umum termasuk dalam kategori Sedang. Dari 71 siswa dengan persentase 48% atau setara dengan 34 siswa yang menyatakan bahwa fasilitas pembelajaran tersebut rendah.

3. Hasil Belajar

Perolehan Hasil Belajar siswa dalam penelitian ini diukur dengan rata-rata ujian akhir sekolah semester ganjil tahun ajaran 2022-2023 siswa kelas XI IPS di MAN 1 Lamongan. Adapun nilai raport siswa terlampir. Dari nilai rata-rata ujian

akhir tersebut diperoleh nilai rata-rata tertinggi dan terendah yang dikelompokkan sesuai dengan kriteria berdasarkan nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditentukan oleh MAN 1 Lamongn. Nilai KKM yang telah ditentukan adalah 70. Adapun nilai tertinggi yang diperoleh yaitu 94 dan nilai terendah yakni 71. Berikut adalah hasil belajar siswa yang disajikan dalam bentuk tabel:

Tabel 4. 4 Hasil Belajar Mata Pelajaran Geografi

No	Interval Skor	Kriteria	Frekuensi	Persentase
1	0-69	Belum Tuntas	0	0%
2	70-100	Tuntas	71	100%
Jumlah			71	100%

Dari nilai ujian akhir tersebut diperoleh nilai keseluruhan siswa mencapai nilai KKM sehingga nilai keseluruhan siswa termasuk dalam kategori tuntas.

C. Pengajian Hipotesis

1. Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah nilai residual yang dihasilkan dari regresi berdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik yaitu regresi yang memiliki nilai residual yang berdistribusi normal. Uji normalitas dapat

dilakukan dengan menggunakan *Kolmogorov-Smirnov*. Dasar dari pengambilan keputusan menggunakan model table Tests of Normality setelah diolah dengan SPSS 26 for windows. Hasil olah data uji normalitas dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4. 5 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardize d Residual
N		107
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.31194075
Most Extreme Differences	Absolute	.097
	Positive	.097
	Negative	-.071
Test Statistic		.097
Asymp. Sig. (2-tailed)		.014 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Berdasarkan hasil uji normalitas diketahui nilai signifikansi $0,014 > 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal.

b. Uji Multikolonieritas

Untuk mengetahui terjadi tidaknya multikolinieritas dalam 80 model regresi dengan variabel bebas yaitu kemandirian belajar siswa, dan fasilitas pembelajaran terdapat variabel terikat yaitu hasil belajar dengan bantuan analisis SPSS 26 for

windows dengan mencari nilai Tolerance (TOL) dan Variance Inflation Factor (VIF) dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4. 6 Hasil Uji Multikolonieritas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	101.245	4.608		21.970	.000		
	Kemandirian Belajar Siswa	.082	.039	.186	2.087	.039	.964	1.038
	Fasilitas Pembelajaran	-.459	.091	-.451	-5.066	.000	.964	1.038

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

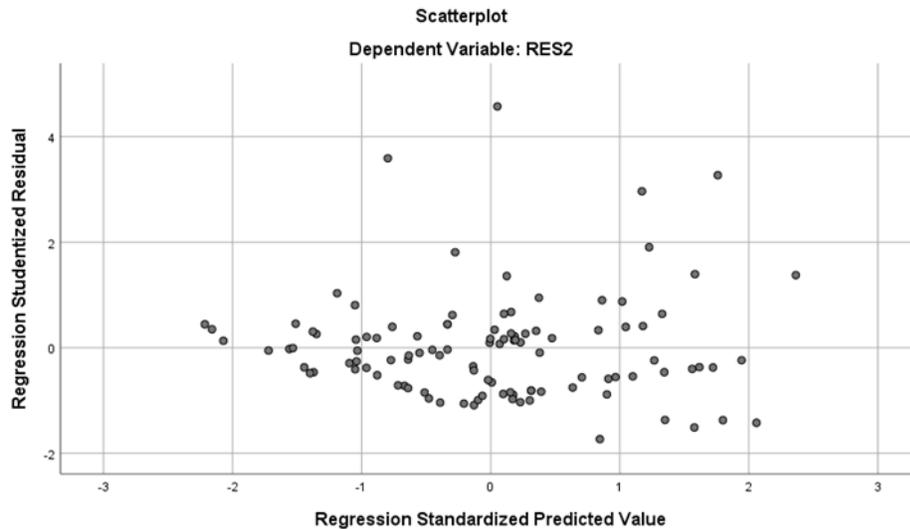
Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa nilai TOL kemandirian belajar siswa dan fasilitas pembelajaran sebesar 0,964 sedangkan nilai VIF hasil belajar siswa sebesar 1,038. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala multikolinieritas.

c. Uji Heteroskedesititas

Uji Heteroskedesititas menunjukkan adanya varian dalam model regresi tidak sama (konstan). Untuk mengetahui adanya varian dalam model regresi konstan

dengan variabel bebas terhadap variabel terikat menggunakan uji Scatterplot, dengan bantuan SPSS 26 for windows dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4. 7 Hasil Uji Heteroskedesititas



Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa bahwa titik-titik menyebar dan tidak membentuk pola yang jelas. Sehingga dapat disimpulkan tidak mengandung gejala heteroskedesitas.

2. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis data uji regresi digunakan untuk mengetahui berpengaruh tidaknya variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y). Dengan menggunakan bantuan SPSS 26 for windows dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4. 8 Hasil Uji Regresi Linier Berganda

		Coefficients^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	101.245	4.608		21.970	.000
	Kemandirian Belajar Siswa	.082	.039	.186	2.087	.039
	Fasilitas Pembelajaran	-.459	.091	-.451	-5.066	.000

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

Hasil pengolahan dengan program SPSS diperoleh nilai b_0 101.245, b_1 0.082 dan b_2 -0.459 sehingga persamaan regresinya $Y = -101.245 + 0.082 X_1 + -0.459 X_2$. Dari hasil analisis regresi tersebut dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- 1) a merupakan konstanta yang bernilai 101.245. Hal ini berarti hasil belajar akan konstan sebesar 101.245 jika tidak dipengaruhi oleh variabel X_1 (Kemandirian Belajar Siswa) dan X_2 (Fasilitas Pembelajaran).
- 2) b_1 merupakan nilai koefisien variabel X_1 sebesar 0.082. Sehingga setiap adanya penambahan variabel kemandirian belajar siswa (X_1) sebesar satu satuan, maka variabel Y akan meningkat sebesar 0.082.
- 3) b_2 merupakan nilai koefisien variabel X_2 sebesar -0.459. Sehingga setiap adanya penambahan variabel fasilitas pembelajaran X_2 sebesar satu satuan maka variabel Y akan meningkat sebesar sebesar -0.459.

- 4) e merupakan faktor lain diluar rancangan penelitian. Artinya bahwa terdapat faktor lain yang mempengaruhi selain kemandirian belajar siswa (X1) dan fasilitas pembelajaran (X2).

Berdasarkan interpretasi diatas, dapat diketahui kontribusi variabel bebas terhadap variabel terikat antara lain kemandirian belajar siswa sebesar 0.082 dan fasilitas pembelajaran sebesar -0.459. Sehingga dapat disimpulkan variabel kemandirian belajar siswa dan fasilitas pembelajaran berpengaruh positif terhadap hasil belajar Geografi siswa kelas XI IPSS di MAN 1 Lamongan.

3. Uji Hipotesis

a. Pengujian Hipotesis Secara Parsial (Uji t)

Untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh parsial (X1 terhadap Y dan X2 terhadap Y). Dasar pengambilan keputusan uji t adalah jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 atau t hitung lebih besar dari t tabel maka terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y dan sebaliknya jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 atau t hitung lebih kecil dari t tabel maka tidak terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y. Jika t hitung > t tabel maka Ho ditolak dan Ha diterima, jika t hitung < t tabel maka Ho diterima dan Ha ditolak.

Tabel 4. 9 Hasil Uji Hipotesis Parsial (Uji t)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	101.245	4.608		21.970	.000
	Kemandirian Belajar Siswa	.082	.039	.186	2.087	.039
	Fasilitas Pembelajaran	-.459	.091	-.451	-5.066	.000

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

Tabel diatas memperlihatkan pengaruh per variabel, apabila nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka dinyatakan berpengaruh dan berdasarkan tabel di atas dapat dijelaskan bahwa:

1. Nilai signifikansi dari variabel kemandirian belajar siswa sebesar $0,039 < 0,05$ dan nilai t hitung sebesar $2,087 > t$ tabel 1,983 artinya variabel kemandirian belajar siswa memiliki pengaruh terhadap hasil belajar, sehingga H_a diterima dan H_o ditolak.
2. Nilai signifikansi dari variabel fasilitas pembelajaran sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai t hitung sebesar $-5,066 > t$ tabel 1,983 artinya variabel fasilitas pembelajaran memiliki pengaruh terhadap hasil belajar, sehingga H_a diterima dan H_o ditolak.

b. Uji Hipotesis Secara Simultan (Uji F)

Dasar pengambilan dalam uji ini yaitu apabila nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 atau f hitung lebih besar dari f tabel maka terdapat pengaruh variabel X

terhadap variabel Y. Sebaliknya jika nilai signifikansi lebih lebih besar dari 0,05 atau f hitung lebih kecil dari f tabel maka tidak terdapat pengaruh pada variabel X terhadap variabel Y. Cara mencari nilai f tabel adalah: $n-k$, dimana k (jumlah variabel bebas yakni X1 dan X2) n (jumlah responden yakni 107), jadi f tabel: $2 : 105$).

Tabel 4. 10 Hasil Uji Simultan (Uji F)

		ANOVA ^a				
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	301.497	2	150.748	13.484	.000 ^b
	Residual	1162.709	104	11.180		
	Total	1464.206	106			

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

b. Predictors: (Constant), Fasilitas Pembelajaran, Kemandirian Belajar Siswa

Hasil output tersebut memberikan penjelasan bahwa nilai F hitung sebesar 13,484 dan F tabel 3,08 artinya nilai F hitung lebih besar dari F tabel ($13,484 > 3,08$) dan nilai signifikansi $\alpha = 0,05$ ($0,000 < 0,05$). Dapat disimpulkan bahwa variabel tersebut yaitu variabel kemandirian belajar siswa dan fasilitas pembelajaran secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar.

C. Koefisien determinasi (R²)

Dalam analisis regresi berganda ada juga yang namanya koefisien determinasi yang berfungsi untuk mengetahui berapa persen pengaruh yang diberikan variabel X terhadap variabel Y menggunakan Adjusted R Square. Uji ini menggunakan tingkat kepercayaan 95% atau $\alpha = 0,05$ (standar statistik).

Tabel 4. 11 Hasil Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.454 ^a	.206	.191	3.344

a. Predictors: (Constant), Fasilitas Pembelajaran, Kemandirian Belajar Siswa

Tabel Model Summary kolom R menunjukkan besarnya koefisien korelasi ganda sebesar 0,454, berada dalam interval 0,40-0,599 yang menurut pedoman interpretasi menunjukkan angka korelasi sedang. Kolom R Square (R²) merupakan koefisien determinasi yaitu sebesar 0,206. Koefisien ini yang digunakan dalam memberikan makna bahwa kemandirian belajar siswa dan fasilitas pembelajaran secara bersama-sama memberikan kontribusi terhadap hasil belajar sebesar 206 x 100% sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

BAB V

PEMBAHASAN

A. Pengaruh Kemandirian Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Geografi

Kemandirian belajar siswa sangatlah berperan terhadap hasil belajar, sesuai dengan kondisi di MAN 1 Lamongan. Peran kemandirian belajar siswa tersebut dapat dilihat dari jawaban responden dalam menjawab angket, yang mana terlihat bahwa mayoritas responden kemandirian belajar siswa dalam kesehariannya sangat menunjang hasil belajar yang diperoleh siswa, dalam kategori baik dengan nilai antara 70-95. Dengan demikian penelitian ini menunjukkan bahwa kemandirian belajar siswa dapat berpengaruh terhadap hasil belajar.

Kemandirian belajar siswa memiliki pengaruh terhadap hasil belajar yang diperoleh. Siswa yang mampu belajar mandiri adalah siswa yang dapat mengendalikan dirinya sendiri, dan memiliki kemauan belajar tinggi, percaya akan kemampuan dirinya sendiri. Dengan demikian, kompetensi yang menjadi tujuan dan hal yang pokok dapat menyebabkan terjadinya proses pembelajaran ditentukan sendiri oleh siswa. Siswa mencari dan memilih sendiri kompetensi yang diinginkan. Siswa dapat berlatih untuk meraih kompetensi yang diinginkan tersebut setiap saat, karena semua kegiatan yang dilakukan tidak lagi bergantung pada seorang tutor atau guru.

Salah satu ciri siswa yang memiliki tingkat kemandirian belajar siswa adalah siswa yang dapat mengambil keputusan tanpa pengaruh orang lain dan dapat mempertanggung jawabkan keputusannya tersebut dengan baik. Selain itu, siswa yang bertanggung jawab dalam belajar juga berwawasan luas dan dapat

memecahkan masalah belajarnya dengan baik juga termasuk dalam salah satu ciri tingkat kemandirian belajar siswa. Dengan tanggung jawab yang tinggi tersebut, siswa mampu memperoleh hasil belajar yang maksimal. Hal ini dapat dilihat juga dari kegiatan sehari-hari, siswa selalu belajar meskipun tidak ada ujian. Ciri-ciri tingkat kemandirian belajar siswa adalah siswa mampu mengendalikan diri sendiri untuk mengambil segala keputusan yang berhubungan dengan dirinya.

Karakteristik siswa yang memiliki kemandirian belajar sangat tinggi ciri-cirinya seperti berikut: (1) Di dalam belajar tidak bergantung dengan orang lain karena mampu memecahkan masalah belajarnya sendiri. (2) Mampu memilih sumber belajar yang lain, jadi siswa tidak hanya terpaku pada materi yang disampaikan oleh gurunya saja di sekolah. (3) Didalam belajar baik itu di sekolah maupun di rumah siswa yang memiliki kemandirian sangat tinggi mampu menentukan tujuan, cara, dan jadwal belajarnya sendiri. (4) Dan mampu menilai sendiri kemampuan yang dimilikinya.⁹⁵

Dalam variabel kemandirian belajar siswa dengan indikator yaitu, tidak tergantung kepada orang lain, yakin terhadap diri sendiri, memperhatikan penjelasan guru ketika pembelajaran, tidak menunda tugas yang diberikan guru, belajar dengan keinginan sendiri, berusaha mencari referensi lain dalam belajar tanpa disuruh guru, memiliki kesadaran diri dalam belajar, ikut aktif dan bersungguh-sungguh, dan ikut bersungguh-sungguh dalam mengikuti pelajaran. Dalam variabel kemandirian belajar siswa, siswa cenderung merespon baik dalam

⁹⁵ Rusi Rusmiati Aliyyah, Finka Andriani Puteri, and Atin Kurniawati, "Pengaruh Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar Ipa," *Jurnal Sosial Humaniora* 8, no. 2 (2017): 126.

menjawab pernyataan yang diberikan, hal ini dapat dilihat dari hasil angket, dengan skor rata-rata dari masing-masing indikator pernyataannya dalam kategori tinggi, maka dapat disimpulkan tingginya pendapat yang diberikan responden dalam menjawab kuesioner pada pernyataan indikator kemandirian belajar siswa menunjukkan bahwa dalam mata pelajaran Geografi kelas XI IPS di MAN 1 Lamongan dapat dikatakan telah memiliki kemandirian belajar yang baik.

Hasil penelitian ini sejalan dengan Lela Fijanatin Aliyah, hal ini dapat dilihat dari hasil jawaban angket penelitian tersebut, bahwa pada penelitian tersebut memperoleh hasil penelitian yang sama, dalam penelitiannya menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif signifikan antara kemandirian belajar siswa terhadap hasil belajar.⁹⁶ Hasil penelitian ini juga didukung oleh temuan Partosuwido dalam Damayanti bahwa kemampuan penyesuaian diri berpengaruh positif terhadap berbagai aktivitas siswa baik di dalam maupun di luar sekolah atau di sekolah. Selain itu sejalan dengan pendapat Achenbach dalam Damayanti bahwa siswa yang memiliki kemampuan penyesuaian diri yang baik akan menimbulkan rasa nyaman terhadap siswa tersebut.⁹⁷ Pada akhirnya anak dapat berhasil meraih prestasi belajar di sekolah. Penyesuaian diri merupakan salah satu aspek dari indikator tingkat kemandirian belajar siswa. Dimana siswa telah mampu untuk menyesuaikan diri dengan keadaan sekolah, kelas, dan guru yang mengajarkan mata pelajaran. Bekal utama dalam siswa untuk menyesuaikan diri

⁹⁶ Lela Fijanatin Aliyah, " Pengaruh Kemandirian dan Kebiasaan belajar terhadap hasil belajar Matematika kelas V SDN Gugus Sultan Agung Kecamatan Taman Kabupaten Pemalang", (Skripsi: Universitas Negeri Semarang 2019)

⁹⁷ Muhammad Faisal, Muh. Rapi, "Pengaruh Tingkat Kemandirian Belajar Dan Pemanfaatan Fasilitas Belajar Terhadap Hasil Belajar Biologi Peserta Didik."

dengan tuntutan tersebut adalah memiliki kemampuan dan belajar keterampilan untuk mengetahui tujuannya, serta sumber-sumber yang mendukung dalam belajar. Hal tersebut akan memperoleh hasil belajar yang baik.

Kemandirian membuat siswa memiliki kesadaran untuk belajar dengan penuh tanggung jawab dan kesungguhan tanpa ada paksaan dari orang lain. Siswa akan berhasil dalam belajar jika pada dirinya sendiri terdapat inisiatif atau keinginan untuk belajar secara mandiri. Jika siswa mampu menerapkan kemandirian belajar pada dirinya, maka siswa akan tekun belajar yang pada akhirnya akan lebih mudah dalam meraih hasil belajar yang optimal. Siswa yang memiliki kemandirian belajar, memiliki tanggung jawab dalam pengambilan keputusan yang berhubungan dengan usaha belajar. Mereka tidak akan mudah terpengaruh oleh orang lain mengenai proses belajarnya. Mereka akan berusaha semaksimal mungkin untuk menyelesaikan permasalahannya sendiri tanpa bantuan orang lain. Mereka juga mampu memanfaatkan waktu dengan sebaik mungkin untuk belajar. Siswa yang memiliki kemandirian belajar tidak akan memilih bersenang-senang dibandingkan dengan belajar demi mencapai tujuannya.⁹⁸ Kemandirian belajar siswa merupakan salah satu faktor hasil belajar yang berasal dari internal siswa. Faktor yang berasal dari dalam diri siswa meliputi: (1) faktor fisiologi misalnya mengalami sakit, cacat tubuh atau

⁹⁸ Iffa Dian Pratiwi and Hermien Laksmiwati, "Kepercayaan Diri Dan Kemandirian Belajar Pada Siswa SMA Negeri 'X,'" *Jurnal Psikologi Teori dan Terapan* 7, no. 1 (2016): 43.

perkembangan yang tidak sempurna (2) faktor psikologis misalnya intelegensi, motivasi, persepsi, sikap, bakat, kemandirian, dan lain-lain.⁹⁹

Berdasarkan hasil penelitian ini dan beberapa pendapat diatas, dapat disimpulkan bahwa kemandirian belajar siswa berpengaruh terhadap hasil belajar dalam mata pelajaran Geografi kelas XI IPS di MAN 1 Lamongan, hal ini dapat dilihat data yang diperoleh dari angket yang disebarakan.

B. Pengaruh Fasilitas Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Geografi

Fasilitas pembelajaran sangatlah berperan terhadap hasil belajar, sesuai dengan kondisi di MAN 1 Lamongan. Peran fasilitas pembelajaran tersebut dapat dilihat dari jawaban responden dalam menjawab angket, yang mana terlihat bahwa mayoritas responden merasa nyaman dengan sarana prasarana yang ada di MAN 1 Lamongan, untuk hasil belajar di MAN 1 Lamongan, dalam kategori baik dengan nilai antara 70-95. Dengan demikian penelitian ini menunjukkan bahawa fasilitas pembelajaran dapat berpengaruh terhadap hasil belajar.

Hasil penelitian ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh The Liang Gie dalam Inayah ,menyatakan untuk hasil belajar yang baik, sebaiknya tersedia fasilitas pembelajaran yang memadai yang dapat dimanfaatkan oleh siswa, antara lain ruang tempat belajar, penerangan cukup, buku-buku pegangan, dan kelengkapan peralatan belajar.¹⁰⁰ Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian

⁹⁹ Rita Ningsih and Arfatin Nurrahmah, "Pengaruh Kemandirian Belajar Dan Perhatian Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Matematika," *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA* 6, no. 1 (2016): 73–84.

¹⁰⁰ Inayah, Martono, and Sawiji, "Pengaruh Kompetensi Guru, Motivasi Belajar Siswa, Dan Fasilitas Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Pada Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Lasem Jawa Tengah Tahun Pelajaran 2011/1012."

Legiawati bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari pemanfaatan fasilitas pembelajaran terhadap hasil belajar siswa. Hasil penelitian ini sependapat dengan yang dipaparkan oleh Mulyasa fasilitas pembelajaran merupakan suatu peralatan dan perlengkapan baik secara langsung maupun tidak langsung, yang digunakan untuk menunjang proses pendidikan, khususnya proses pembelajaran seperti gedung, ruang kelas, meja, kursi, serta alat-alat dan media yang mendukung dalam proses pembelajaran.¹⁰¹ Sebagaimana Hendayat Soetop mengungkapkan bahwa, fasilitas pembelajaran meliputi peralatan dan perlengkapan yang langsung digunakan dalam proses pendidikan.¹⁰² Hal inilah yang dimaksudkan dengan ketersediaan, kelengkapan dan kenyamanan fasilitas pembelajaran yang ada maka hasil belajar siswa dapat diperoleh secara optimal.

Fasilitas pembelajaran akan menjadi sebuah penyebab atau faktor yang mempengaruhi siswa untuk kesulitan belajar. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Eva safitriyani dalam penelitiannya, didapatkan hasil bahwa fasilitas pembelajaran berpengaruh terhadap hasil belajar.¹⁰³ Dapat dilihat dari hasil jawaban angket penelitian tersebut, bahwa pada penelitian tersebut memperoleh hasil penelitian yang sama, dalam penelitiannya menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif signifikan antara fasilitas pembelajaran terhadap hasil belajar. Fasilitas pembelajaran yang dimiliki suatu lembaga pendidikan merupakan bagian dari upaya pencapaian tujuan pendidikan secara umum dan

¹⁰¹ Mulyasa, Loc. Cit

¹⁰² D Sukma, "Pengelolaan Sarana Dan Prasarana Pembelajaran Di SMA Negeri 2 Batang Kapas" (2013), http://repository.unp.ac.id/8067/1/1_A_DESI_SUKMA_82985_821_2013.pdf.

¹⁰³ Eva Safitriyani, Pengaruh Sarana Prasarana dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Sejarah Kelah X IPS SMAN 11 Kota Jambi,(Skripsi: Universitas Jambi, 2018)

tujuan pembelajaran secara khusus berlangsung secara efektif dan efisien. Efektivitas berarti semua pemakaian perlengkapan pendidikan di sekolah harus ditujukan semata-mata dalam memperlancar pencapaian tujuan pendidikan sekolah, baik secara langsung maupun tidak langsung. Adapun, efisiensi berarti, pemakaian semua perlengkapan pendidikan secara hemat dan hati-hati sehingga semua perlengkapan yang ada tidak mudah habis, rusak, atau hilang.¹⁰⁴

Dalam variabel fasilitas pembelajaran dengan indikator yaitu, pemanfaatan buku paket dalam pembelajaran, pemanfaatan LKS dalam pembelajaran, kondisi meja kursi, pemanfaatan meja kursi sebagai tempat belajar, kondisi proyektor, ketersediaan papan tulis sebagai pendukung pembelajaran. Dalam variabel fasilitas pembelajaran, siswa cenderung merespon baik dalam menjawab pernyataan yang diberikan, hal ini dapat dilihat dari hasil angket, dengan skor rata-rata dari masing-masing indikator pernyataannya dalam kategori tinggi, maka dapat disimpulkan tingginya pendapat yang diberikan responden dalam menjawab kuesioner pada pernyataan indikator fasilitas pembelajaran menunjukkan bahwa di MAN 1 Lamongan dapat dikatakan telah memiliki fasilitas pembelajaran yang baik.

Fasilitas pembelajaran yang tersedia dapat mempengaruhi proses dan hasil belajar yang erat kaitanya dengan belajar. Kelengkapan fasilitas pembelajaran dapat diartikan ketersediaan dari segala sesuatu (benda) yang dimiliki siswa dan dapat menunjang dalam proses pembelajaran. Kelengkapan fasilitas pembelajaran termasuk dalam satu faktor non sosial. Faktor-faktor non sosial

¹⁰⁴ Nur Indah Fadhillah, "Peranan Sarana Dsn Prasarana Pendidikan Guna Menunjang Hasil Belajar Siswa Di SD Islam Al Syukro Universal," *Skripsi* (2014): 1–71, <http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/24635>.

dalam belajar adalah keadaan udara, cuaca, waktu (pagi, siang, dan malam), hari atau letak gedungnya, alat yang dipakai untuk proses pembelajaran.¹⁰⁵ Kurangnya kelengkapan fasilitas pembelajaran merupakan faktor yang menyebabkan hambatan-hambatan dalam belajar. Sebaliknya dengan adanya kelengkapan fasilitas pembelajaran yang memadai, akan menunjang tercapainya hasil belajar yang baik.

Oleh karena itu fasilitas pembelajaran diharapkan untuk membantu perkembangan belajar, dengan fasilitas yang disediakan oleh pihak sekolah mampu membantu siswa untuk berkembang dan lebih memahami materi maupun praktek yang diberikan oleh guru. Selain itu jika sekolah menyediakan fasilitas pembelajaran yang sesuai dan lengkap maka akan meningkatkan akreditasi sekolah tersebut.

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa fasilitas pembelajaran berpengaruh terhadap hasil belajar dalam mata pelajaran Geografi kelas XI IPS di MAN 1 Lamongan, hal ini dapat dilihat data yang diperoleh dari angket yang disebar, artinya semakin baik fasilitas pembelajaran maka semakin baik pula hasil belajar siswa.

C. Pengaruh Kemandirian Belajar Siswa dan Fasilitas Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Geografi

Kemandirian belajar siswa dan fasilitas pembelajaran sangatlah berperan terhadap hasil belajar, sesuai dengan kondisi di MAN 1 Lamongan. Hasil

¹⁰⁵ Faisal Y. Habsyi, "Pengaruh Fasilitas Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa SMA Nusantara Tauro," *Jurnal Pendidikan dan Ekonomi* 2, no. 1 (2020): 13–22.

penelitian ini didukung penelitian Gustini dalam Mujisuciningtyas dengan hasil penelitian menemukan bahwa kelengkapan sumber belajar dan kemandirian belajar berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa. Apabila kemandirian belajar siswa yang dimiliki siswa tinggi maka akan tinggi pula hasil belajarnya, dan akan semakin memotivasi siswa jika didukung dengan kelengkapan sumber belajar. Kemandirian belajar dan fasilitas pembelajaran secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa, walaupun dari dua variabel tersebut kemandirian belajarlah yang paling dominan akan tetapi perlu digaris bawahi bahwa dengan kemandirian belajar siswa yang ada akan memberikan pemahaman tentang cara memanfaatkan penggunaan fasilitas pembelajaran yang ada.

Umumnya sistem nilai yang ditentukan dunia pendidikan adalah pencapaian hasil belajar. Hasil belajar ini selanjutnya sebagai acuan perilaku yang harus dicapai siswa. Dengan menetapkan hasil belajar sebagai acuan guru selalu berusaha agar siswa mencapai acuan tersebut. Tentunya tidak semua siswa berhasil mencapai hasil yang telah ditetapkan. Hasil belajar dapat diukur melalui penilaian. Sedangkan penilaian dapat diketahui dengan cara tes baik secara tertulis maupun lisan yang mencakup pada beberapa bab hingga semua bab dalam satu periode. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan dokumentasi berupa hasil nilai rapor yang dinyatakan dalam bentuk angka dan dapat diperoleh melalui proses belajar selama satu semester.

Hasil belajar merupakan hasil dari proses kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh siswa. Seorang siswa pasti ingin mendapatkan hasil yang baik

dalam proses belajarnya, maka sangat diperlukan motivasi untuk mencapai hal tersebut. Terdapat tiga komponen utama dalam motivasi yaitu: 1) Kebutuhan yaitu terjadi jika individu merasa adanya ketidak seimbangan antara yang dimiliki dengan yang diharapkan. 2) Dorongan yaitu kekuatan mental untuk melakukan kegiatan dalam hal memenuhi harapan. 3) Tujuan yaitu suatu hal yang ingin dicapai pada setiap individu. Dari ketiga komponen tersebut setiap individu harus benar-benar mampu dan percaya diri dengan kemampuan yang dimiliki, yang harus dilakukan tetap mengembangkan kemampuan dan mengubah perilaku belajar dari yang kurang disiplin dan bertanggung jawab menjadi lebih bertanggung jawab karena sikap dan perilaku belajar sangat mempengaruhi hasil belajar terutama dalam pemahaman mata pelajaran Geografi. Sama halnya jika seorang siswa maupun guru memberikan dan mengolah materi dengan baik maka pemahaman terhadap mata pelajaran Geografi akan baik, tetapi jika tidak diterapkan dengan baik maka dalam pemahaman mata pelajaran Geografi juga kurang maksimal. Menurut Anas Sudijono hasil belajar merupakan kegiatan atau proses penentuan nilai pendidikan.

Hasil belajar siswa dapat diketahui hasil proses belajar dan pembelajaran yang dilakukan. Pengertian tersebut menjelaskan bahwa evaluasi hasil belajar menyangkut hal berikut: a) Proses atau kegiatan untuk memperoleh gambaran tentang kemampuan siswa setelah mengikuti proses pembelajaran dalam bentuk kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotorik. b) Proses hasil belajar dilaksanakan oleh guru terhadap siswa dengan menggunakan prosedur tes

maupun non tes yang kemudian dibandingkan dengan norma tertentu sebagai patokan baik tidaknya atau tinggi rendahnya prestasi siswa dan sekaligus menggambarkan pencapaian tujuan pembelajaran. c) Hasil evaluasi belajar memiliki manfaat bagi siswa, guru dan institusi pendidikan untuk memperbaiki, mengembangkan dan mempertahankan kualitas proses pembelajaran yang dilaksanakan.¹⁰⁶

Penilaian merupakan jalan agar diperolehnya hasil belajar siswa. Terdapat beberapa jenis penilaian yang bisa digunakan salah satunya penilaian formatif. Menurut Azwar, penilaian formatif yaitu penilaian yang dilakukan untuk melihat sejauh mana kemajuan belajar yang telah dicapai siswa dalam suatu program pembelajaran. Dalam hal ini, hasil yang diperoleh dari penilaian dijadikan umpan balik (feedback) bagi kemajuan belajar dan untuk memperbaiki proses pembelajaran.¹⁰⁷

Pencapaian hasil belajar oleh siswa tidak terlepas dari faktor yang mempengaruhi belajar itu sendiri diantara lain faktor internal dan eksternal. Faktor dalam diri siswa atau disebut dengan faktor internal merupakan salah satu faktor penting yang menentukan keberhasilan belajar. Namun, selain didukung oleh faktor internal siswa juga perlu didukung oleh faktor eksternal yang berupa fasilitas pembelajaran. Ketersediaan fasilitas pembelajaran berpengaruh secara positif terhadap pencapaian kriteria ketuntasan minimum. Dapat disimpulkan

¹⁰⁶ S.PT Asih, "Pengaruh Perilaku Belajar, Metode Pembelajaran, Kecerdasan Intelektual, Fasilitas Pembelajaran Dan Hasil Belajar Terhadap Pemahaman Akuntansi(Studi Kasus Mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis UPS Tegal)," *Intelektual* (2020).

¹⁰⁷ R Miski, "Pengaruh Sarana Dan Prasarana Terhadap Hasil Belajar Siswa," *Tadbir Muwahhid* 4, no. 2 (2015): 69–73.

bahwa hasil belajar dipengaruhi oleh kemandirian belajar siswa dan fasilitas pembelajaran.

Kemandirian belajar siswa dan fasilitas pembelajaran merupakan faktor eksternal yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa. Faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar diri siswa. Keduanya berhubungan dalam mempengaruhi hasil belajar siswa, karena jika salah satu diantara keduanya tidak baik, maka hasil belajar yang diperoleh siswa juga tidak baik. Namun jika keduanya sama-sama baik seperti fasilitas pembelajaran. Kenyamanan bagi siswa untuk menggunakan fasilitas pembelajaran dengan baik dan belajar untuk tidak bergantung kepada teman. Agar siswa mempunyai rasa percaya diri, sehingga dapat berinisiatif, tentu akan berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa.

Berdasarkan hasil penelitian dari teori pendukung yang telah disebutkan di atas, dengan demikian tingkat kemandirian belajar dan fasilitas pembelajaran berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Siswa dengan tingkat kemandirian belajar dan dibantu dengan fasilitas pembelajaran yang baik tentu memiliki hasil belajar yang baik pula begitupun sebaliknya siswa dengan tingkat kemandirian belajar dan fasilitas pembelajaran yang rendah maka hasil belajarnya juga rendah.

Disimpulkan bahwa antara variabel kemandirian belajar siswa dan variabel fasilitas pembelajaran secara bersama-sama berpengaruh besar terhadap hasil belajar siswa. Hal ini jika didasarkan hasil angket pada indikator dari variabel kemandirian belajar siswa ditemukan bahwa (1) sebagian siswa telah memiliki perencanaan dalam belajar, hal ini terlihat dari rata-rata hasil angket dengan

adanya kategori sangat tinggi, diartikan bahwa sebagian siswa telah melakukan persiapan-persiapan yang harus dilakukan dalam pembelajaran baik disekolah maupun dirumah. (2) sebagian siswa kelas XI IPS di MAN 1 Lamongan memiliki sikap ketidak tergantungan pada orang lain, misal sebagian siswa telah memiliki pemahaman pentingnya belajar untuk mencapai hasil yang baik. Hal ini dapat dilihat dari sebagian siswa yang melakukan kegiatan belajar tanpa menunggu perintah dari orang lain, berusaha mencari referensi materi untuk menambah pemahaman dan pengetahuan dari materi yang diberikan. (3) sebagian siswa kelas XI IPS MAN 1 Lamongan sudah memiliki rasa tanggung jawab sebagai seorang siswa.

Berdasarkan hasil angket dari masing-masing indikator dalam variabel fasilitas pembelajaran ditemukan (1) Dengan rata-rata hasil angket responden dengan kategori tinggi disimpulkan bahwa alat pembelajaran yang ada dan secara langsung digunakan pengajar dan pembelajar dalam proses pembelajaran misal buku-buku, papan tulis dan lain-lain di MAN 1 Lamongan tersedia dengan baik. (2) Untuk memberikan pemahaman dan memperjelas materi yang diajarkan guru di MAN 1 Lamongan telah melakukan pengajaran dengan menggunakan fasilitas pembelajaran baik secara langsung, tidak langsung maupun dengan peragaan dari guru dengan baik.

Sehingga dalam penelitian ini disimpulkan bahwa dilihat dari kedua variabel yaitu kemandirian belajar siswa dan fasilitas pembelajaran temuan secara simultan yang dapat disampaikan adalah dengan kemandirian belajar siswa yang telah dimiliki siswa maka akan semakin meningkatkan hasil belajar siswa jika

semakin didukung dengan ketersediaan, kelengkapan dan kenyamanan fasilitas pembelajaran.

BAB VI PENUTUP

A. KESIMPULAN

Penelitian mengenai hasil belajar siswa merupakan hal yang sangat penting dalam pembelajaran, khususnya pada mata pelajaran Geografi. Hal ini dikarenakan, hasil belajar siswa menunjukkan adanya tujuan yang tercapai oleh proses pembelajaran. Namun demikian, hasil belajar siswa merupakan sebuah pencapaian siswa yang dipengaruhi oleh berbagai macam faktor baik eksternal maupun internal. Beberapa faktor yang mempengaruhi adalah kemandirian belajar siswa dan fasilitas pembelajaran yang berfungsi mendukung proses pembelajaran siswa di sekolah. Sehingga penelitian yang berkaitan dengan hasil belajar siswa dilakukan dengan maksud mengetahui pengaruh kemandirian belajar siswa dan fasilitas pembelajaran terhadap mata pelajaran Geografi.

Berdasarkan hasil penelitian yang didapatkan dari pengumpulan data secara kuantitatif dengan metode korelasi penelitian ini menunjukkan bahwa kemandirian belajar siswa berpengaruh terhadap hasil belajar mata pelajaran Geografi karena motivasi siswa berasal dari kemauan diri siswa sendiri. Selain itu, fasilitas pembelajaran juga berpengaruh terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran tersebut karena mampu meningkatkan motivasi siswa untuk terlibat dalam proses pembelajaran yang efektif.

Sehingga, dengan adanya temuan yang dihasilkan dari penelitian ini, diharapkan dapat memberikan kontribusi pada jalannya proses pembelajaran

Geografi di kelas melalui peningkatan kemandirian belajar siswa dan mendukung proses pembelajaran siswa melalui fasilitas pembelajaran yang memadai.

B. SARAN

Temuan dari penelitian ini mengarahkan peneliti pada beberapa saran.

1. Penelitian ini merekomendasikan kepada sekolah untuk menyediakan fasilitas pembelajaran yang dapat menunjang keberlangsungan kemandirian belajar siswa agar tidak bergantung kepada pembelajaran di kelas.
2. Selain itu, peneliti juga menyarankan agar siswa mengerjakan tugas secara mandiri dan tidak bergantung kepada orang lain. Sebagai bentuk latihan terhadap hasil belajar siswa, mengerjakan tugas secara mandiri juga termasuk salah satu cara menumbuhkan rasa percaya diri kepada siswa itu sendiri. Sebagai saran tambahan, penelitian ini di harapkan dapat memberikan beberapa referensi dan presepsi.
3. Untuk penelitian selanjutnya, instrumen lain dapat ditambahkan dan meneliti faktor-faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa pada mata pelajaran Geografi, selain faktor kemandirian belajar siswa dan fasilitas pembelajaran, sehingga dapat di ketahui faktor lain yang berpengaruh terhadap peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Geografi.

DAFTAR PUSTAKA

- Aisah, Asmarani Nur. "Hubungan Kemandirian." *Jurnal Pendidikan RA* 7, no. 2 (2019): 91–101.
- Aliyyah, Rusi Rusmiati, Finka Andriani Puteri, and Atin Kurniawati. "Pengaruh Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar Ipa." *Jurnal Sosial Humaniora* 8, no. 2 (2017): 126.
- Asih, S.P.T. "Pengaruh Perilaku Belajar, Metode Pembelajaran, Kecerdasan Intelektual, Fasilitas Pembelajaran Dan Hasil Belajar Terhadap Pemahaman Akuntansi(Studi Kasus Mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis UPS Tegal)." *Intelektual* (2020).
- Budijaji, Weksi. "The Measurement Scale and The Number of Responses in Likert Scale." *Jurnal Ilmu Pertanian dan Perikanan Desember* 2, no. 2 (2013): 127–133. <http://umbidharma.org/jipp>.
- Fadhilah, Nur Indah. "Peranan Sarana Dsn Prasarana Pendidikan Guna Menunjang Hasil Belajar Siswa Di SD Islam Al Syukro Universal." *Skripsi* (2014): 1–71. <http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/24635>.
- Fitrianingtyas, Anggraini, and Alvira Hoesein Radia. "Peningkatan Hasil Belajar IPA Melalui Model Discovery Learning Siswa Kelas Iv SDN Gedanganak 02." *Mitra Pendidikan* 1, no. 6 (2017): 708–720. <https://ejournalmitrapendidikan.com/index.php/e-jmp/article/view/141/65>.
- Habsyi, Faisal Y. "Pengaruh Fasilitas Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa SMA Nusantara Tauro." *Jurnal Pendidikan dan Ekonomi* 2, no. 1 (2020): 13–22.
- Heryana, Ade. "Is PeneHipoteslitan." *Eureka PHeryana, A. (2014). is PeneHipoteslitan. Eureka Pendidikan, June, 1.* <https://www.eurekapedidikan.com/2014/12/hipotesis-penelitian.html>endidikan, no. June (2014): 1. <https://www.eurekapedidikan.com/2014/12/hipotesis-penelitian.html>.
- Ii, B A B. "Muhammad Al-Mighwar, Psikologi Remaja, (Bandung: Pustaka Setia, 2006), 55. Ibd., 55. 9" (n.d.): 9–28.
- Inayah, Ridaul, Trisno Martono, and Hery Sawiji. "Pengaruh Kompetensi Guru, Motivasi Belajar Siswa, Dan Fasilitas Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Pada Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Lasem Jawa Tengah Tahun Pelajaran 2011/1012." *Jurnal Pendidikan Insan Mandiri*, 2013. <https://jurnal.uns.ac.id/jpim/article/view/19638/15450>.
- Isnawati, Nina & Samian. "Kemandirian Belajar Ditinjau Dari Kreativitas Belajar Dan Motivasi Belajar Mahasiswa." *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial* 1 (2015): 128–144. <http://journals.ums.ac.id/index.php/jpis/article/viewFile/825/548>.

- Karitas, Maria Klara, Program Studi, Pendidikan Ekonomi, Bidang Keahlian, Khusus Pendidikan, Jurusan Pendidikan, Ilmu Pengetahuan, Fakultas Keguruan, D A N Ilmu, and Universitas Sanata Dharma. "Pengaruh Kreativitas Guru Dan Fasilitas Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas Xi Ips" (2018).
- Manfaat, Budi. "Analisis Data Kuantitatif." *Pengkajian Dalam Pendidikan* 1, no. December (2018): 462.
- Miski, R. "Pengaruh Sarana Dan Prasarana Terhadap Hasil Belajar Siswa." *Tadbir Muwahhid* 4, no. 2 (2015): 69–73.
- Muhammad Faisal, Muh. Rapi, Eka Damayanti. "Pengaruh Tingkat Kemandirian Belajar Dan Pemanfaatan Fasilitas Belajar Terhadap Hasil Belajar Biologi Peserta Didik." *Jurnal Al-Ahya* 1 (2019): 26–35. <https://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/alahya/article/view/10740>.
- Mulyaningsih, Indrati Endang. "Kemandirian Belajar Terhadap Prestasi Belajar the Influence of Social Interaction of Family Relationship , Achievement Motivation , and Independent Learning." *Jurnar Pendidikan Dan Kebudayaan* 20, no. 4 (2014): 441–451.
- Nasional, Undang-undang Sistem Pendidikan. "Introduction and Aim of the Study." *Acta Paediatrica* 71 (1982): 6–6.
- Nasution, Nurhidayah, Rizcka Fatya Rahayu, Siti Tami Maspupah Yazid, and Destari Amalia. "Pengaruh Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa." *Jurnal Pendidikan Luar Sekolah* 12, no. 1 (2018): 9.
- Nasution, Sangkot. "Variabel Penelitian." *Raudhah* 05, no. 02 (2017): 1–9. <http://jurnaltarbiyah.uinsu.ac.id/index.php/raudhah/article/view/182>.
- Ningsih, Rita, and Arfatin Nurrahmah. "Pengaruh Kemandirian Belajar Dan Perhatian Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Matematika." *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA* 6, no. 1 (2016): 73–84.
- Nurkholis. "PENDIDIKAN DALAM UPAYA MEMAJUKAN TEKNOLOGI Oleh: Nurkholis Doktor Ilmu Pendidikan, Alumnus Universitas Negeri Jakarta Dosen Luar Biasa Jurusan Tarbiyah STAIN Purwokerto" 1, no. 1 (2013): 24–44.
- Nuryadi, Tutut Dewi Astuti, Endang Sri Utami, and Muhammad Budiantara. *Dasar-Dasar Statistik Sosial. Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 2017.
- Olyvia, Marena, Gimin, and Hendripides. "Pengaruh Fasilitas Belajar, Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas XI IPS Di SMA Negeri 12 Pekanbaru." *Journal* (2015): 1–13.
- Pratiwi, Iffa Dian, and Hermien Laksmiwati. "Kepercayaan Diri Dan Kemandirian Belajar Pada Siswa SMA Negeri 'X.'" *Jurnal Psikologi Teori dan Terapan* 7, no. 1 (2016): 43.

- Raja, Muhammad Divo, Gunawan Ikhtiono, and Ahmad Sobari. "Pengaruh Isi Kandungan Surat An-Nahl Ayat 68-69 Dalam Meningkatkan Kreativitas Siswa Di Smpn 3 Cibinong." *Inspiratif Pendidikan* 10, no. 2 (2021): 163.
- Rijal, Syamsu, and Suhaedir Bachtiar. "Hubungan Antara Sikap, Kemandirian Belajar, Dan Gaya Belajar Dengan Hasil Belajar Kognitif Siswa." *Jurnal Bioedukatika* 3, no. 2 (2015): 15.
- Riyanti, Amilia Mayar. "Hubungan Antara Minat Penggunaan Media Sosial Dengan Interaksi Sosial Pada Remaja Awal" (2015): 12–31.
<http://www.ufrgs.br/actavet/31-1/artigo552.pdf>.
- Sasmi, Wilda Yulia, Rina Selva Johan, and Hendripides. "Pengaruh Motivasi Belajar Dan Hasil Belajar Terhadap Minat Melanjutkan Studi Ke Perguruan Tinggi Pada Siswa Kelas XII SMK Negeri 5 Pekanbaru." *Jurnal Online Mahasiswa* 4, no. 2 (2017): 1–13.
- Sukma, D. "Pengelolaan Sarana Dan Prasarana Pembelajaran Di SMA Negeri 2 Batang Kapas" (2013).
http://repository.unp.ac.id/8067/1/1_A_DESI_SUKMA_82985_821_2013.pdf.
- Sunadi, Lukman. "Pengaruh Motivasi Belajar Dan Pemanfaatan Fasilitas Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas Xi Ips Di Sma Muhammadiyah 2 Surabaya." *Jurnal Pendidikan Ekonomi* (2010): 1–19.
- Suryati, Ai, Nina Nurmila, and Chaerul Rahman. "Konsep Ilmu Dalam Al-Qur'an: Studi Tafsir Surat Al-Mujadilah Ayat 11 Dan Surat Shaad Ayat 29." *Al Tadabbur Jurnal Ilmu Alquran Dan Tafsir* 04, no. 02 (2019): 217–227.
- Uki, Finartin, and Asni Ilham. "Pengaruh Kemandirian Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Di SDN 03 Limboto Barat Kabupaten Gorontalo." *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal* 6, no. 1 (2020): 89.
- Utami, Iis Torisa. "Pengaruh Fasilitas Belajar Terhadap Prestasi Belajar Pada Mata Kuliah Korespondensi Indonesia." *Jurnal Sekretari & Administrasi (Serasi)* 18, no. 2 (2020): 13–23.
- Zulfi, Badru. "Pentingnya Belajar." *Journal of Chemical Information and Modeling* 53, no. 9 (2018): 1689–1699.
- Aisah, Asmarani Nur. "Hubungan Kemandirian." *Jurnal Pendidikan RA* 7, no. 2 (2019): 91–101.
- Aliyyah, Rusi Rusmiati, Finka Andriani Puteri, and Atin Kurniawati. "Pengaruh Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar Ipa." *Jurnal Sosial Humaniora* 8, no. 2 (2017): 126.
- Asih, S.P.T. "Pengaruh Perilaku Belajar, Metode Pembelajaran, Kecerdasan Intelektual, Fasilitas Pembelajaran Dan Hasil Belajar Terhadap Pemahaman

- Akuntansi(Studi Kasus Mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis UPS Tegal).” *Intelektual* (2020).
- Budiaji, Weksi. “The Measurement Scale and The Number of Responses in Likert Scale.” *Jurnal Ilmu Pertanian dan Perikanan Desember 2*, no. 2 (2013): 127–133. <http://umbidharma.org/jipp>.
- Fadhilah, Nur Indah. “Peranan Sarana Dsn Prasarana Pendidikan Guna Menunjang Hasil Belajar Siswa Di SD Islam Al Syukro Universal.” *Skripsi* (2014): 1–71. <http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/24635>.
- Fitrianingtyas, Anggraini, and Alvira Hoesein Radia. “Peningkatan Hasil Belajar IPA Melalui Model Discovery Learning Siswa Kelas Iv SDN Gedanganak 02.” *Mitra Pendidikan* 1, no. 6 (2017): 708–720. <https://ejournalmitrapendidikan.com/index.php/e-jmp/article/view/141/65>.
- Habsyi, Faisal Y. “Pengaruh Fasilitas Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa SMA Nusantara Tauro.” *Jurnal Pendidikan dan Ekonomi* 2, no. 1 (2020): 13–22.
- Heryana, Ade. “Is PeneHipoteslitian.” *Eureka PHeryana, A. (2014). is PeneHipoteslitian. Eureka Pendidikan, June, 1.* <https://www.eurekapedidikan.com/2014/12/hipotesis-penelitian.html> pendidikan, no. June (2014): 1. <https://www.eurekapedidikan.com/2014/12/hipotesis-penelitian.html>.
- Ii, B A B. “Muhammad Al-Mighwar, Psikologi Remaja, (Bandung: Pustaka Setia, 2006), 55. Ibd., 55. 9” (n.d.): 9–28.
- Inayah, Ridaul, Trisno Martono, and Hery Sawiji. “Pengaruh Kompetensi Guru, Motivasi Belajar Siswa, Dan Fasilitas Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Pada Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Lasem Jawa Tengah Tahun Pelajaran 2011/1012.” *Jurnal Pendidikan Insan Mandiri*, 2013. <https://jurnal.uns.ac.id/jpim/article/view/19638/15450>.
- Isnawati, Nina & Samian. “Kemandirian Belajar Ditinjau Dari Kreativitas Belajar Dan Motivasi Belajar Mahasiswa.” *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial* 1 (2015): 128–144. <http://journals.ums.ac.id/index.php/jpis/article/viewFile/825/548>.
- Karitas, Maria Klara, Program Studi, Pendidikan Ekonomi, Bidang Keahlian, Khusus Pendidikan, Jurusan Pendidikan, Ilmu Pengetahuan, Fakultas Keguruan, D A N Ilmu, and Universitas Sanata Dharma. “Pengaruh Kreativitas Guru Dan Fasilitas Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas Xi Ips” (2018).
- Manfaat, Budi. “Analisis Data Kuantitatif.” *Pengkajian Dalam Pendidikan* 1, no. December (2018): 462.
- Miski, R. “Pengaruh Sarana Dan Prasarana Terhadap Hasil Belajar Siswa.” *Tadbir Muwahhid* 4, no. 2 (2015): 69–73.
- Muhammad Faisal, Muh. Rapi, Eka Damayanti. “Pengaruh Tingkat Kemandirian

- Belajar Dan Pemanfaatan Fasilitas Belajar Terhadap Hasil Belajar Biologi Peserta Didik.” *Jurnal Al-Ahya* 1 (2019): 26–35. <https://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/alahya/article/view/10740>.
- Mulyaningsih, Indrati Endang. “Kemandirian Belajar Terhadap Prestasi Belajar the Influence of Social Interaction of Family Relationship , Achievement Motivation , and Independent Learning.” *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan* 20, no. 4 (2014): 441–451.
- Nasional, Undang-undang Sistem Pendidikan. “Introduction and Aim of the Study.” *Acta Paediatrica* 71 (1982): 6–6.
- Nasution, Nurhidayah, Rizcka Fatya Rahayu, Siti Tami Maspupah Yazid, and Destari Amalia. “Pengaruh Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa.” *Jurnal Pendidikan Luar Sekolah* 12, no. 1 (2018): 9.
- Nasution, Sangkot. “Variabel Penelitian.” *Raudhah* 05, no. 02 (2017): 1–9. <http://jurnaltarbiyah.uinsu.ac.id/index.php/raudhah/article/view/182>.
- Ningsih, Rita, and Arfatin Nurrahmah. “Pengaruh Kemandirian Belajar Dan Perhatian Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Matematika.” *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA* 6, no. 1 (2016): 73–84.
- Nurkholis. “PENDIDIKAN DALAM UPAYA MEMAJUKAN TEKNOLOGI Oleh: Nurkholis Doktor Ilmu Pendidikan, Alumnus Universitas Negeri Jakarta Dosen Luar Biasa Jurusan Tarbiyah STAIN Purwokerto” 1, no. 1 (2013): 24–44.
- Nuryadi, Tutut Dewi Astuti, Endang Sri Utami, and Muhammad Budiantara. *Dasar-Dasar Statistik Sosial. Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 2017.
- Olyvia, Marena, Gimin, and Hendripides. “Pengaruh Fasilitas Belajar, Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas XI IPS Di SMA Negeri 12 Pekanbaru.” *Journal* (2015): 1–13.
- Pratiwi, Iffa Dian, and Hermien Laksmiwati. “Kepercayaan Diri Dan Kemandirian Belajar Pada Siswa SMA Negeri ‘X.’” *Jurnal Psikologi Teori dan Terapan* 7, no. 1 (2016): 43.
- Raja, Muhammad Divo, Gunawan Ikhtiono, and Ahmad Sobari. “Pengaruh Isi Kandungan Surat An-Nahl Ayat 68-69 Dalam Meningkatkan Kreativitas Siswa Di Smpn 3 Cibinong.” *Inspiratif Pendidikan* 10, no. 2 (2021): 163.
- Rijal, Syamsu, and Suhaedir Bachtiar. “Hubungan Antara Sikap, Kemandirian Belajar, Dan Gaya Belajar Dengan Hasil Belajar Kognitif Siswa.” *Jurnal Bioedukatika* 3, no. 2 (2015): 15.
- Riyanti, Amilia Mayar. “Hubungan Antara Minat Penggunaan Media Sosial Dengan Interaksi Sosial Pada Remaja Awal” (2015): 12–31.

- Sasmi, Wilda Yulia, Rina Selva Johan, and Hendripides. “Pengaruh Motivasi Belajar Dan Hasil Belajar Terhadap Minat Melanjutkan Studi Ke Perguruan Tinggi Pada Siswa Kelas XII SMK Negeri 5 Pekanbaru.” *Jurnal Online Mahasiswa* 4, no. 2 (2017): 1–13.
- Sukma, D. “Pengelolaan Sarana Dan Prasarana Pembelajaran Di SMA Negeri 2 Batang Kapas” (2013).
http://repository.unp.ac.id/8067/1/1_A_DESI_SUKMA_82985_821_2013.pdf.
- Sunadi, Lukman. “Pengaruh Motivasi Belajar Dan Pemanfaatan Fasilitas Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas Xi Ips Di Sma Muhammadiyah 2 Surabaya.” *Jurnal Pendidikan Ekonomi* (2010): 1–19.
- Suryati, Ai, Nina Nurmila, and Chaerul Rahman. “Konsep Ilmu Dalam Al-Qur’an: Studi Tafsir Surat Al-Mujadilah Ayat 11 Dan Surat Shaad Ayat 29.” *Al Tadabbur Jurnal Ilmu Alquran Dan Tafsir* 04, no. 02 (2019): 217–227.
- Uki, Finartin, and Asni Ilham. “Pengaruh Kemandirian Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Di SDN 03 Limboto Barat Kabupaten Gorontalo.” *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal* 6, no. 1 (2020): 89.
- Utami, Iis Torisa. “Pengaruh Fasilitas Belajar Terhadap Prestasi Belajar Pada Mata Kuliah Korespondensi Indonesia.” *Jurnal Sekretari & Administrasi (Serasi)* 18, no. 2 (2020): 13–23.
- Zulfi, Badru. “Pentingnya Belajar.” *Journal of Chemical Information and Modeling* 53, no. 9 (2018): 1689–1699.

LAMPIRAN

Lampiran 1: Surat Izin Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
JalanGajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang
http:// fitk.uin-malang.ac.id. email : fitk@uin_malang.ac.id

Nomor : 543/Un.03.1/TL.00.1/03/2023 7 Maret 2023
Sifat : Penting
Lampiran : -
Hal : Izin Penelitian

Kepada
Yth. Kepala MAN 1 Lamongan
di
Lamongan

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, dalam rangka menyelesaikan tugas akhir berupa penyusunan skripsi mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, kami mohon dengan hormat agar mahasiswa berikut:

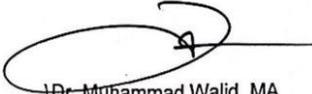
Nama : Afiqoh Billah Izzah
NIM : 19130009
Jurusan : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (PIPS)
Semester - Tahun Akademik : Genap - 2022/2023
Judul Skripsi : Pengaruh Kemandirian Belajar Siswa dan Fasilitas Pembelajaran terhadap Hasil Belajar dalam Mata Pelajaran IPS di MAN 1 Lamongan
Lama Penelitian : Maret 2023 sampai dengan Mei 2023 (3 bulan)

diberi izin untuk melakukan penelitian di lembaga/instansi yang menjadi wewenang Bapak/Ibu.

Demikian, atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu yang baik disampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

An.Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akaddemik


Dr. Muhammad Walid, MA
NIP. 19730823 200003 1 002

Tembusan :

1. Yth. Ketua Program Studi PIPS
2. Arsip

Lampiran 2: Surat Telah Melaksanakan Penelitian



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN LAMONGAN
MADRASAH ALIYAH NEGERI 1**

Jalan Veteran Nomor 43 Lamongan Telepon (0322) 321649 Lamongan 62211
Website : www.man1lamongan.sch.id E-mail : man.lamongan@yahoo.com

SURAT KETERANGAN

Nomor : 1471 /Ma.13.18.01/05/2023

11 Mei 2023

Saya yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Madrasah Aliyah Negeri 1 Lamongan menerangkan dengan sebenarnya bahwa:

- 1 Nama : AFIQOH BILLAH IZZAH
- 2 Status : Mahasiswi
- 3 NIM : 19130009
- 4 Program : S1 Pendidikan IPS Fakultas Ilmu Tarbiyah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
- 5 Keterangan : Bahwa nama tersebut telah melaksanakan penelitian di Madrasah Aliyah Negeri 1 Lamongan pada tanggal 1 Februari s.d 20 Maret 2023, dengan judul penelitian "Pengaruh Kemandirian Belajar Siswa dan Fasilitas Pembelajaran terhadap Hasil Belajar siswa dalam Mata Pelajaran Geografi kelas XI IPS MAN 1 Lamongan", selama menjalani penelitian mahasiswa yang bersangkutan melaksanakan kinerja sesuai dengan bidang keahliannya.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kepala Madrasah,



Lampiran 3: Uji Coba Instrumen Penelitian

UJI COBA INSTRUMEN PENELITIAN

No	Butir Soal	SS	S	TS	STS
Kemandirian Belajar Siswa					
1	Saya yakin bahwa setiap mengerjakan tugas dengan benar				
2	Saya berani menunjukkan kemampuan yang dimiliki didepan orang banyak				
3	Saya mengerjakan tugas tanpa ragu-ragu mengerjakan dengan maksimal				
4	Saya berusaha mengerjakan tugas dengan maksimal				
5	Saya mengerjakan tugas individu secara mandiri				
6	Saya memperhatikan guru yang sedang menjelaskan materi Pembelajaran Geografi				
7	Saya mencoba bertanya kepada guru, Jika materi pelajaran belum faham				
8	Saya mencoba bertanya kepada teman yang sudah memahami, Jika materi pelajaran belum faham				
9	Saya mengumpulkan pekerjaan rumah (PR)/ tugas yang diberikan guru tepat waktu				
10	Saya mengerjakan pekerjaan rumah (PR)/tugas yang diberikan guru tepat waktu				
11	Saya belajar sendiri tanpa diperintah oleh orang tua				
12	Saya bertanya jika menemukan kesulitan dalam belajar Geografi				
13	Saya mempelajari terlebih dahulu materi pelajaran Geografi yang akan diajarkan dikelas				
14	Saya berusaha mencari refrensi lain tanpa disuruh guru				
15	Saya belajar secara rutin tanpa disuruh oleh orang lain walupun tidak ada ulangan				
16	Saya bertanggung jawab dalam menghadapi tugas yang				

	diberikan guru pada mata pelajaran Geografi tanpa bantuan orang lain				
17	Saya belajar secara teratur tidak hanya ketika akan ulangan saja				
18	Saya selalu ikut mengerjakan tugas kelompok dari hasil pemikiran pribadi				
19	Saya selalu ikut memberikan pendapat dari hasil pemikiran pribadi				
20	Saya ikut aktif mencari sumber referensi (bacaan), Ketika membahas soal secara kelompok				
21	Saya ikut aktif mencari sumber referensi (bacaan), Ketika membahas masalah secara kelompok				
Fasilitas Pembelajaran					
1	Kursi sekolah dapat digunakan dengan baik				
2	Saya menggunakan buku LKS IPS dalam mengerjakan tugas				
3	Saya menggunakan LKS saat dirumah untuk mengerjakan latihan soal				
4	Meja sekolah dapat digunakan dengan baik				
5	Kursi sekolah jumlahnya mencakupi untuk kegiatan belajar				
6	Meja sekolah jumlahnya mencakupi untuk kegiatan belajar				
7	Kursi yang saya gunakan membuat nyaman untuk melakukan pembelajaran				
8	Saya menggunakan meja ketika mengikuti pembelajaran				
9	Saya menggunakan kursi ketika mengikuti pembelajaran				
10	Saya menggunakan meja untuk tempat berdiskusi materi atau mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru saat pembelajaran Geografi				
11	Saya menggunakan kursi untuk tempat berdiskusi materi atau mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru saat pembelajaran Geografi				
12	Penyampaian pembelajaran Geografi disampaikan melalui proyektor				

13	Kondisi fisik proyektor saat ini masih bisa digunakan dengan baik.				
14	Tersedia papan tulis				
15	Saya selalu menggunakan papan tulis dengan baik				
16	Penyampaian pembelajaran Geografi dapat disampaikan melalui papan tulis				
17	Sekolah menyediakan fasilitas berupa buku paket pada mata pelajaran Geografi				
18	Guru selalu menggunakan buku paket sebagai sumber untuk berdiskusi pada mata pelajaran Geografi				

Lampiran 4: Instrumen Penelitian

INSTRUMEN PENELITIAN

No	Butir Soal	SS	S	TS	STS
Kemandirian Belajar					
1	Saya yakin bahwa setiap mengerjakan tugas dengan benar				
2	Saya berani menunjukkan kemampuan yang dimiliki didepan orang banyak				
3	Saya mengerjakan tugas tanpa ragu-ragu mengerjakan dengan maksimal				
4	Saya berusaha mengerjakan tugas dengan maksimal				
5	Saya mengerjakan tugas individu secara mandiri				
6	Saya memperhatikan guru yang sedang menjelaskan materi Pembelajaran Geografi				
7	Saya mencoba bertanya kepada guru, Jika materi pelajaran belum faham				
8	Saya mencoba bertanya kepada teman yang sudah memahami, Jika materi pelajaran belum faham				
9	Saya mengumpulkan pekerjaan rumah (PR)/ tugas yang diberikan guru tepat waktu				
10	Saya mengerjakan pekerjaan rumah (PR)/tugas yang diberikan guru tepat waktu				
11	Saya belajar sendiri tanpa diperintah oleh orang tua				
12	Saya bertanya jika menemukan kesulitan dalam belajar Geografi				
13	Saya mempelajari terlebih dahulu materi pelajaran Geografi yang akan diajarkan dikelas				
14	Saya berusaha mencari refrensi lain tanpa disuruh guru				
15	Saya belajar secara rutin tanpa disuruh oleh orang lain walupun tidak ada ulangan				
16	Saya bertanggung jawab dalam menghadapi tugas yang				

	diberikan guru pada mata pelajaran Geografi tanpa bantuan orang lain				
17	Saya belajar secara teratur tidak hanya ketika akan ulangan saja				
18	Saya selalu ikut mengerjakan tugas kelompok dari hasil pemikiran pribadi				
19	Saya selalu ikut memberikan pendapat dari hasil pemikiran pribadi				
20	Saya ikut aktif mencari sumber referensi (bacaan), Ketika membahas soal secara kelompok				
21	Saya ikut aktif mencari sumber referensi (bacaan), Ketika membahas masalah secara kelompok				
Fasilitas Pembelajaran					
1	Kursi sekolah dapat digunakan dengan baik				
2	Saya menggunakan buku LKS IPS dalam mengerjakan tugas				
3	Saya menggunakan LKS saat dirumah untuk mengerjakan latihan soal				
4	Meja sekolah dapat digunakan dengan baik				
5	Kursi sekolah jumlahnya mencakupi untuk kegiatan belajar				
6	Meja sekolah jumlahnya mencakupi untuk kegiatan belajar				
7	Saya menggunakan kursi ketika mengikuti pembelajaran				
8	Saya menggunakan meja untuk tempat berdiskusi materi atau mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru saat pembelajaran Geografi				
9	Saya menggunakan kursi untuk tempat berdiskusi materi atau mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru saat pembelajaran Geografi				
10	Penyampaian pembelajaran Geografi disampaikan melalui proyektor				
11	Tersedia papan tulis				
12	Saya selalu menggunakan papan tulis dengan baik				
13	Penyampaian pembelajaran Geografi dapat disampaikan				

	melalui papan tulis				
14	Sekolah menyediakan fasilitas berupa buku paket pada mata pelajaran Geografi				

Lampiran 5: Uji Validitas

UJI VALIDITAS VARIABEL KEMANDIRIAN BELAJAR SISWA

No	Item	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	X1.1	0.429	0,323	Valid
2	X1.2	0.707	0,323	Valid
3	X1.3	0.643	0,323	Valid
4	X1.4	0.428	0,323	Valid
5	X1.5	0.553	0,323	Valid
6	X1.6	0.582	0,323	Valid
7	X1.7	0.713	0,323	Valid
8	X1.8	0.527	0,323	Valid
9	X1.9	0.738	0,323	Valid
10	X1.10	0.636	0,323	Valid
11	X1.11	0.526	0,323	Valid
12	X1.12	0.372	0,323	Valid
13	X1.13	0.534	0,323	Valid
14	X1.14	0.434	0,323	Valid
15	X1.15	0.670	0,323	Valid
16	X1.16	0.466	0,323	Valid
17	X1.17	0.790	0,323	Valid
18	X1.18	0.564	0,323	Valid

19	X1.19	0.651	0,323	Valid
20	X1.20	0.633	0,323	Valid
21	X1.21	0.629	0,323	Valid

UJI VALIDITAS VARIABEL FASILITAS PEMBELAJARAN

No	Item	r _{hitung}	r _{tabel}	Keterangan
1	X2.5	0.444	0,323	Valid
2	X2.6	0.533	0,323	Valid
3	X2.7	0.592	0,323	Valid
4	X2.8	0.635	0,323	Valid
5	X2.9	0.701	0,323	Valid
6	X2.10	0.603	0,323	Valid
7	X2.13	0.591	0,323	Valid
8	X2.14	0.544	0,323	Valid
9	X2.15	0.529	0,323	Valid
10	X2.16	0.360	0,323	Valid
11	X2.18	0.372	0,323	Valid
12	X2.19	0.363	0,323	Valid
13	X2.20	0.373	0,323	Valid
14	X2.22	0.467	0,323	Valid

Lampiran 6 Uji Reliabilitas

UJI RELIABILITAS VARIABEL KEMANDIRIAN BELAJAR SISWA

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.901	21

UJI RELIABILITAS VARIABEL FASILITAS PEMBELAJARAN

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.714	14

Lampiran 7: Nilai UAS Mata Pelajaran Geografi**NILAI UAS MATA PELAJARAN GEOGRAFI KELAS XI IPS 1**

UAS		XI.IPS.1/Geografi	
No	Nama		Nilai
1	ABDULLAH FAHMI MUBAROK		82
2	ACHMAD ROBBAKH SEPTIANSYACH		81
3	AHMAD AFIQ SAIFULLAH		82
4	AHMAD DIMAS PUTRA DEVA		88
5	AISYAH LALITA FARHANAH		88
6	ALIFIA		84
7	AZZAHRA DEVIA CANDRA KUMALA		90
8	AZZAHRA SHOFIATUL AULIVIA		98
9	DIAH EKA SAFANA		92
10	DWI RADHIYAQSHA AUFA NABIL		84
11	EDO SETYA RAHARJA		82
12	EFISAL AKHSARUM PRATAMA		82
13	FELDA AZMI RASHA SADIRA		86
14	GABRILLAH AZZAHWA KAILA		84
15	HIDAYAH NUR VALENTINE		96
16	MIFTAHUL RIZQY MUBAROK		82
17	MOCH. RIZKY AZMI JAKA SASTRO BIROWO		82
18	MOCHAMMAD DAFFA KUSUMA WARDHANA		81
19	MOH. ZAKY AL ASKARY		82
20	MOKHAMMAD ABDULLOH FATHEH		82
21	MUHAMMAD RUSYDAH FIKRI FIRDAUS		84
22	NABILA AURELYA RAMADHANI		88
23	NAZHWA NADHIVA		84
24	NEO BUMI ASVIAN		81
25	NOFA SALWA SALSABILAH		84
26	NURUL HIDAYATIS SA'DIYA		84

27	PUTRI MELINDA NUR RAMADHANI	84
28	RADYA ADITYA AL FARABI	82
29	RIFDA NAHARIYAH RAMADHANI	82
30	RIZKIA PERTIWI	90
31	SAFFIKA MEI AULIYAH NUGRAHA	84
32	SEPTI INAYATUL HAIYAH	82
33	SYAHIDAH RAHMAH AULIYA	84
34	SYANDI IN`AM HIDAYATULLOH	82
35	ZAHROTUL JANNAH	84
36	ZALFA` GUSTI MALITA	84

NILAI UAS MATA PELAJARAN GEOGRAFI KELAS XI IPS 2

UAS		XI.IPS.2/Geografi
No	Nama	Nilai
1	ADINDA PUTRI FANDRIYA	86
2	AGUSTIN NUR SHINTA AULIA	81
3	AMIRAH REVA SALSABILA	86
4	AULIA NIDA`US SYAFAQOH	94
5	DWI ZAKIYYAH MAULIDINA	82
6	ELLY ROHZANNAH	84
7	FARAH DWI AGUSTINA WIGATI	88
8	FAUZIAH DWI FADHILLATUN NISA	86
9	HILYAH SYAHRI NUZULIYAH	84
10	HUMAIROH ZARWAH HESTIANA PUTRI	84
11	IDEALISMAN ETIKA SAE	84
12	INDY KHAWA TITANIA	82
13	KHOIRUNNISA`	86
14	MARISSA NABILA	84

15	MELLA MUTHIA	82
16	MOCHAMAD AFIN FACHRUDIN	90
17	NABILA DWI IZZATUL LAILY	84
18	NAILA PRISKA AMELIA	90
19	NAILATUL MUWAFIQOH RAMADHANI	84
20	NIHAYATUR RIF`AH	81
21	NURUL HIDAYATUS SHOLIHAH	82
22	QUEENPIH OKTAV RAMADHANIA	96
23	RAFFY KUMARA ARDHANA	90
24	RIFA`UL YATIN	81
25	RIZQI AULIYA SALSABIILA	82
26	ROUDLOTUL JANNAH	82
27	SEVRINA DWI MAYONI	82
28	SHOFIA NUR AINI PUTRI LESTARI	88
29	SITI NUR MAULIDIAH WARDANI	82
30	SITI ROHMATUL IZAH	81
31	TSABITA LATHIFATUL QOLBI	82
32	WARODIL AQWALIL AULIYA	84
33	WIDYA NUR ISTIAFANY	86
34	ZAHRA ZAHLIA PUTRI	84
35	ZIA NABILLAH	90

NILAI UAS MATA PELAJARAN GEOGRAFI KELAS XI IPS

UAS		XI.IPS.3/Geografi
No	Nama	Nilai
1	ABDULLAH ALI MUSYAFFAK	88
2	ACH. DHARMA PRAWIRANAGARA	82
3	ADINDA AYU SASKIA RAMADHANI	84

4	ADITYA RIZKY FATAHILLAH	84
5	AHMAD REZA PAHLEVI AR-ROSYADI	81
6	AISYAH ELYSIA ZERLINA	86
7	ANNISATUS SHOFIA	84
8	ARIKZA ILHAM FATAH	82
9	AYATULLAH RUKHULLAH KANJENG SULTAN ACHMAD ALIF	81
10	BENING BRILLYAN TAURA ABDI	82
11	CINDY AYU EKA SAFITRI	84
12	HERLINA HEMALIA PUTRI	84
13	INDIARTO PRIHADI	94
14	KHOIRIL RIZAL ARRAFI	81
15	KHURULAINIYYAH	82
16	M. TAUFIQUR RAHMAN	84
17	MOCHAMMAD ARDHIAN FIRDAUS	81
18	MOHAMMAD AL QAABIDH TITO TRIWAHONO	81
19	MOHAMMAD DAFFAA` NUR RIZQI KHUNAIFI	84
20	MOHAMMAD RIFQI ABRAR RABBANI	81
21	MUHAMMAD AINUR RAMADHAN	86
22	MUHAMMAD HASTA MANDIRA PUTRA	86
23	MUHAMMAD HUDI AL-HABIBI	86
24	MUHAMMAD RAJA RAFIUDIN MUSTOFA	96
25	MUHAMMAD RIZQI FIRDAUS	84
26	MUHAMMAD ROSYID	84
27	NASSAR AJI PRABASWARA	84
28	NASYWA AULIA SABRINA	82
29	PUSPITA EKA SARI	82
30	RAYYA ARDABILI ABDILLAH	86
31	RITA AMILYAH	82
32	RIZKA ISFATUL AFLAHA	86

33	SITI AISAH NURHIDAYATI	86
34	YANUAR NUR ISMAIL	88
35	YASYIFATU TSANIA	84
36	YUSUF BRILIANDO	81

Lampiran 8: Uji Asumsi Klasik

UJI NORMALITAS

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

Unstandardize
d Residual

N		107
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.31194075
Most Extreme Differences	Absolute	.097
	Positive	.097
	Negative	-.071
Test Statistic		.097
Asymp. Sig. (2-tailed)		.014 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

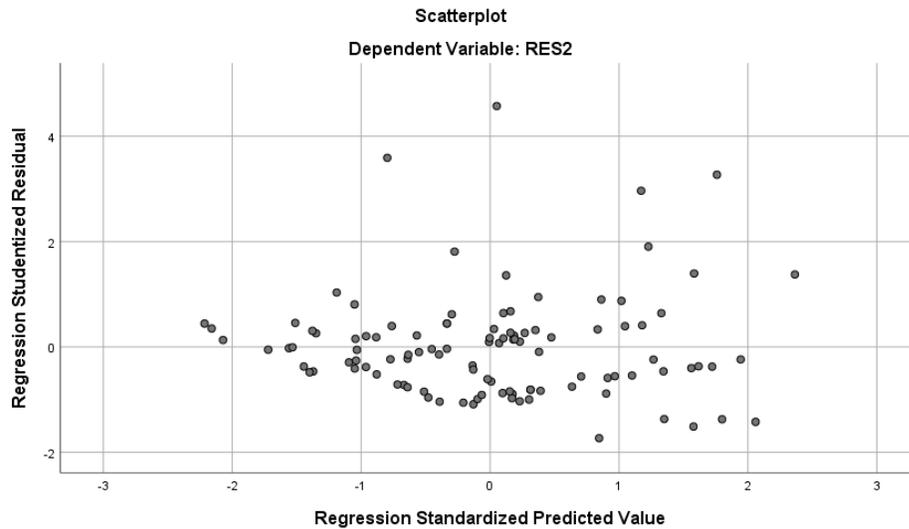
UJI MULTIKOLINIERITAS

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	101.245	4.608		21.970	.000		
	Kemandirian Belajar Siswa	.082	.039	.186	2.087	.039	.964	1.038
	Fasilitas Pembelajaran	-.459	.091	-.451	-5.066	.000	.964	1.038

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

UJI HETEROSKEDASTISITAS



Lampiran 9: Regresi Linier Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	101.245	4.608		21.970	.000
	Kemandirian Belajar Siswa	.082	.039	.186	2.087	.039
	Fasilitas Pembelajaran	-.459	.091	-.451	-5.066	.000

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

Lampiran 10: Uji Hipotesis

UJI HIPOTESIS SECARA PARSIAL (UJI t)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	101.245	4.608		21.970	.000
	Kemandirian Belajar Siswa	.082	.039	.186	2.087	.039
	Fasilitas Pembelajaran	-.459	.091	-.451	-5.066	.000

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

UJI HIPOTESIS SECARA SIMULTAN (UJI F)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	301.497	2	150.748	13.484	.000 ^b
	Residual	1162.709	104	11.180		
	Total	1464.206	106			

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

b. Predictors: (Constant), Fasilitas Pembelajaran, Kemandirian Belajar Siswa

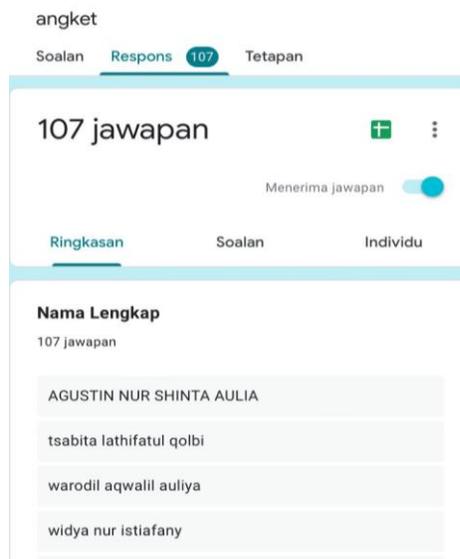
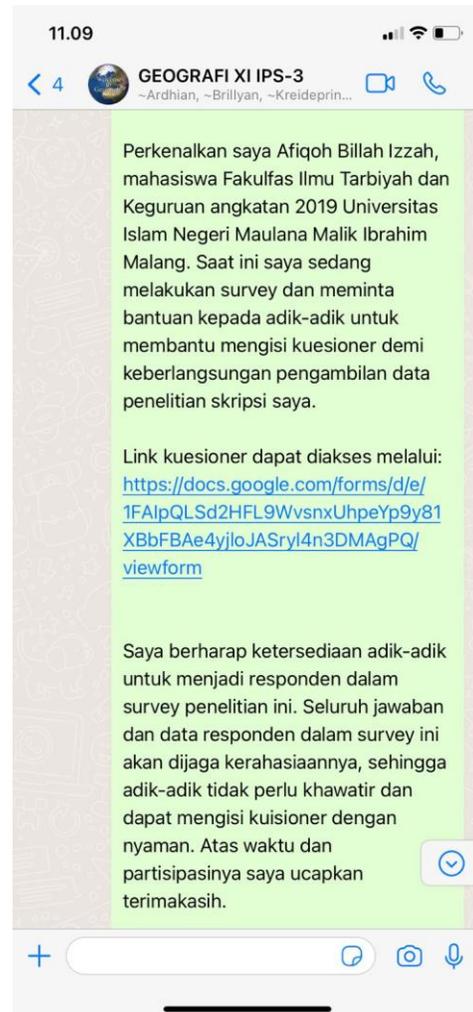
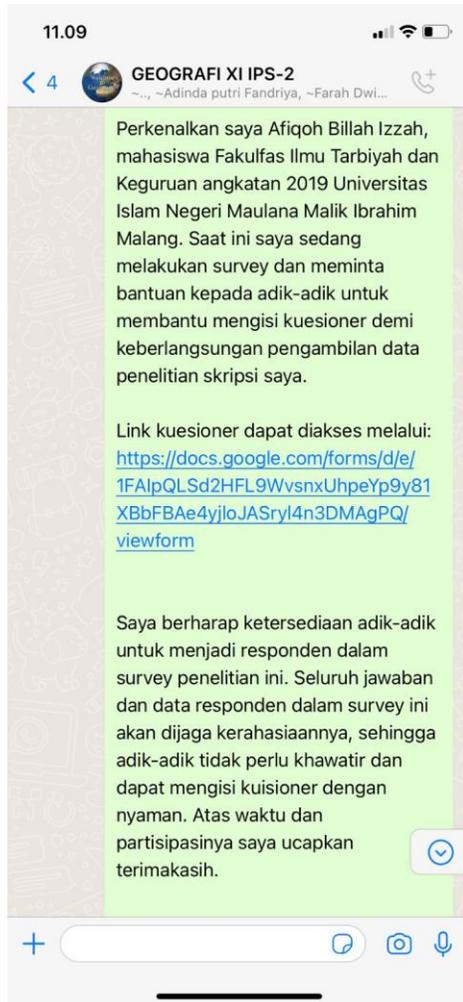
UJI KOEFESIEN DETERMINASI

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.454 ^a	.206	.191	3.344

a. Predictors: (Constant), Fasilitas Pembelajaran, Kemandirian Belajar Siswa

Lampiran 11: Dokumentasi



Lampiran 12: Bukti Konsultasi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jalan Gajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang
<http://fitk.uin-malang.ac.id>. email: fitk@uin-malang.ac.id

BUKTI KONSULTASI SKRIPSI

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL

Nama : Afiqoh Billah Izzah
NIM : 19130009
Judul : Pengaruh Kemandirian Belajar Siswa Dan Fasilitas Pembelajaran
Terhadap Hasil Belajar Dalam Mata Pelajaran Geografi Kelas Xi Ips
Man 1 Lamongan
Dosen pembimbing : Kusumadyahdewi. M.AB

NO	TANGGAL	CATATAN PERBAIKAN	PARAF
1	18 Oktober 2022	Timeline Online Proposal	
2	25 November 2022	Kajian Teori	
3	28 November 2022	ACC Proposal Skripsi	
4	04 Maret 2023	Instrumen Angket	
5	13 Maret 2023	Uji Validitas Angket	
6	10 April 2023	Analisis Data	
7	25 Mei 2023	Bab V Pembahasan	
8	02 Juni 2023	ACC Skripsi	



KEMENTERIAN AGAMA
Universitas ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
PUSAT PENELITIAN DAN ACADEMIC WRITING

Sertifikat Bebas Plagiasi

Nomor: 0267/Un.03.1/PP.00.9/01/2023

diberikan kepada:

Nama : Afiqoh Billah Izzah
Nim : 19130009
Program Studi : S-1 Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
Judul Karya Tulis : Pengaruh Kemandirian Belajar Siswa dan Fasilitas Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Dalam Mata Pelajaran Geografi Kelas XI IPS MAN 1 Lamongan

Naskah Skripsi/Tesis/Disertasi sudah memenuhi kriteria anti plagiasi yang ditetapkan oleh Pusat Penelitian dan Academic Writing, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.



Malang, 14 Juni 2023

Ketua,

Benny Afwadzi

BIODATA MAHASISWA



Nama : Afiqoh Billah Izzah
NIM : 19130009
Tempat, tanggal lahir : Lamongan, 14 Januari 2001
Tahun Aktif : 2019-2023
Alamat rumah : RT 03, RW 03, Takerharjo Solokuro Lamongan
Alamat email : 19130009@student.uin-malang.ac.id
Riwayat pendidikan :

2005-2007	TK Muslimat NU Takerharjo
2007-2013	MI Tanwirul Ma'arif
2013-2016	MTs Sunan Drajat
2016-2019	MAN 2 Lamongan
2019-2023	UIN Maulana Malik Ibrahim Malang